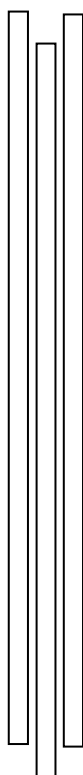




LAPORAN KEUANGAN

TAHUN ANGGARAN 2022

(AUDITED)



SATUAN KERJA PERANGKAT ACEH
DINAS PETERNAKAN ACEH

Jalan Mr. Muhammad Hasan No. 147 Banda Aceh 23245
Telepon (0651) 7559090 – 7559050, Faksimili (0651) 7559060

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Qanun Aceh Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Aceh, serta Qanun Aceh Nomor 1 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh Tahun Anggaran 2022 dan Qanun Aceh Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pejabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2022, maka dengan ini SKPA Dinas Peternakan Aceh menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh Tahun 2022 berupa Laporan Keuangan SKPA Dinas Peternakan Aceh

Laporan Keuangan SKPA Dinas Peternakan Aceh terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), yang disusun dan disampaikan sebagai media pertanggungjawaban anggaran serta telah dikonversikan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan.

Laporan Keuangan SKPA Dinas Peternakan Aceh Tahun Anggaran 2022 ini disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan dan sebagai bahan evaluasi. Laporan Keuangan SKPA Dinas Peternakan Aceh disusun dan disajikan berdasarkan Peraturan Gubernur Aceh Nomor 52 Tahun 2021 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Aceh dan Peraturan Gubernur Aceh Nomor 55 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Aceh, dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah.

Dalam Laporan Keuangan SKPA Dinas Peternakan Aceh Tahun Anggaran 2022, dapat diketahui kinerja keuangan SKPA Dinas Peternakan Aceh sebagai satu kesatuan dari perangkat Pemerintah Aceh baik pengelolaan pendapatan maupun serapan belanja untuk mendanai program dan kegiatan yang telah direncanakan. Selain itu juga dapat diketahui posisi dan kondisi keuangan SKPA Dinas Peternakan Aceh yaitu operasional, aset, kewajiban dan ekuitas selama satu tahun anggaran berkenaan.

Demikian laporan keuangan ini disusun sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas keuangan. SKPA Dinas Peternakan Aceh terus berupaya untuk menyajikan laporan keuangan yang benar-benar bermanfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sehingga terwujud sistem tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Semoga Allah S.W.T senantiasa memberkati kita dalam melaksanakan tugas-tugas penyelenggaraan pemerintahan.

Banda Aceh, 12 April 2023
PENGUNA ANGGARAN



Zalsufan, ST, M.Si

NIP. 19730609 200904 1 001

DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	iv
A. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	1
B. LAPORAN OPERASIONAL	10
C. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	23
D. NERACA.....	24
E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	35
 BAB I PENDAHULUAN	 35
1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan	35
1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan	36
1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan	38
 BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA	 39
2.1. Ekonomi Makro.....	39
2.2. Kebijakan Keuangan.....	39
2.3. Indikator Pencapaian Target Kinerja	39
 BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	 41
3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja	41
3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan	42
3.3. Pencapaian Realisasi Belanja Covid-19	42
 BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI.....	 43
4.1. Entitas Pelaporan Keuangan	43
4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	43
4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	43
4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan	46
 BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPA	 76
5.1. Laporan Realisasi Anggaran	76
5.2. Laporan Operasional.....	80
5.3. Laporan Perubahan Ekuitas	83
5.4. Neraca.....	84
 BAB VI PENUTUP	 105

DAFTAR LAMPIRAN

1. Penjabaran Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja SKPA Tahun Anggaran 2022.....	106
2. Rekonsiliasi Kas dan Bank Per 31 Desember 2022.....	124
3. Saldo Rekening Bank Per 31 Desember 2022	125
4. Rekapitulasi Barang	127
5. Berita Acara Stok Opname	129
6. Daftar Persediaan	130



PEMERINTAH ACEH
DINAS PETERNAKAN

Jalan Mr. Muhammad Hasan No. 147 Banda Aceh 23245
Telepon (0651) 7559090 – 7559050, Faksimili (0651) 7559060
E-mail: dinkeswannak@acehprov.go.id, Website : disnak.acehprov.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Dinas Peternakan Aceh yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran (LRA); (b) Laporan Operasional (LO); (c) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); (d) Neraca; dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Banda Aceh, 12 April 2023

PENGGUNA ANGGARAN



Zalsufan, ST, M.Si

NIP. 19730609 200904 1 001

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Sesuai dengan azas umum pengelolaan keuangan daerah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Peraturan Gubernur Aceh Nomor 52 Tahun 2021 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Aceh, bahwa Keuangan Aceh dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan azas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat.

Sebagai upaya perwujudan *good governance* serta taat azas, maka pelaporan keuangan pemerintah seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan menyediakan informasi yang berkaitan dengan keuangan.

Maksud penyusunan laporan keuangan ini adalah wujud pertanggungjawaban SKPA kepada Gubernur Aceh dalam menjelaskan kinerja penyelenggaraan pemerintahan kepada masyarakat atas penggunaan keuangan daerah dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah dan penyelenggaraan operasional pemerintahan, hal tersebut menjadi tolak ukur kinerja pemerintahan untuk dipertanggungjawabkan pada setiap akhir tahun anggaran. Pertanggungjawaban ini bukanlah semata-mata dimaksudkan sebagai upaya untuk menemukan kelemahan pelaksanaan SKPA melainkan untuk melaksanakan azas transparansi, efisiensi, efektifitas, serta fungsi pengawasan DPRA terhadap jalannya pemerintahan.

SKPA selaku entitas akuntansi mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam tahun anggaran 2022 untuk kepentingan:

- a. Akuntabilitas
Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada SKPA entitas pelaporan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.
- b. Manajemen
Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah untuk kepentingan masyarakat.
- c. Transparansi
Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.
- d. Keseimbangan Antargenerasi (*intergeneration equity*)
Membantu para pengguna dalam mengetahui kecukupan penerimaan pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

Tujuan penyusunan laporan keuangan ini adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan SKPA yang secara spesifik tidak hanya bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam membuat dan mengevaluasi keputusan

mengenai alokasi sumber daya tapi juga berguna dalam pengambilan keputusan serta menunjukkan akuntabilitas SKPA atas sumber daya yang dipercayakan dengan:

- a. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- b. Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi serta pengalokasiannya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
- c. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan SKPA serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- d. Menyediakan informasi mengenai pendanaan seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing SKPA dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- e. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi SKPA, berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang;
- f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan SKPA, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Hal-hal dimaksud dapat dilihat dari posisi pendapatan, beban, belanja, transfer, dana cadangan, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dan arus kas SKPA.

Maka berdasarkan ketentuan peraturan perundangan yang ada, Laporan Keuangan SKPA ini disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBA Tahun Anggaran 2022.

Akuntansi berbasis akrual sebagai pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan telah diterapkan pada Tahun 2015. Dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan penerapan akuntansi berbasis akrual disajikan pada Laporan Perubahan Ekuitas dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4633);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Negara Nomor 5589) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58);
7. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005 tentang Hibah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4577);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5912);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547);
17. Qanun Aceh Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Aceh (Lembaran Daerah Nanggroe Aceh Darussalam Tahun 2008 Nomor 01, Tambahan Lembaran Daerah Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 11) sebagaimana telah diubah dengan Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Qanun Aceh Nomor 01 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Aceh (Lembaran Aceh Tahun 2014 Nomor 11, Tambahan Lembaran Aceh Nomor 70);
18. Qanun Aceh Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Barang Milik Aceh (Lembaran Aceh Tahun 2018 Nomor 3)
19. Qanun Aceh Nomor 1 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Aceh Tahun 2022 Nomor 1) dan Qanun Aceh Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pejabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Aceh Tahun 2022 Nomor 5).
20. Peraturan Gubernur Aceh Nomor 52 Tahun 2021 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Aceh (Berita Daerah Aceh Tahun 2021 Nomor 51);
21. Peraturan Gubernur Aceh Nomor Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Aceh (Berita Daerah Aceh Tahun 2022 Nomor);
22. Peraturan Gubernur Aceh Nomor Tahun 2022 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Aceh (Berita Daerah Aceh Tahun 2022 Nomor);
23. Peraturan Gubernur Aceh Nomor Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan BLUD (Berita Daerah Aceh Tahun 2022 Nomor);

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan SKPA Tahun Anggaran 2022 terdiri dari:

Bab I Pendahuluan

Memuat penjelasan mengenai maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan, peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai landasan hukum penyusunan laporan keuangan, dan sistematika isi catatan atas laporan keuangan.

Bab II Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBA

Memuat penjelasan mengenai asumsi makro ekonomi dan kebijakan keuangan yang mendasari penyusunan laporan keuangan, serta indikator pencapaian target kinerja APBA berupa indikator program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun pelaporan.

Bab III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

Memuat ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja, berupa gambaran realisasi pencapaian efektifitas dan efisiensi program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Bab IV Kebijakan Akuntansi dan Penerapannya

Memuat informasi tentang entitas akuntansi, basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan, basis pengukuran atas penyusunan pos-pos laporan keuangan, serta kebijakan akuntansi yang telah diterapkan dan kebijakan akuntansi yang belum diterapkan.

Bab V Penjelasan Pos-Pos Pelaporan Keuangan

Memuat informasi tentang rincian dan penjelasan atas akun dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA); Laporan Operasional (LO); Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); dan Neraca.

Bab VI Penjelasan Informasi-Informasi Non Keuangan

Kewajiban kontijensi merupakan suatu keadaan, kondisi atau situasi yang belum memiliki kepastian yang berdampak kepada kondisi keuangan SKPA yang baru terselesaikan dengan terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa dimasa yang akan datang.

Bab VII Penutup

Memuat uraian penutup yang dapat berupa kesimpulan penting tentang laporan keuangan.

BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA

2.1 Ekonomi Makro

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah dalam pelaksanaan Desentralisasi kepada Daerah diberikan wewenang untuk menggunakan sumber-sumber keuangannya sendiri dan ditambah dengan Dana Perimbangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

Pertumbuhan ekonomi secara makro dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pada umumnya karena berkaitan dengan kondisi pasar, kondisi tersebut mengakibatkan persaingan tidak sehat dan spekulatif dikalangan pelaku ekonomi. Dalam kondisi demikian timbul tuntutan pihak pelaku ekonomi mengantisipasi strategi dalam pelaksanaan kegiatan usahanya.

Berdasarkan atas pembagian tugas dan wewenang maka pengaturan Pembiayaan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang berdasarkan azas Desentralisasi dilakukan atas beban Anggaran Pemerintah Daerah atau dalam APBD, dalam hal ini Daerah dapat mengatur secara luas yang mempengaruhi kebijakan Ekonomi Makro di Daerah. Qanun yang mengatur Dana Perimbangan dan Dana Otonomi Khusus antara Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Kabupaten/ Kota untuk dapat menggerakkan Ekonomi Makro secara meluas telah diberlakukan sesuai dengan amanat dari Qanun tersebut.

Dinas Peternakan Aceh dengan Anggaran sebesar Rp. 115.375.600.000,- namun dalam perjalanan pelaksanaa pertanggungjawaban anggaran mengalami revisi sebesar Rp. 122.010.823.614,-

2.1 Kebijakan Keuangan

Kebijakan keuangan baik dari pusat maupun daerah mempengaruhi pelaksanaan kegiatan karena mempunyai dampak yang luas terhadap pelaksanaan pada instansi pemerintah. Untuk pelaksanaan kegiatan tahun 2022 tidak adanya kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah Aceh yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan khususnya pada Dinas Peternakan Aceh secara keseluruhan. Setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah mempunyai pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pelaku ekonomi dengan sendirinya mempengaruhi kondisi pasar.

Pada Tahun 2022 penyusunan Laporan Keuangan Dinas Peternakan Aceh berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Berdasarkan Pasal 270 Qanun Aceh Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Aceh sebagaimana telah diubah dengan Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2014 tentang perubahan atas Qanun Aceh Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Aceh, bahwa Kepala SKPA menetapkan Laporan Keuangan SKPA sebagai Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja SKPA. Anggaran yang dikelola Dinas Peternakan Aceh pada tahun anggaran 2022 sebesar Rp. 115.375.600.000,- dan pada Revisi Anggaran Belanja Daerah Aceh mengalami perubahan yaitu Rp. 122.010.823.614,- dengan realisasi keuangan mencapai Rp. 113.396.024.490,48 atau 92,94%.

2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja

Indikator pencapaian Kinerja Dinas Peternakan Aceh dalam mengemban tugasnya adalah untuk mencapai Visi dan Misi, hal ini dapat dilihat dalam bentuk indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh Dinas Peternakana Aceh.

Pencapaian target kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh Tahun Anggaran 2022 didasarkan pada program dan kegiatan yang telah direncanakan dalam APBA Tahun Anggaran 2022 sebagaimana tercantum dalam Rancangan Qanun Aceh tentang Pertanggungjawaban pelaksanaan APBA, sesuai dengan prioritas utama baik urusan wajib maupun pilihan, dilaksanakan oleh unit kerja/ instansi terkait. Bidang pertanian yang merupakan urusan pilihan sebanyak 92,94% telah dilaksanakan Dinas Peternakan Aceh dari jumlah dana Rp. 122.010.823.614,-.

BAB III
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan Dinas Peternakan Aceh berupa pencapaian efektivitas dan efisiensi program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Pada tahun anggaran 2022 Dinas Peternakan Aceh mengajukan nilai anggaran sebesar Rp. 122.010.823.614,- yang terdiri dari Belanja Operasi Rp. 116.844.068.482,- dan Belanja Modal Rp.5.166.755.132,- . Dari nilai anggaran tersebut, realisasi belanja yang dicapai per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 113.396.024.490,48 atau sebesar 92,94% dari total anggaran, yang terdiri dari Realisasi Belanja Operasi Rp. 108.309.173.551,50,- atau sebesar 92,70% dan Belanja Modal Rp. 5.086.850.938,98 atau sebesar 98,45%.

Realisasi Anggaran Belanja pada Dinas Peternakan Aceh tahun Anggaran 2022 terdiri dari Belanja Operasi dan Belanja Modal yang terdiri dari 5 Program Kegiatan dan 29 Subkegiatan dengan realisasi sebagai berikut :

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5
02.00.00.5.	BELANJA DAERAH	122.010.823.614,00	113.396.024.490,48	92,94
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	47.548.093.652,00	41.197.604.907,00	86,64
.01.01.	PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH	906.031.680,00	810.437.950,00	89,45
.01.04.	KOORDINASI DAN PENYUSUNAN DPA-SKPD	250.000.000,00	232.767.601,00	93,11
.01.06.	KOORDINASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN IKHTISAR REALISASI KINERJA SKPD	153.500.000,00	107.319.750,00	69,92
.02.01.	PENYEDIAAN GAJI DAN TUNJANGAN ASN	23.420.942.053,00	19.086.985.320,00	81,50
.05.02.	PENGADAAN PAKAIAN DINAS BESERTA ATRIBUT KELENGKAPANNYA	193.275.604,00	175.460.560,00	90,78
.05.09.	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEGAWAI BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	100.000.000,00	88.876.035,00	88,88
.06.01.	PENYEDIAAN KOMPONEN INSTALASI LISTRIK/PENERANGAN BANGUNAN KANTOR	79.800.000,00	76.039.300,00	95,29
.06.04.	PENYEDIAAN BAHAN LOGISTIK KANTOR	640.500.169,00	612.014.582,00	95,55
.06.05.	PENYEDIAAN BARANG CETAKAN DAN PENGGANDAAN	61.836.800,00	48.693.500,00	78,75
.06.06.	PENYEDIAAN BAHAN BACAAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	16.560.000,00	16.560.000,00	100,00
.06.09.	PENYELENGGARAAN RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI SKPD	860.319.740,00	838.408.748,00	97,45
.07.10.	PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA GEDUNG KANTOR ATAU BANGUNAN LAINNYA	351.242.080,00	344.787.700,00	98,16
.08.01.	PENYEDIAAN JASA SURAT MENYURAT	30.190.000,00	25.000.000,00	82,81
.08.02.	PENYEDIAAN JASA KOMUNIKASI, SUMBER DAYA AIR DAN LISTRIK	1.029.130.551,00	914.487.060,00	88,86
.08.03.	PENYEDIAAN JASA PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KANTOR	2.684.374.975,00	2.643.249.715,00	98,47
.08.04.	PENYEDIAAN JASA PELAYANAN UMUM KANTOR	5.375.540.000,00	5.254.282.891,00	97,74
.09.01.	PENYEDIAAN JASA PEMELIHARAAN, BIAYA PEMELIHARAAN DAN PAJAK KENDARAAN PERORANGAN DINAS ATAU KENDARAAN DINAS JABATAN	50.000.000,00	42.010.000,00	84,02

.09.02.	PENYEDIAAN JASA PEMELIHARAAN, BIAYA PEMELIHARAAN, PAJAK DAN PERIZINAN KENDARAAN DINAS OPERASIONAL ATAU LAPANGAN	847.350.000,00	847.334.484,00	100,00
.09.09.	PEMELIHARAAN/REHABILITASI GEDUNG KANTOR DAN BANGUNAN LAINNYA	497.500.000,00	496.290.801,00	99,76
.10.01.	PELAYANAN DAN PENUNJANG PELAYANAN BLUD	10.000.000.000,00	8.536.598.910,00	85,37
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	50.221.856.345,00	48.864.877.909,50	97,30
.01.	PENGENDALIAN PENYEDIAAN DAN PRODUKSI BENIH/BIBIT TERNAK DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK	1.054.094.486,00	1.010.313.657,50	95,85
.02.	PENJAMINAN PEREDARAN BENIH/BIBIT TERNAK DAN HPT, BAHAN PAKAN, PAKAN	6.990.838.541,00	6.017.963.829,00	86,08
.01.	PENGADAAN BENIH/BIBIT TERNAK YANG SUMBERNYA DARI DAERAH PROVINSI LAIN	42.176.923.318,00	41.836.600.423,00	99,19
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	12.862.620.110,00	12.523.482.366,98	97,36
.10.	PEMBANGUNAN, REHABILITASI DAN PEMELIHARAAN RUTIN GEDUNG UPTD PERTANIAN SERTA SARANA PENDUKUNGNYA	12.755.128.997,00	12.443.037.416,98	97,55
.01.	PELESTARIAN DAN PEMANFAATAN WILAYAH SUMBER BIBIT TERNAK DAN RUMPUN/GALUR TERNAK	107.491.113,00	80.444.950,00	74,84
	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	5.804.861.046,00	5.347.023.763,00	92,11
.01.	PENGENDALIAN RISIKO DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT HEWAN DAN ZONOSIS	4.073.750.236,00	3.794.213.474,00	93,14
.03.	PENGUJIAN LABORATORIUM KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1.231.110.810,00	1.131.722.259,00	91,93
.01.	PENGELOLAAN PENERBITAN SERTIFIKAT KESEJAHTERAAN HEWAN DAN NOMOR KONTROL VETERINER (NKV)	500.000.000,00	421.088.030,00	84,22
	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	5.573.392.461,00	5.463.035.544,00	98,02
.02.	PELAKSANAAN PENYULUHAN DAN PEMBERDAYAAN PETANI	5.573.392.461,00	5.463.035.544,00	98,02
	JUMLAH BELANJA	122.010.823.614,00	113.396.024.490,48	92,94
	JUMLAH PEMBIAYAAN NETTO	0,00	0,00	0,00

3.2 Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Hambatan dan kendala dalam pencapaian target kinerja seperti terlihat pada tabel realisasi diatas, Dinas Peternakan Aceh sampai saat ini masih dapat diatasi, baik kendala dan hambatan yang bersifat dapat dikendalikan maupun yang tidak dapat dikendalikan (force majeure).

3.3 Pencapaian Realisasi Belanja Covid-19

Realisasi Belanja covid adalah pengeluaran yang digunakan dalam masa pandemi untuk penanganan wabah Covid. Tahun 2022, kebijakan pemerintah adalah dalam rangka penerapan tatanan normal baru, produktif dan aman COVID-19 di berbagai aspek kehidupan, baik aspek pemerintahan, kesehatan, sosial dan ekonomi. Belanja Covid-19 terdiri dari Belanja Bidang Kesehatan, Belanja Penyediaan Jaring Pengaman Sosial dan Belanja Bidang Ekonomi. Adapun pada tahun 2022 Dinas Peternakan Aceh tidak ada Realisasi Anggaran untuk Dana Covid.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PENERAPANNYA

Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi mencakup entitas akuntansi dan entitas pelaporan keuangan, basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan, dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan, dan penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintahan.

4.1 Entitas Pelaporan Keuangan

Dalam sistem akuntansi pemerintahan daerah ada 2 entitas penyelenggara yaitu entitas akuntansi dan entitas pelaporan keuangan.

Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran, pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Entitas Akuntansi pada Pemerintahan Aceh adalah Satuan Kerja Perangkat Aceh (SKPA) yang berada di lingkup Pemerintah Aceh.

Entitas Pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Dalam upaya untuk meningkatkan akurasi dan validitas laporan keuangan yang disusun oleh setiap SKPA sebagai entitas akuntansi, maka SKPKA selain berfungsi sebagai entitas akuntansi juga bertindak sebagai PPKA selaku entitas pelaporan yang menyelenggarakan akuntansi dan pelaporan keuangan untuk masing-masing SKPA. Secara periodik, SKPKA melakukan rekonsiliasi dengan setiap SKPA atas laporan keuangan SKPA. Agar hasil rekonsiliasi yang kemudian disusun sebagai laporan keuangan dapat memenuhi standar sesuai ketentuan yang berlaku, maka pedoman teknis yang mengatur akuntansi serta laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBA Pemerintah Aceh khususnya tahun anggaran 2022 telah diatur pada lampiran Peraturan Gubernur Aceh Nomor 55 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Aceh dan Peraturan Gubernur Aceh Nomor 52 Tahun 2021 tentang Sistem dan Prosedur Keuangan Aceh.

Laporan keuangan yang dihasilkan sebagai dokumen pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam Laporan Keuangan ini adalah basis akrual (*accrual basis*) yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

4.3 Basis Pengukuran dan Pengakuan yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pengakuan dalam akuntansi adalah proses penetapan terpenuhinya kriteria pencatatan suatu kejadian atau peristiwa dalam catatan akuntansi sehingga akan menjadi bagian yang melengkapi unsur aset, kewajiban, ekuitas dana, pendapatan, belanja dan pembiayaan, sebagaimana termuat pada Laporan Keuangan. Pengakuan diwujudkan dalam pencatatan jumlah uang terhadap pos-pos laporan keuangan yang terpengaruh oleh kejadian atau peristiwa terkait.

Aset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah Aceh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan handal.

Sejalan dengan penerapan basis akrual, aset dalam bentuk piutang atau beban dibayar di muka diakui ketika hak atau klaim untuk mendapatkan arus kas masuk atau manfaat ekonomi lainnya dari entitas lain telah atau tetap masih terpenuhi, dan nilai klaim tersebut dapat diukur atau diestimasi.

Aset dalam bentuk kas yang diperoleh Pemerintah Aceh antara lain bersumber dari pajak, retribusi, hasil pemanfaatan kekayaan, transfer, dan setoran lain-lain, serta penerimaan pembiayaan. Aset tidak diakui jika pengeluaran telah terjadi dan manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin diperoleh pemerintah setelah periode akuntansi berjalan.

Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, harus dipenuhi semua kriteria sebagai berikut:

- a. Berwujud;
- b. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan;
- c. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
- d. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
- e. Tidak dimaksudkan untuk diserahkan kepada masyarakat atau pihak ketiga;
- f. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan;
- g. Merupakan objek pemeliharaan atau memerlukan biaya/ongkos untuk dipelihara; dan
- h. Nilai rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut memenuhi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.

Pengakuan Kewajiban

diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan atau telah dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sekarang, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul.

Pelaporan keuangan untuk tujuan umum harus menyajikan kewajiban yang diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan atau telah dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat ini, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

Pengakuan Pendapatan-LO

Diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan tersebut atau ada aliran masuk sumber daya ekonomi.

Pengakuan Pendapatan-LRA

Diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Aceh

Pengakuan Beban

Diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa

Pengakuan Belanja

Diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Aceh atau entitas pelaporan. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban atau pada saat diperoleh manfaat.

Pengakuan Investasi

Diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (a) Kemungkinan manfaat ekonomik dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh Pemerintah Aceh; atau
- (b) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*).

Pengukuran Unsur Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Keandalan Pengukuran, kriteria pengakuan pada umumnya didasarkan pada nilai uang akibat peristiwa atau kejadian yang dapat diandalkan pengukurannya. Namun ada kalanya pengakuan didasarkan pada hasil estimasi yang layak. Apabila pengukuran berdasarkan biaya dan estimasi yang layak tidak mungkin dilakukan, maka pengakuan transaksi demikian diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan. Penundaan pengakuan suatu pos atau peristiwa dapat terjadi apabila kriteria pengakuan baru terpenuhi setelah terjadi atau tidak terjadi peristiwa atau keadaan lain di masa mendatang.

Pengukuran Aset adalah sebagai berikut:

- a) Kas dicatat sebesar nilai nominal;
- b) Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai perolehan;
- c) Piutang dicatat sebesar nilai nominal dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*);
- d) Persediaan dicatat sebesar:
 - (1) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian;
 - (2) Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - (3) Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti persediaan hewan dan tanaman yang dikembangkan.

Investasi jangka panjang dicatat sebesar biaya perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut.

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh aset tetap dapat disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut. Aset Tetap Lainnya berupa hewan, tanaman, buku perpustakaan tidak dilakukan penyusutan secara periodik, melainkan diterapkan penghapusan pada saat aset tetap lainnya tersebut sudah tidak dapat digunakan atau mati.

Aset moneter dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

Aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali, maka aset tetap akan disajikan dengan penyesuaian pada masing-masing akun aset tetap dan ekuitas.

Pengukuran Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

Nilai nominal atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah Aceh pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar surat utang.

pemerintah. Aliran ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian dikarenakan perubahan kurs valuta asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut. Penggunaan nilai nominal dalam menilai kewajiban mengikuti karakteristik dari masing-masing pos.

Suatu transaksi dengan pertukaran timbul ketika masing-masing pihak dalam transaksi tersebut mengorbankan dan menerima suatu nilai sebagai gantinya. Terdapat dua arus timbal balik atas sumber daya atau janji untuk menyediakan sumber daya. Dalam transaksi dengan pertukaran, kewajiban diakui ketika satu pihak menerima barang atau jasa sebagai ganti janji untuk memberikan uang atau sumber daya lain di masa depan.

Kejadian yang diakui Pemerintah Aceh adalah kejadian-kejadian yang tidak didasarkan pada transaksi namun kejadian tersebut mempunyai konsekuensi keuangan bagi pemerintah Aceh karena pemerintah Aceh memutuskan untuk merespon kejadian tersebut. Pemerintah Aceh mempunyai tanggung jawab luas untuk menyediakan kesejahteraan publik. Untuk itu, Pemerintah Aceh sering diasumsikan bertanggung jawab terhadap satu kejadian yang sebelumnya tidak diatur dalam peraturan formal yang ada. Konsekuensinya, biaya yang timbul dari berbagai kejadian, yang disebabkan oleh entitas non pemerintah Aceh dan bencana alam, pada akhirnya menjadi tanggung jawab pemerintah Aceh. Namun biaya-biaya tersebut belum dapat memenuhi definisi kewajiban sampai pemerintah Aceh secara formal mengakuinya sebagai tanggung jawab keuangan pemerintah Aceh atas biaya yang timbul sehubungan dengan kejadian tersebut dan telah terjadinya transaksi dengan pertukaran atau tanpa pertukaran.

Pengukuran investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan investasi meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.

Pengukuran investasi jangka panjang yang bersifat permanen misalnya penyertaan modal Pemerintah Aceh, dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut.

Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh pemerintah adalah sebesar biaya perolehan, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.

Harga perolehan investasi dalam valuta asing harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pengungkapan Lengkap (*Full Disclosure*)

Laporan keuangan menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan dapat ditempatkan pada lembar muka (*on the face*) laporan keuangan atau Catatan atas Laporan Keuangan.

4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam Standar Akuntansi Pemerintah

Akuntansi Kas dan Setara Kas

Definisi:

- Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan Pemerintah Aceh yang sangat likuid yang siap dijabarkan/dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas meliputi seluruh uang yang wajib dipertanggungjawabkan dan dilaporkan dalam neraca, serta saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran.
- Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Investasi disebut

setara kas apabila investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dari tanggal perolehannya.

Klasifikasi:

- Kas dan Setara Kas diklasifikasikan sebagai berikut:

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKPA	SKPKA
1.1.01	Kas dan Setara Kas			
1.1.01.01	Kas di Kas Daerah	Kas di Kas Daerah	-	√
1.1.01.02	Kas di Bendahara Penerimaan	Pendapatan Yang Belum Disetor ke Rekening Kas Umum Aceh	√	-
		Kas di Bank Persepsi	√	-
1.1.01.03	Kas di Bendahara Pengeluaran	Sisa Pengisian Kas UP/GU/TU	√	-
		Potongan PFK di SKPA yang Belum Disetor	√	-
		Jasa Giro Yang Belum Disetor	√	-
1.1.01.04	Kas di BLUD	Kas Tunai BLUD	√	-
		Kas di Bank BLUD	√	-
		Potongan PFK di BLUD yang Belum Disetor	√	-
		Potongan Non Pajak Yang Belum Disetor.	√	-
		Uang Muka Pelayanan BLUD	√	-
		Uang Transitoris BLUD	√	-
1.1.01.05	Kas Dana BOS	Kas Dana BOS	√	-
1.1.01.07	Kas Lainnya	Kas Lainnya	√	-
1.1.01.08	Setara Kas	Deposito (kurang dari 3 bulan)	√ *	√
		Surat Utang Negara/Obligasi (kurang dari 3 bulan)	-	√

- Kas dan setara kas yang dikuasai dan di bawah tanggung jawab BUA terdiri dari:
 - Saldo rekening Kas Umum Aceh, yaitu saldo rekening pada bank yang ditetapkan oleh Gubernur untuk menampung penerimaan dan pengeluaran.
 - Setara kas, antara lain berupa surat utang negara (SUN)/obligasi dan deposito kurang dari 3 bulan, yang dikelola oleh BUA.

Pengukuran:

- Kas dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya.
- Kas dalam bentuk valuta asing dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Kas dan Setara Kas disajikan dalam Laporan Arus Kas dan dalam neraca sebagai bagian dari aset lancar sesuai klasifikasi kas dan setara kas.
- Mutasi antar pos-pos kas dan setara kas tidak diinformasikan dalam laporan keuangan karena kegiatan tersebut merupakan bagian dari manajemen kas dan bukan merupakan bagian dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris pada Laporan Arus Kas.

Akuntansi Piutang

Definisi:

- Piutang adalah hak Pemerintah Aceh untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Aceh.
- Penyisihan piutang tak tertagih adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau entitas lain.

Klasifikasi:

- Piutang diklasifikasi sebagai berikut :

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKPA	SKPKA
1.1.03	Piutang Pajak Aceh	Piutang Pajak Kendaraan Bermotor	√	-
		Piutang Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	√	-
		Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	√	-
		Piutang Pajak Air Permukaan	√	-
		Piutang Pajak Rokok	-	√
		Piutang Opsen Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	√	√
1.1.04	Piutang Retribusi Aceh	Piutang Retribusi Jasa Umum	√	-
		Piutang Retribusi Jasa Usaha	√	-
		Piutang Retribusi Perizinan Tertentu	√	-
1.1.05	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Aceh Yang Dipisahkan	Piutang Bagian Laba yang Dibagikan Kepada Pemerintah Daerah (Deviden) Atas Penyertaan Modal pada BUMA	-	√
1.1.06	Piutang Lain-Lain PAA Yang Sah	Piutang Hasil Penjualan BMA Yang Tidak Dipisahkan	-	√
		Piutang Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMA Yang Tidak Dipisahkan	-	√
		Piutang Hasil Pemanfaatan BMA Yang Tidak Dipisahkan	-	√
		Piutang Hasil Kerja Sama Daerah	-	√
		Piutang Jasa Giro	-	√
		Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	√
		Piutang Pendapatan Bunga	-	√
		Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	-	√
		Piutang Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	√
		Piutang Pendapatan Denda Pajak Aceh	√	-
		Piutang Pendapatan Denda Retribusi Aceh	√	-
		Piutang Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	√	√
		Piutang Pendapatan dari Pengembalian	√	√
		Piutang Pendapatan BLUD	√	-
		Piutang Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	√
		Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana	-	√

Kode Rekening	Uraian Akun	Kewenangan		
		SKPA	SKPKA	
	Bergulir			
	Piutang Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (<i>Inkracht</i>)	√	√	
	Piutang Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	√	√	
	Piutang Pendapatan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf	√	-	
1.1.07	Piutang Transfer Pemerintah Pusat	Piutang Dana Perimbangan	-	√
		Piutang Dana Insentif Daerah (DID)	-	√
		Piutang Dana Otonomi Khusus dan Tambahan Infrastruktur	-	√
1.1.08	Piutang Transfer Antar Daerah	Piutang Bagi Hasil	-	√
		Piutang Bantuan Keuangan	-	√
1.1.09	Piutang Lainnya	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang	-	√
		Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang	-	√
		Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	-	√
		Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	-	√
		Uang Muka	-	√
1.1.10	Penyisihan Piutang	Penyisihan Piutang Pendapatan	√	-
		Penyisihan Piutang Lainnya	√	-
1.1.11	Belanja Dibayar dimuka	Beban Pegawai Dibayar dimuka	√	-
		Beban Barang Dibayar dimuka	√	-
		Beban Jasa Dibayar dimuka	√	-
		Beban Pemerliharaan Dibayar dimuka	√	-
		Beban Lainnya	√	-

- Piutang Pemerintah Aceh dilihat dari sisi peristiwa yang menyebabkan timbulnya piutang dibagi atas:
 - a. Pungutan
 - Piutang yang timbul dari peristiwa pungutan, terdiri atas:
 - 1) Piutang Pajak Aceh;
 - 2) Piutang Retribusi Aceh;
 - 3) Piutang Pendapatan Asli Aceh Lainnya.
 - b. Perikatan
 - Piutang yang timbul dari peristiwa perikatan, terdiri atas:
 - 1) Pemberian Pinjaman;
 - 2) Penjualan;
 - 3) Kemitraan;
 - 4) Pemberian fasilitas;
 - 5) Transaksi Dibayar Dimuka.
 - c. Transfer antar Pemerintahan
 - Piutang yang timbul dari peristiwa transfer antar pemerintahan, terdiri atas:
 - 1) Piutang Dana Bagi Hasil;
 - 2) Piutang Dana Alokasi Umum;
 - 3) Piutang Dana Alokasi Khusus;
 - 4) Piutang Dana Otonomi Khusus;

- 5) Piutang Transfer Lainnya;
 - 6) Piutang Kelebihan Transfer.
- d. Tuntutan Ganti Kerugian
- Piutang yang timbul dari peristiwa tuntutan ganti kerugian, terdiri atas:
- 1) Piutang yang timbul akibat Tuntutan Ganti Kerugian terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara;
 - 2) Piutang yang timbul akibat Tuntutan Ganti Kerugian terhadap Bendahara.
- e. Transaksi Dibayar Dimuka
- Dalam hal terdapat perikatan antara Pemerintah Aceh dengan pihak ketiga, yaitu penyediaan jasa yang terkait dengan kinerja yang disepakati untuk suatu periode waktu tertentu, dimana Pemerintah Aceh harus melakukan pembayaran lebih dahulu tetapi prestasinya pada akhir periode pelaporan belum diserahkan, maka selisih pembayaran yang belum diserahkan prestasinya tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diakui sebagai hak menagih dengan akun Biaya Dibayar Dimuka.

Pengakuan:

- Peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih, yaitu peristiwa yang timbul dari pemberian pinjaman, penjualan, kemitraan, dan pemberian fasilitas/jasa, diakui sebagai piutang dan dicatat sebagai aset di neraca.
- Piutang diakui pada saat terjadinya pengakuan hak untuk menagih piutang, yaitu dengan dokumen surat ketetapan tentang piutang atau dokumen yang dipersamakan dengan surat ketetapan tentang piutang dan/atau dokumen surat penagihan yang sudah diterbitkan tetapi belum dilunasi.
- Peristiwa yang menimbulkan hak tagih berkaitan dengan TP/TGR, harus didukung dengan bukti SK Pembebanan/SKP2K/SKTJM/ Dokumen yang dipersamakan, yang menunjukkan bahwa penyelesaian atas TP/TGR dilakukan dengan cara damai (di luar pengadilan). SK Pembebanan/SKP2K/SKTJM/Dokumen yang dipersamakan merupakan surat keterangan tentang pengakuan bahwa kerugian tersebut menjadi tanggung jawab seseorang dan bersedia mengganti kerugian tersebut. Apabila penyelesaian TP/TGR tersebut dilaksanakan melalui jalur pengadilan, pengakuan piutang baru dilakukan setelah ada surat ketetapan yang telah diterbitkan oleh instansi yang berwenang.

Pengukuran:

- Piutang dicatat sebesar nilai nominal dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (net realizable value).
- Piutang dalam bentuk mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.
- Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (net realizable value). Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.
- Penggolongan kualitas piutang merupakan salah satu dasar untuk menentukan besaran tarif penyisihan piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo/umur piutang dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan oleh Pemerintah Aceh. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi piutang pada tanggal pelaporan.

- Persentase penyisihan piutang berdasarkan jenis dan umur piutang sebagai berikut:

No.	Jenis Piutang	Kualitas/Umur Piutang			
		Lancar (0,5%)	Kurang Lancar (10%)	Diragukan (50%)	Macet (100%)
1	Piutang Pajak (<i>self assessment</i>)	< 1 Thn	≥ 1 s.d 2 Thn	> 2 s.d 5 Thn	> 5 Thn
2	Piutang Pajak (<i>official assessment</i>)	< 1 Thn	≥ 1 s.d 2 Thn	> 2 s.d 5 Thn	> 5 Thn
3	Piutang Bukan Pajak Khusus Untuk Objek Retribusi	< 1bulan	≥ 1 s.d 3 bulan	> 3 s.d 12 bulan	> 12 bulan
4	Piutang Bukan Pajak Selain Retribusi	Belum dilakukan pelunasan sampai tanggal jatuh tempo	1 bulan terhitung sejak surat tagihan pertama	1 bulan terhitung sejak surat tagihan kedua	1 bulan terhitung sejak surat tagihan ketiga

- Penyisihan piutang tidak tertagih dihitung menurut persentase masing-masing kualitas piutang setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan.
- Penyisihan dilakukan setiap bulan tetapi pada akhir tahun baru dibebankan. Nilai penyisihan piutang tak tertagih tidak bersifat akumulatif tetapi diterapkan setiap akhir periode anggaran sesuai perkembangan kualitas piutang.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Piutang disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset lancar sesuai klasifikasi piutang.
Piutang yang telah dihapusbukukan tetap harus dipelihara pencatatannya secara ekstracomptabel.

Akuntansi Persediaan

Definisi:

- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Aceh, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Klasifikasi:

- Persediaan diklasifikasikan sebagai berikut:

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKPA	SKPKA
1.1.12	Persediaan			
1.1.12.01	Persediaan Barang Pakai Habis	Bahan	√	-
		Suku cadang	√	-
		Alat/bahan untuk kegiatan kantor	√	-
		Obat-obatan	√	-
		Persediaan untuk dijual/diserahkan	√	-
		Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	√	-
		Natura dan Pakan	√	-
		Persediaan Penelitian	√	-
		Persediaan Dalam Proses	√	-

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKPA	SKPKA
1.1.12.02	Barang Tidak habis Pakai	Komponen	√	-
		Pipa	√	-
1.1.12.03	Barang Bekas Dipakai	Komponen Bekas dan Pipa Bekas	√	-

- Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, misalnya barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.
- Dalam suatu transaksi keuangan dimana pengeluaran yang dilakukan pemerintah ditujukan untuk tujuan cadangan strategis/berjaga-jaga, barang-barang yang diperoleh diakui sebagai persediaan. Sebagai contoh pemerintah membeli bahan bakar minyak sebagai cadangan energi dan membeli beras untuk cadangan pangan. Begitu juga dengan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, misalnya sapi, kuda, ikan, benih padi dan bibit tanaman.
- Persediaan dapat terdiri dari:
 - Barang Konsumsi;
 - Amunisi;
 - Bahan untuk pemeliharaan;
 - Suku cadang;
 - Persediaan untuk tujuan strategis/tujuan berjaga-jaga;
 - Pita cukai dan leges;
 - Bahan baku;
 - Barang dalam proses/setengah jadi;
 - Tanah/bangunan untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat; dan
 - Hewan dan tanaman untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat.

Pengakuan:

- Persediaan diakui pada saat:
 - Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh Pemerintah Aceh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal;
 - Diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah.
- Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki proyek swakelola dan dibebankan pada akun konstruksi dalam pengerjaan, tidak diakui sebagai persediaan.
- Persediaan dalam kondisi rusak atau usang tidak diakui sebagai persediaan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Pengakuan Beban Persediaan:

- Penghitungan beban persediaan dilakukan dalam rangka penyajian laporan operasional.
- Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan (*use of goods*).
- Terdapat dua pendekatan Pengakuan Beban Persediaan, yaitu:
 - Pendekatan aset

Beban persediaan diakui ketika persediaan telah dipakai atau dikonsumsi. Pendekatan aset digunakan untuk persediaan-persediaan yang maksud penggunaannya untuk selama satu periode akuntansi, atau untuk maksud berjaga-jaga, antara lain adalah persediaan obat di rumah sakit, persediaan di sekretariat SKPA.
 - Pendekatan beban.

Beban persediaan diakui pada saat setiap pembelian persediaan. Pendekatan beban digunakan untuk persediaan-persediaan yang maksud penggunaannya untuk waktu yang segera/tidak dimaksudkan untuk sepanjang satu periode, antara lain adalah persediaan untuk suatu kegiatan.

Selisih Persediaan:

- Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik, sering terjadi selisih persediaan antara catatan persediaan menurut pengurus barang atau catatan persediaan menurut fungsi akuntansi dengan hasil stok opname. Selisih persediaan dapat disebabkan karena persediaan hilang, usang, kadaluarsa, atau rusak.
- Jika selisih persediaan dipertimbangkan sebagai suatu jumlah yang normal, maka selisih persediaan ini diperlakukan sebagai beban.
- Jika selisih persediaan dipertimbangkan sebagai suatu jumlah yang abnormal, maka selisih persediaan ini diperlakukan sebagai kerugian daerah.

Pengukuran:

- Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga/rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.
- Harga pokok produksi persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis berdasarkan ukuran-ukuran yang digunakan pada saat penyusunan rencana kerja dan anggaran.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Persediaan disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset lancar sesuai klasifikasi persediaan.
- Hal-hal yang harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan terkait dengan persediaan adalah:
 - a. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
 - b. Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat; dan
 - c. Jenis, jumlah, dan nilai persediaan dalam kondisi usang atau rusak.

Akuntansi Investasi

Definisi:

- Investasi merupakan aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomik seperti bunga, deviden dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan Pemerintah Aceh dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Investasi merupakan instrumen yang dapat digunakan oleh Pemerintah Aceh untuk memanfaatkan surplus anggaran untuk memperoleh pendapatan dalam jangka panjang dan memanfaatkan dana yang belum digunakan untuk investasi jangka pendek dalam rangka manajemen kas.

Klasifikasi:

- Investasi diklasifikasikan sebagai berikut:

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKPA	SKPKA
1.1.02	Investasi Jangka Pendek	Investasi dalam Saham	-	√
		Investasi dalam Deposito	-	√
		Investasi dalam Surat Utang Negara (SUN)	-	√
		Investasi dalam Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	√
		Investasi dalam Surat Perbendaharaan Negara (SPN)	-	√
		Investasi Jangka Pendek BLUD	-	√
		Investasi Jangka Pendek Lainnya	-	√

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKPA	SKPKA
1.2.01	Investasi Jangka Panjang Non Permanen	Investasi kepada Badan Usaha Milik Negara	-	√
		Investasi kepada Badan Usaha Milik Aceh (BUMA)	-	√
		Investasi dalam Obligasi	-	√
		Investasi dalam Proyek Pembangunan	-	√
		Dana Bergulir	-	√
1.2.02	Investasi Jangka Panjang Permanen	Penyertaan Modal	-	√
		Investasi-Pemberian Pinjaman Daerah	-	√

- Investasi diklasifikasikan berdasarkan jangka waktunya, yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang.
 - a. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan investasi yang memiliki karakteristik dapat segera diperjualbelikan/dicairkan dalam waktu 3 bulan sampai dengan 12 bulan. Investasi jangka pendek biasanya digunakan untuk tujuan manajemen kas dimana Pemerintah Aceh dapat menjual investasi tersebut jika muncul kebutuhan akan kas. Investasi jangka pendek biasanya beresiko rendah. Investasi Jangka Pendek berbeda dengan Kas dan Setara Kas. Suatu investasi masuk klasifikasi Kas dan Setara Kas jika investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 bulan dari tanggal perolehannya.
 - b. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang merupakan investasi yang pencairannya memiliki jangka waktu lebih dari 12 bulan. Investasi jangka panjang dibagi menurut sifatnya, yaitu:

 - 1) Investasi Jangka Panjang Non Permanen

Investasi jangka panjang non permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan atau suatu waktu akan dijual atau ditarik kembali.
 - 2) Investasi Jangka Panjang Permanen

Investasi jangka panjang permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan atau tidak untuk diperjualbelikan atau ditarik kembali.

Pengakuan:

- Investasi diakui saat terdapat pengeluaran kas atau aset lainnya apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Memungkinkan Pemerintah Aceh memperoleh manfaat ekonomis dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan; atau
 - b. Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai/andal (*reliable*).

Pengukuran:

- Pengukuran investasi yang diperoleh dari nilai aset yang disertakan sebagai investasi, dinilai sebesar biaya perolehan, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.
- Pengukuran investasi yang harga perolehannya dalam valuta asing harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Investasi jangka pendek disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset lancar sesuai klasifikasi investasi.

- Investasi jangka panjang disajikan dalam neraca sebagai bagian dari investasi jangka panjang yang kemudian dibagi ke dalam investasi nonpermanen dan investasi permanen sesuai klasifikasi investasi.

Akuntansi Dana Bergulir

Definisi:

- Dana bergulir merupakan dana yang dipinjamkan untuk dikelola dan digulirkan kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan ekonomi rakyat dan tujuan lainnya.

Klasifikasi:

- Dana Bergulir yang disisihkan Pemerintah Aceh dalam rangka pelayanan masyarakat, dimasukkan dalam kelompok investasi jangka panjang non permanen.
- Alokasi anggaran untuk Dana Bergulir dimasukkan sebagai Pengeluaran Pembiayaan pada DPA-PPKA, dan aset yang diperoleh dari Pengeluaran Pembiayaan tersebut merupakan bagian dari investasi jangka panjang non permanen. Penagihan kembali dana bergulir dimasukkan sebagai Penerimaan Pembiayaan, apabila dimaksudkan akan digulirkan kembali.

Pengakuan:

- Realisasi pengeluaran untuk dana bergulir dicatat jika telah terjadi pengeluaran definitif dari Rekening Kas Umum Aceh yang ditandai dengan dikeluarkannya SP2D.
- Dana Bergulir disalurkan oleh Pemerintah Aceh kepada masyarakat dan dikembalikan kepada Pemerintah Aceh untuk selanjutnya digulirkan kembali kepada masyarakat. Dana Bergulir dialokasikan pada pos Pengeluaran Pembiayaan dan penagihannya pada pos Penerimaan Pembiayaan. Dana tersebut dilaporkan sebagai Investasi Dana Bergulir pada neraca Pemerintah Aceh.
- Apabila dana yang disalurkan kepada masyarakat melalui SKPA dan menggunakan nomenklatur “Dana Bergulir”, namun secara substansi dana tersebut tidak memenuhi karakteristik dana bergulir, maka pada neraca tidak dapat dikategorikan sebagai Investasi Dana Bergulir.
- Pengembalian dana kepada pengelola dana bergulir dapat dilakukan dengan cicilan atau pengembalian sekaligus.
- Dana bergulir yang ditarik dari masyarakat dapat terdiri dari dua unsur yaitu dana yang berasal dari pinjaman pokok dan pendapatan berupa bunga atau bagi hasil.
- Besaran cicilan pokok yang dibayar oleh masyarakat adalah sebesar pinjaman dana yang diterima dengan memperhitungkan jangka waktu pengembalian.

Pengukuran:

- Pemerintah Aceh mencatat adanya perolehan aset berupa dana bergulir sebesar perolehan atau pengeluaran pembiayaan.
- Pemerintah Aceh secara periodik harus melakukan penyesuaian terhadap dana bergulir sehingga nilai dana bergulir yang tercatat di neraca menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).
- Dana Bergulir Diragukan Tertagih merupakan jumlah dana bergulir yang tidak dapat tertagih dan dana bergulir yang diragukan tertagih.
- Dana bergulir dapat dihapuskan jika dana bergulir tersebut benar-benar sudah tidak tertagih dan penghapusannya mengikuti ketentuan yang berlaku.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Dana Bergulir disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset sesuai klasifikasi dana bergulir.
- Penyajian dana bergulir di neraca berdasarkan nilai yang dapat direalisasikan dilaksanakan dengan mengurangi perkiraan dana bergulir diragukan tertagih dari

dana bergulir yang dicatat sebesar harga perolehan, ditambah dengan perguliran dana yang berasal dari pendapatan dana bergulir

- Pendapatan hasil dari pengelolaan dana bergulir yang diterima oleh Pemerintah Aceh disajikan sebagai Lain-Lain Pendapatan Yang Sah-LO dan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah-LRA.

Akuntansi Aset Tetap

Definisi:

- Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan Pemerintah Aceh atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Klasifikasi:

- Aset Tetap diklasifikasikan sebagai berikut:

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKPA	SKPKA
1.3.01	Tanah	Tanah Persil	√	-
		Tanah Non Persil	√	-
		Lapangan	√	-
		Tanah BLUD	√	-
1.3.02	Peralatan dan mesin	Alat Besar	√	-
		Alat Angkutan	√	-
		Alat Bengkel dan Alat Ukur	√	-
		Alat Pertanian	√	-
		Alat Kantor dan Rumah Tangga	√	-
		Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	√	-
		Alat Kedokteran dan Kesehatan	√	-
		Alat Laboratorium	√	-
		Alat Persenjataan	√	-
		Komputer	√	-
		Alat Eksplorasi	√	-
		Alat Pengeboran	√	-
		Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	√	-
		Alat Bantu Eksplorasi	√	-
		Alat Keselamatan Kerja	√	-
		Alat Peraga	√	-
		Peralatan Proses/Produksi	√	-
		Rambu-rambu	√	-
		Peralatan Olahraga	√	-
1.3.03	Gedung dan Bangunan	Bangunan Gedung	√	-
		Monumen	√	-
		Bangunan Menara	√	-
		Tugu Titik Kontrol/Pasti	√	-
1.3.04	Jalan, jaringan dan irigasi	Jalan dan Jembatan	√	-
		Bangunan Air	√	-
		Instalasi	√	-
		Jaringan	√	-
1.3.05	Aset Tetap Lainnya	Bahan Perpustakaan	√	-
		Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga	√	-
		Hewan	√	-
		Biota Perairan	√	-

Kode Rekening	Uraian Akun	Kewenangan	
		SKPA	SKPKA
	Barang Koleksi Non Budaya	√	-
	Aset Tetap Dalam Renovasi	√	-
1.3.06	Konstruksi Dalam Pengerjaan	√	-
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	√
		Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	√
		Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	√
		Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	√

- Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Termasuk dalam klasifikasi tanah ini adalah tanah yang digunakan untuk gedung, bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan.
- Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan dalam kondisi siap pakai.
- Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
- Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Aceh serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Aceh dan dalam kondisi siap dipakai.
- Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Pemerintah Aceh dan dalam kondisi siap dipakai.
- Aset yang termasuk dalam kategori Aset Tetap Lainnya adalah koleksi perpustakaan/buku dan non buku, barang bercorak kesenian/ kebudayaan/olahraga, hewan, ikan, dan tanaman. Termasuk dalam kategori Aset Tetap Lainnya adalah Aset Tetap-Renovasi, yaitu biaya renovasi atas aset tetap yang bukan miliknya, dan biaya partisi suatu ruangan kantor yang bukan miliknya.
- Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya.
- Aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional Pemerintah Aceh tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus disajikan pada pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatat.
- Penyusutan merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Pengakuan:

- Aset Tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal.
- Apabila Aset Tetap berasal dari pembelian/pengadaan (APBA) maka pengakuan aset tersebut diakui pada saat SP2D telah diterbitkan dan telah ada berita acara serah terima.
- Apabila perolehan aset tetap belum didukung dengan bukti secara hukum dikarenakan masih adanya suatu proses administrasi yang diharuskan, seperti pembelian tanah yang masih harus diselesaikan proses jual beli (akta) dan sertifikat kepemilikannya di instansi berwenang, maka aset tetap tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaan atas aset tetap tersebut telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

Tanah:

- Tanah dapat diperoleh melalui pembelian, pertukaran aset, hibah/donasi, dan lainnya.
- Tanah yang diperoleh melalui pembelian dilakukan melalui mekanisme pelaksanaan kegiatan yang dianggarkan dalam belanja modal.
- Tanah yang digunakan/dipakai oleh instansi Pemerintah Aceh yang berstatus tanah wakaf tidak disajikan dan dilaporkan sebagai aset tetap tanah pada neraca Pemerintah Aceh, melainkan cukup diungkapkan secara memadai pada Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Peralatan dan Mesin:

- Peralatan dan mesin dapat diperoleh melalui pembelian, pembangunan, pertukaran aset, hibah/donasi, dan lainnya.
- Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui pembelian dan pembangunan dilakukan melalui mekanisme pelaksanaan kegiatan yang dianggarkan dalam belanja modal.
- Pengakuan Peralatan dan Mesin dapat dilakukan apabila terdapat bukti bahwa hak/kepemilikan telah berpindah, dalam hal ini misalnya ditandai dengan berita acara serah terima pekerjaan, dan untuk kendaraan bermotor dilengkapi dengan bukti kepemilikan kendaraan.

Gedung dan Bangunan:

- Gedung dan Bangunan dapat diperoleh melalui pembelian, pembangunan, pertukaran aset, hibah/donasi dan lainnya.
- Gedung dan Bangunan yang diperoleh melalui pembelian dan pembangunan dilakukan melalui mekanisme pelaksanaan kegiatan yang dianggarkan dalam belanja modal.
- Perolehan Gedung dan Bangunan pada umumnya dilakukan dengan membangun sendiri (swakelola) maupun melalui kontrak konstruksi.
- Gedung dan Bangunan tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan gedung dan bangunan yang ada di atasnya. Tanah yang diperoleh untuk keperluan dimaksud dimasukkan dalam kelompok tanah.

Jalan, Irigasi dan Jaringan:

- Jalan, Irigasi dan Jaringan dapat diperoleh melalui pembelian, pembangunan, hibah/donasi, dan lainnya.
- Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan dilakukan melalui mekanisme pelaksanaan kegiatan yang dianggarkan dalam belanja modal.
- Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan pada umumnya dengan pembangunan baik membangun sendiri (swakelola) maupun melalui kontrak konstruksi.
- Jalan, Irigasi dan Jaringan diakui pada saat jalan, irigasi, dan jaringan telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah serta telah siap dipakai.
- Jalan, Irigasi dan Jaringan tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan Jalan, irigasi dan Jaringan yang ada di atasnya. Tanah yang diperoleh untuk keperluan dimaksud dimasukkan dalam kelompok tanah.

Aset Tetap Lainnya:

- Aset Tetap Lainnya, selain Aset Tetap-Renovasi, pada umumnya diperoleh melalui pembelian atau perolehan lain seperti hibah/donasi.
- Aset Tetap Lainnya yang diperoleh melalui pembelian dilakukan melalui mekanisme pelaksanaan kegiatan yang dianggarkan dalam belanja modal.
- Aset Tetap Lainnya diakui pada saat Aset Tetap Lainnya telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah serta telah siap dipakai.

Pengukuran:

- Aset Tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Aset Tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai Aset Tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Komponen biaya perolehan Aset Tetap adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Komponen Biaya Perolehan
Tanah	• Biaya perolehan tanah meliputi biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak seperti biaya perolehan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. • Perolehan tanah yang dilakukan oleh panitia pengadaan, termasuk dalam harga perolehan tanah tersebut adalah honor panitia pengadaan/pembebasan tanah, belanja barang dan belanja perjalanan dinas dalam rangka perolehan tanah tersebut.
Peralatan dan Mesin	Biaya perolehan peralatan dan mesin meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.
Gedung dan Bangunan	• Biaya perolehan gedung dan bangunan melalui swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku dan biaya tidak langsung termasuk perencanaan, pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan semua biaya lainnya seperti biaya pengurusan IMB, notaris, dan pajak. • Biaya perolehan gedung dan bangunan melalui kontrak konstruksi meliputi nilai kontak, biaya perencanaan, pengawasan, perizinan, jasa konsultan dan pajak.
Jalan, Irigasi dan Jaringan.	Biaya perolehan atau biaya konstruksi jalan irigasi dan jaringan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya konsultan, biaya pembongkaran diatas tanah yang diperuntukkan untuk pembangunan jalan dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai.
Aset Tetap Lainnya	• Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya melalui swakelola, misalnya untuk Aset Tetap Renovasi, meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan, pengawasan, sewa peralatan, biaya perizinan, jasa konsultan dan pajak. • Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan, pengawasan, biaya perizinan dan pajak.

Tanah:

- Pengukuran aset tetap harus memperhatikan ketentuan nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap. Aset tetap berupa tanah, seluruh nilai perolehannya dikapitalisasi sebagai nilai tanah.
- Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang akan dimusnahkan yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut.
- Biaya yang terkait dengan peningkatan bukti kepemilikan tanah, misalnya dari status tanah girik menjadi SHM, dikapitalisasi sebagai biaya perolehan tanah.
- Biaya yang timbul atas penyelesaian sengketa tanah, seperti biaya pengadilan dan pengacara tidak dikapitalisasi sebagai biaya perolehan tanah.

Peralatan dan Mesin:

- Pengukuran Peralatan dan Mesin harus memperhatikan ketentuan nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap peralatan dan mesin.
- Untuk keperluan penyusunan neraca awal, nilai wajar untuk peralatan dan mesin adalah harga perolehan jika peralatan dan mesin tersebut dibeli setahun atau kurang dari tanggal neraca awal atau membandingkannya dengan harga pasar peralatan dan mesin sejenis dan dalam kondisi yang sama. Apabila harga pasar tidak tersedia maka digunakan nilai dari perusahaan jasa penilai resmi atau tim penilai yang kompeten (*appraisal*) dengan memperhitungkan faktor penyusutan. Jika hal tersebut terlalu mahal biayanya dan memakan waktu lama karena tingkat kerumitan perhitungan

yang tinggi maka dapat dipakai standar harga yang dikeluarkan oleh pemerintah dengan memakai perhitungan teknis.

Gedung dan Bangunan:

- Pengukuran Gedung dan Bangunan harus memperhatikan ketentuan nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap gedung dan bangunan.

Jalan, Irigasi dan Jaringan:

- Pengukuran Jalan, Irigasi dan Jaringan harus memperhatikan ketentuan nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Aset Tetap Lainnya:

- Pengukuran Aset Tetap Lainnya harus memperhatikan ketentuan nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya berupa buku dan perpustakaan serta hewan/ternak dan tumbuhan tidak dikapitalisasi.

Konstruksi Dalam Pengerjaan:

- Jika penyelesaian pengerjaan suatu aset tetap melebihi dan atau melewati satu periode tahun anggaran, maka aset tetap yang belum selesai tersebut digolongkan dan dilaporkan sebagai konstruksi dalam pengerjaan sampai dengan aset tersebut selesai dan siap dipakai.

Perolehan Secara Gabungan:

- Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

Pertukaran Aset:

- Suatu aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atau pertukaran sebagian aset tetap yang tidak serupa atau aset lainnya. Biaya dari pos semacam itu diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diperoleh yaitu nilai ekuivalen atas nilai tercatat aset yang dilepas setelah disesuaikan dengan jumlah setiap kas atau setara kas dan kewajiban lain yang ditransfer/diserahkan.
- Suatu aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atas suatu aset yang serupa yang memiliki manfaat yang serupa dan memiliki nilai wajar yang serupa. Suatu aset tetap juga dapat dilepas dalam pertukaran dengan kepemilikan aset yang serupa. Dalam keadaan tersebut tidak ada keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi ini. Biaya aset yang baru diperoleh dicatat sebesar nilai tercatat (*carrying amount*) atas aset yang dilepas.

Aset Donasi:

- Aset tetap yang diperoleh dari sumbangan (donasi) harus dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan. Perolehan aset tetap dari donasi diakui sebagai pendapatan operasional.

Pengeluaran Setelah Perolehan:

- Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi dimasa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan.
- Penimbunan tanah yang dilakukan setelah tanah siap digunakan dan sudah dibangun gedung diatas tanah tersebut serta tidak menambah manfaat ekonomi tanah, maka

penimbunan dimaksud tidak menambah nilai tercatat aset tetap tanah yang bersangkutan.

- Pembangunan area parkir di atas tanah dan penimbunan tanah yang dimaksudkan untuk pembuatan taman tidak menambah nilai tercatat aset tetap tanah yang bersangkutan, melainkan menambah nilai aset tetap gedung dan bangunan.

Pengukuran Berikutnya Terhadap Pengakuan Awal:

- Aset Tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan.
- Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali, maka aset tetap akan disajikan dengan penyesuaian pada masing-masing akun aset tetap dan akun ekuitas.

Penyusutan:

- Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional.
- Metode penyusutan aset tetap yang dipergunakan oleh Pemerintah Aceh adalah metode garis lurus (straight line method).
- Aset Tetap yang tidak menurun kapasitas dan manfaatnya atau bahkan bertambah nilainya tidak perlu dilakukan penyusutan, yaitu aset tetap tanah dan konstruksi dalam pengerjaan.
- Perhitungan penyusutan aset tetap dimulai pada awal tahun berikutnya setelah tahun perolehan.
- Dalam penyusunan neraca Pemerintah Aceh, perhitungan penyusutan aset tetap dapat dilaksanakan secara bertahap menurut jenis aset tetap. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali aset tetap, maka penyusutan disajikan dengan penyesuaian pada akun akumulasi penyusutan aset tetap.
- Aset Tetap tidak diketahui tahun perolehannya, misalnya dikarenakan aset tetap tersebut merupakan aset lama yang baru terdata dan tercatat pada buku inventaris barang, maka belum dapat diperhitungkan penyusutannya namun harus diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset Bersejarah:

- Aset bersejarah harus disajikan dalam bentuk unit, misalnya jumlah unit koleksi yang dimiliki atau jumlah unit monumen, dalam Catatan atas Laporan Keuangan dengan tanpa nilai.
- Biaya untuk perolehan, konstruksi, peningkatan, rekonstruksi harus dibebankan dalam laporan operasional sebagai beban tahun terjadinya pengeluaran tersebut. Beban tersebut termasuk seluruh beban yang berlangsung untuk menjadikan aset bersejarah tersebut dalam kondisi dan lokasi yang ada pada periode berjalan.

Penghentian dan Pelepasan:

- Suatu aset tetap dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomi masa yang akan datang.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan atau dilepas harus dieliminasi dari neraca dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif Pemerintah Aceh tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Aset Tetap disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset sesuai klasifikasi aset tetap.
- Laporan keuangan harus mengungkapkan untuk masing-masing jenis aset tetap sebagai berikut:
 - a. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (*carrying amount*);
 - b. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan, (1) Penambahan, (2) Pelepasan, (3) Akumulasi penyusutan dan perubahan nilai, jika ada, (4) Mutasi aset tetap lainnya.
 - c. Informasi penyusutan, meliputi: (1) Nilai penyusutan, (2) Metode penyusutan yang digunakan, (3) Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan, (4) Nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.
 - d. Laporan keuangan juga harus mengungkapkan: (1) Eksistensi dan batasan hak milik atas aset tetap, (2) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan aset tetap, (3) Jumlah pengeluaran pada pos aset tetap dalam konstruksi, (4) Jumlah komitmen untuk akuisisi aset tetap.
 - e. Aset bersejarah diungkapkan secara rinci, antara lain nama, jenis, kondisi dan lokasi aset dimaksud.

Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan

Definisi:

- Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah aset-aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya.

Klasifikasi:

- Konstruksi Dalam Pengerjaan diklasifikasikan sebagai berikut:

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKPA	PPKA
1.3.06	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Tanah Dalam Pengerjaan	√	-
		Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	√	-
		Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	√	-
		Jalan, Jaringan dan Irigasi Dalam Pengerjaan	√	-
		Aset Tetap Lainnya Dalam Pengerjaan	√	-

- Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, serta aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai pada saat akhir tahun anggaran.

Pengakuan:

- Suatu aset berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika:
 - a. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh;
 - b. Biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal; dan
 - c. Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.
- Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke pos aset tetap yang bersangkutan jika memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Konstruksi secara substansi telah selesai dikerjakan; dan
 - b. Dapat memberikan manfaat/jasa sesuai dengan tujuan perolehan;

Pengukuran:

- Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan, yaitu dicatat senilai seluruh biaya yang diakumulasikan sampai dengan tanggal neraca dari semua jenis aset tetap dalam pengerjaan yang belum selesai dibangun. Untuk keperluan neraca awal, dokumen sumber untuk mencatat nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan ini adalah akumulasi seluruh nilai SP2D yang telah dikeluarkan untuk aset tetap yang bersangkutan sampai dengan tanggal neraca.
- Nilai konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:
 - a. biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
 - b. biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut; dan
 - c. biaya lain yang secara khusus dibebankan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.
- Biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan suatu kegiatan konstruksi antara lain meliputi:
 - a. biaya pekerja lapangan termasuk penyedia;
 - b. biaya bahan yang digunakan dalam konstruksi;
 - c. biaya pemindahan sarana, peralatan, dan bahan-bahan dari dan ke lokasi pelaksanaan konstruksi;
 - d. biaya penyewaan sarana dan peralatan;
 - e. biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi.
- Biaya-biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tertentu meliputi:
 - a. asuransi;
 - b. biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu;
 - c. biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.
- Nilai konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor melalui kontrak konstruksi meliputi:
 - a. termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;
 - b. kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor berhubungan dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan;
 - c. pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
- Jika konstruksi dibiayai dari pinjaman maka biaya pinjaman yang timbul selama masa konstruksi dikapitalisasi dan menambah biaya konstruksi, sepanjang biaya tersebut dapat diidentifikasi dan ditetapkan secara andal.
- Apabila pinjaman digunakan untuk membiayai beberapa jenis aset yang diperoleh dalam suatu periode tertentu, biaya pinjaman periode yang bersangkutan dialokasikan ke masing-masing konstruksi dengan metode rata-rata tertimbang atas total pengeluaran biaya konstruksi.
- Kontrak konstruksi yang mencakup beberapa jenis pekerjaan yang penyelesaiannya jatuh pada waktu yang berbeda-beda, maka jenis pekerjaan yang sudah selesai tidak diperhitungkan biaya pinjaman. Biaya pinjaman hanya dikapitalisasi untuk jenis pekerjaan yang masih dalam proses pengerjaan.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset tetap.
- Suatu entitas harus mengungkapkan informasi mengenai Konstruksi Dalam Pengerjaan pada akhir periode akuntansi:
 - a. Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
 - b. Nilai kontrak konstruksi dan sumber pendanaannya;
 - c. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan dan yang masih harus dibayar;
 - d. Uang muka kerja yang diberikan;
 - e. Retensi.
 - f. Apabila Kontruksi Dalam Pengerjaan tidak dilanjutkan (dihentikan sementara atau akan dihentikan permanen) harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan. Jika penanggung jawab aset (dalam hal ini adalah Gubernur) mengambil keputusan untuk tidak melanjutkan pembangunan tersebut secara permanen, maka harus diterbitkan Surat Keputusan Gubernur terkait penghapusan Kontruksi Dalam Pengerjaan.

Akuntansi Dana Cadangan

Definisi:

- Dana cadangan merupakan dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran.

Klasifikasi:

- Dana Cadangan diklasifikasikan sebagai berikut:
 - a. Dana Cadangan

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKPA	PPKA
1.4.1.01	Dana Cadangan	Dana Cadangan Pembangunan Jembatan	-	√
		Dana Cadangan Pembangunan Gedung	-	√
		Dana Cadangan Pembangunan Waduk	-	√
		Dana Cadangan Penyelenggaraan Pilkada	-	√
		Dana Cadangan Penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON)	-	√
		Dana Cadangan Penyelenggaraan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Nasional	-	√
		Dst....	-	√

- b. Penerimaan hasil Pengelolaan Dana Cadangan.

Kode Rekening		Uraian Akun		Kewenangan	
LRA	LO			SKPA	PPKA
4.1.4.03	8.1.4.03	Penerimaan Jasa Giro	Penerimaan Jasa Giro Dana Cadangan....	√	√
4.1.4.04	8.1.4.04	Pendapatan Bunga	Pendapatan Bunga Deposito	√	√

Pengakuan:

- Dana cadangan diakui pada saat terjadi pemindahan dana dari Rekening Kas Umum Aceh ke Rekening Dana Cadangan yang ditandai dengan dikeluarkannya SP2D.

- Pembentukan Dana Cadangan ditetapkan dalam Qanun Aceh yang didalamnya mencakup:
 - a. Penetapan tujuan pembentukan dana cadangan;
 - b. Program dan kegiatan yang akan dibiayai dari dana cadangan;
 - c. Besaran dan rincian tahunan dana cadangan yang harus dianggarkan dan ditransfer ke rekening dana cadangan dalam bentuk rekening tersendiri;
 - d. Sumber dana cadangan; dan
 - e. Tahun anggaran pelaksanaan dana cadangan.
- Pembentukan Dana Cadangan dianggarkan dalam pengeluaran pembiayaan.
- Pencairan Dana Cadangan dianggarkan pada penerimaan pembiayaan.
- Penggunaan Dana Cadangan dianggarkan pada program kegiatan yang sudah direncanakan dalam Qanun Aceh.

Pengukuran:

- Pembentukan Dana Cadangan diukur sebesar nilai nominal.
- Pencairan Dana Cadangan diukur sebesar nilai nominal.
- Hasil pengelolaan Dana Cadangan diukur sebesar nilai nominal.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Dana Cadangan disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset.
- Penerimaan hasil pengelolaan dana cadangan berupa jasa giro/bunga diperlakukan sebagai penambah dana cadangan dan dikapitalisasi ke dana cadangan.
- Penerimaan hasil pengelolaan dana cadangan dicatat sebagai Pendapatan-LRA dalam pos Lain-lain Pendapatan Asli Aceh yang Sah, jasa giro/bunga, dana cadangan, dan Penerimaan hasil pengelolaan dana cadangan dicatat sebagai Pendapatan-LO dalam pos Lain-lain Pendapatan Asli Aceh yang Sah, jasa giro/bunga, dana cadangan.

Akuntansi Aset Lainnya

Definisi:

- Aset Lainnya merupakan aset Pemerintah Aceh yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan.

Klasifikasi:

- Aset Lainnya diklasifikasikan sebagai berikut:

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKPA	PPKA
1.5.1	Tagihan Jangka Panjang	Tagihan Penjualan Angsuran	√	√
		Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	√	√
1.5.2	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	Sewa	√	√
		Kerjasama Pemanfaatan	√	√
		Bangun Guna Serah	√	√
		Bangun Serah Guna	√	√
1.5.3	Aset Tidak Berwujud	Goodwill	√	-
		Lisensi dan Frenchise	√	-
		Hak Cipta	√	-
		Paten	√	-
		Aset Tidak Berwujud Lainnya	√	-
		Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	√	-
1.5.4	Aset Lain-lain	Aset Lain-Lain	√	√

Pengakuan:

- Setiap kelompok aset lainnya memiliki karakteristik pengakuan dan pengukuran yang khas, yaitu sebagai berikut:
 - a. Tagihan Jangka Panjang
 - 1) Tagihan Penjualan Angsuran

Tagihan penjualan angsuran menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset Pemerintah Aceh secara angsuran kepada pegawai/kepala daerah. Contoh tagihan penjualan angsuran antara lain adalah penjualan kendaraan dinas dan penjualan rumah golongan III.
 - 2) Tagihan Tuntutan Kerugian Daerah

Ganti kerugian adalah sejumlah uang atau barang yang dapat dinilai dengan uang yang harus dikembalikan kepada Pemerintah Aceh oleh seseorang atau badan yang telah melakukan perbuatan melawan hukum baik sengaja maupun lalai.

Tuntutan Ganti Rugi ini diakui ketika putusan tentang kasus TGR terbit yaitu berupa Surat Keputusan Pembebanan Penggantian Kerugian (SKP2K).
 - b. Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan barang milik daerah yang dimilikinya, Pemerintah Aceh diperkenankan melakukan kemitraan dengan pihak lain dengan prinsip saling menguntungkan sesuai peraturan perundang-undangan. Kemitraan ini dapat berupa:

 - 1) Kemitraan dengan Pihak Ketiga - Sewa

Kemitraan dengan pihak ketiga berupa sewa diakui pada saat terjadi perjanjian kerjasama/kemitraan, yaitu dengan perubahan klasifikasi aset dari aset tetap menjadi aset lainnya kerjasama/kemitraan-sewa.
 - 2) Kerja Sama Pemanfaatan (KSP)

Kerjasama pemanfaatan adalah pendayagunaan Barang Milik Aceh oleh pihak lain dalam jangka waktu tertentu dalam rangka peningkatan penerimaan daerah dan sumber pembiayaan lainnya. KSP diakui pada saat terjadi perjanjian kerjasama/ kemitraan, yaitu dengan perubahan klasifikasi aset dari aset tetap menjadi aset lainnya-KSP.
 - c. Aset Tidak Berwujud (ATB)

Aset Tidak Berwujud (ATB) adalah aset non-moneter yang tidak mempunyai wujud fisik, dan merupakan salah satu jenis aset yang dimiliki oleh Pemerintah Aceh. Aset ini sering dihubungkan dengan hasil kegiatan entitas dalam menjalankan tugas dan fungsi penelitian dan pengembangan serta sebagian diperoleh dari proses pengadaan dari luar entitas. Aset tak berwujud terdiri atas:

 - 1) Software

Software yang diakui sebagai ATB memiliki karakteristik berupa adanya hak istimewa/eksklusif atas software berkenaan.
 - 2) Hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang

Hasil kajian/pengembangan yang memberikan manfaat jangka panjang adalah suatu kajian atau pengembangan yang memberikan manfaat ekonomis dan/atau sosial dimasa yang akan datang yang dapat diidentifikasi sebagai aset.
 - 3) Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud lainnya merupakan jenis aset tak berwujud yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam jenis aset tak berwujud yang ada.
 - 4) Aset Tak Berwujud dalam Pengerjaan

Terdapat kemungkinan pengembangan suatu aset tak berwujud yang diperoleh secara internal yang jangka waktu penyelesaiannya melebihi satu tahun anggaran atau pelaksanaan pengembangannya melewati tanggal pelaporan. Dalam hal terjadi seperti ini, maka atas pengeluaran yang telah terjadi dalam rangka pengembangan tersebut sampai dengan tanggal pelaporan harus diakui sebagai aset tak berwujud dalam Pengerjaan

(*intangible asset – work in progress*), dan setelah pekerjaan selesai kemudian akan direklasifikasi menjadi aset tak berwujud yang bersangkutan.

d. Aset Lain-Lain

Aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah direklasifikasi ke dalam aset lain-lain. Hal ini dapat disebabkan karena rusak berat, usang, dan/atau aset tetap yang tidak digunakan karena sedang menunggu proses pemindahtanganan (proses penjualan, sewa beli, penghibahan, penyertaan modal). Aset lain-lain diakui pada saat dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dan direklasifikasikan ke dalam aset lain-lain.

Pengukuran:

- Tagihan penjualan angsuran dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan.
- Kemitraan dengan Pihak Ketiga
 - a. Sewa
Sewa dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan.
 - b. Kerja Sama Pemanfaatan (KSP)
Kerja Sama pemanfaatan dinilai sebesar nilai bersih yang tercatat pada saat perjanjian atau nilai wajar pada saat perjanjian, dipilih yang paling objektif atau paling berdaya uji.
- Aset Tidak Berwujud
Aset tak berwujud diukur dengan harga perolehan, yaitu harga yang harus dibayar entitas Pemerintah Aceh untuk memperoleh suatu aset tak berwujud hingga siap untuk digunakan dan mempunyai manfaat ekonomi yang diharapkan dimasa datang atau jasa potensial yang melekat pada aset tersebut akan mengalir masuk ke dalam entitas Pemerintah Aceh tersebut.
- Aset Lain-lain
Salah satu yang termasuk dalam kategori dalam aset lain-lain adalah aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif Pemerintah Aceh direklasifikasi ke dalam aset lain-lain menurut nilai tercatat/nilai bukunya.

Amortisasi:

- Terhadap aset tak berwujud dilakukan amortisasi, kecuali atas aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat tak terbatas.
- Amortisasi dilakukan dengan metode garis lurus.
- Amortisasi dilakukan setiap akhir periode.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Aset Lainnya disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset sesuai klasifikasi aset lainnya.
- Pengungkapan Aset Lainnya dalam catatan atas laporan keuangan, sekurang-kurangnya harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Besaran dan rincian aset lainnya;
 - b. Kebijakan amortisasi atas aset tidak berwujud;
 - c. Kebijakan pelaksanaan kemitraan dengan pihak ketiga (sewa, KSP, BOT dan BTO);
 - d. Informasi lainnya yang penting.

Akuntansi Kewajiban

Definisi:

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Pemerintah Aceh. Kewajiban

Pemerintah Aceh dapat muncul akibat melakukan pinjaman kepada pihak ketiga, perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintahan, kewajiban kepada masyarakat, alokasi/realokasi pendapatan ke entitas lainnya, atau kewajiban kepada pemberi jasa. Kewajiban bersifat mengikat dan dapat dipaksakan secara hukum sebagai konsekuensi atas kontrak atau peraturan perundang-undangan.

Klasifikasi:

- Kewajiban diklasifikasikan sebagai berikut:

Kode Rekening	Uraian Akun	Kewenangan	
		SKPA	PPKA
2.1	Kewajiban Jangka Pendek		
2.1.1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	√	-
2.1.2	Utang Bunga	√	√
2.1.3	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	√	√
2.1.4	Pendapatan Diterima Dimuka	√	-
2.1.5	Utang Belanja	√	√
2.1.6	Utang Jangka Pendek Lainnya	√	√
2.2	Kewajiban Jangka Panjang		
2.2.1	Utang Dalam Negeri	-	√
2.2.2	Utang Jangka Panjang Lainnya	-	√

- Kewajiban dikategorikan berdasarkan waktu jatuh tempo penyelesaiannya, yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
- Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu paling lama 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengakuan:

- Kewajiban diakui pada saat kewajiban untuk mengeluarkan sumber daya ekonomi di masa depan timbul.
- Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.
- Dalam kejadian yang berkaitan dengan Pemerintah Aceh, kewajiban diakui ketika Pemerintah Aceh berkewajiban mengeluarkan sejumlah sumber daya ekonomi sebagai akibat adanya interaksi Pemerintah Aceh dan lingkungannya, misal ganti rugi atas kerusakan pada kepemilikan pribadi yang disebabkan aktivitas Pemerintah Aceh.
- Dalam kejadian yang diakui Pemerintah Aceh, kewajiban diakui ketika Pemerintah Aceh memutuskan untuk merespon suatu kejadian yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan pemerintah yang kemudian menimbulkan konsekuensi keuangan bagi pemerintah, misal Pemerintah Aceh memutuskan untuk menanggulangi kerusakan akibat bencana alam di masa depan.
- Pendapatan transfer dari Pemerintah Pusat yang dinyatakan lebih salur dalam suatu ketentuan perundangan penyaluran alokasinya belum dapat diakui sebagai kewajiban atau utang Pemerintah Aceh apabila dalam ketentuan tersebut tidak jelas dinyatakan sebagai transaksi utang-piutang.
- Pendapatan transfer dari Pemerintah Pusat yang dinyatakan lebih salur dapat diakui sebagai kewajiban atau utang Pemerintah Aceh apabila Pemerintah Pusat mengakuinya serta menerbitkan suatu dokumen yang sah dan dicatat pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Pengukuran:

- Kewajiban Pemerintah Aceh dicatat sebesar nilai nominalnya. Kewajiban dalam bentuk mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.
- Pengukuran kewajiban atau utang jangka pendek Pemerintah Aceh dijabarkan sebagai berikut:
 - a. Utang Kepada Pihak Ketiga (*Account Payable*)
 - 1) Utang Kepada Pihak Ketiga terjadi ketika Pemerintah Aceh menerima hak atas barang atau jasa, maka pada saat itu Pemerintah Aceh mengakui kewajiban atas jumlah yang belum dibayarkan untuk memperoleh barang atau jasa tersebut.
 - 2) Jumlah kewajiban yang disebabkan transaksi antar unit pemerintahan harus dipisahkan dengan kewajiban kepada unit non pemerintahan.
 - b. Utang Transfer

Utang transfer adalah kewajiban Pemerintah Aceh untuk melakukan pembayaran kepada entitas lain sebagai akibat ketentuan perundang-undangan. Utang transfer diakui dan dinilai sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - c. Utang Bunga (*Accrued Interest*)

Utang bunga dicatat sebesar nilai bunga yang telah terjadi dan belum dibayar dan diakui pada setiap akhir periode pelaporan sebagai bagian dari kewajiban yang berkaitan.
 - d. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)
 - 1) Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) dicatat sebesar saldo pungutan/potongan yang belum disetorkan kepada pihak lain di akhir periode.
 - 2) Jumlah pungutan/potongan PFK yang dilakukan Pemerintah Aceh harus diserahkan kepada pihak lain sejumlah yang sama dengan jumlah yang dipungut/dipotong. Pada akhir periode pelaporan bila masih terdapat saldo pungutan/potongan yang belum disetor kepada pihak lain, maka jumlah saldo pungutan/potongan tersebut harus dicatat pada laporan keuangan sebesar jumlah yang masih harus disetorkan.
 - e. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Bagian lancar utang jangka panjang dicatat sejumlah yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
 - f. Kewajiban Lancar Lainnya (*Other Current Liabilities*)

Kewajiban lancar lainnya merupakan kewajiban lancar yang tidak termasuk dalam kategori yang ada. Pengukuran kewajiban lancar lainnya disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pos tersebut.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang disajikan dalam neraca sebagai bagian dari kewajiban sesuai klasifikasi kewajiban.
- Utang Pemerintah Aceh harus diungkapkan secara rinci dalam bentuk daftar skedul utang untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada pemakainya.

Akuntansi Pendapatan

Definisi:

- Pendapatan-LO adalah hak Pemerintah Aceh yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Aceh yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Aceh, dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Aceh

Klasifikasi:

- Pendapatan Asli Aceh (PAA).
- Pendapatan Transfer.
- Lain-lain Pendapatan Aceh yang Sah.

Pengakuan:

- Pendapatan-LO diakui pada saat:
 - a. Timbulnya hak atas pendapatan (*earned*), yaitu:
 - timbulnya hak untuk menagih pendapatan yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan; atau
 - timbulnya hak untuk menagih imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
 - b. Adanya aliran masuk sumber daya ekonomi, yaitu:
 - pada saat diterima pembayaran secara tunai (*realized*); atau
 - pada saat sumber daya ekonomi masih berupa piutang (*realizable*).
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima di Kas Umum Aceh, sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.
- Pendapatan yang pembayarannya dilakukan di muka untuk memenuhi kewajiban selama beberapa periode ke depan, diakui sebagai Pendapatan-LO ketika periode yang bersangkutan telah terlalui.
- Pendapatan Retribusi diakui sebagai Pendapatan-LO ketika pembayaran telah diterima.
- Denda keterlambatan atas pekerjaan diakui sebagai realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Aceh yang sah pada SKPA terkait.
- Pendapatan Zakat diakui sebagai Pendapatan-LO ketika telah dilakukan penyetoran ke rekening Kas Umum Aceh.
- Pendapatan-LRA yang tidak dianggarkan namun dilakukan penyetoran realisasinya, diakui sebagai realisasi pendapatan SKPA terkait sesuai klasifikasi pendapatan tersebut.
- Pendapatan-LRA yang tidak diketahui sumber dan klasifikasinya diakui sebagai realisasi pada jenis Pendapatan Lainnya, kelompok Lain-lain Pendapatan Aceh yang Sah, objek Pendapatan Aceh Lainnya pada PPKA.
- Pendapatan-LRA dari pengembalian belanja tahun-tahun sebelumnya diakui sebagai realisasi pada jenis Lain-lain Pendapatan Asli Aceh yang Sah, objek Pendapatan Lain-lain.
- Pendapatan diakui sebagai Pendapatan-LO sekaligus diakui sebagai Pendapatan-LRA apabila dalam proses transaksi pendapatan tidak terjadi perbedaan waktu antara penetapan hak pendapatan dan penerimaan kas.
- Pendapatan pada Bendahara Penerima yang belum disetor ke Rekening Kas Umum Aceh dikategorikan sebagai pendapatan diterima dimuka.

Pengukuran:

- Pendapatan-LRA diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Penyajian Dan Pengungkapan:

- Pendapatan-LO disajikan dalam Laporan Operasional berdasarkan jenis Pendapatan-LO sesuai klasifikasi dalam pendapatan.
- Pendapatan-LRA disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran berdasarkan jenis Pendapatan-LRA sesuai klasifikasi dalam pendapatan.

Akuntansi Beban dan Belanja

Definisi:

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban merupakan kewajiban Pemerintah Aceh yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.
- Belanja merupakan semua pengeluaran oleh Bendahara Umum Aceh yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah Aceh.

Klasifikasi:

- Beban diklasifikasikan sebagai berikut:

Uraian Akun		Kewenangan	
		SKPA	SKPKA
8.1	Beban Operasi – LO		
8.1.01	Beban Pegawai	√	-
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	√	-
8.1.03	Beban Bunga	-	√
8.1.04	Beban Subsidi	√	√
8.1.05	Beban Hibah	√	√
8.1.06	Beban Bantuan Sosial	√	√
8.2	Beban Penyusutan dan Amortisasi		
8.2.01	Beban Penyusutan Peralatan Mesin	√	-
8.2.02	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	√	-
8.2.03	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan, Irigasi	√	-
8.2.04	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	√	-
8.2.05	Beban Penyusutan Aset Lainnya	√	√
8.2.06	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	√	√
8.3	Beban Transfer		
8.3.01	Beban Bagi Hasil	-	√
8.3.02	Beban Bantuan Keuangan	-	√
8.4	Beban Tak Terduga		
8.4.01	Beban Tak Terduga	-	√
8.5	Beban Defisit Non Operasional		
8.5.01	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar	√	√
8.5.02	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	√

- Belanja diklasifikasikan sebagai berikut:

Uraian Akun		Kewenangan	
		SKPA	SKPKA
5.1	Belanja Operasi		
5.1.01	Belanja Pegawai	√	
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	√	
5.1.03	Belanja Bunga	-	√
5.1.04	Belanja Subsidi	√	√
5.1.05	Belanja Hibah	√	√
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	√	√
5.2	Belanja Modal		
5.2.01	Belanja Modal Tanah	√	-

Uraian Akun		Kewenangan	
		SKPA	SKPKA
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	√	-
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	√	-
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	√	-
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	√	-
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	√	-
5.3	Belanja Tak Terduga		
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	-	√
5.4	Belanja Transfer		
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	-	√
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	-	√

Pengakuan:

- Beban diakui pada saat:
 - a. Timbulnya kewajiban, yaitu pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke Pemerintah Aceh tanpa diikuti keluarnya kas dari Kas Umum Aceh. Contoh tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dibayar.
 - b. Terjadinya konsumsi aset, yaitu pada saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional Pemerintah Aceh.
 - c. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, yaitu pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan atau berlalunya waktu. Contohnya adalah penyusutan atau amortisasi.
- Belanja diakui pada saat:
 - a. Terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Aceh untuk seluruh transaksi di SKPA dan PPKA setelah dilakukan pengesahan definitif oleh fungsi BUA.
 - b. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh pengguna anggaran setelah diverifikasi oleh PPK-SKPA.
 - c. Dalam hal badan layanan umum, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.
- Pengakuan beban dapat menggunakan dua pendekatan yaitu:
 - a. Metode pendekatan Beban

Dimana setiap pembelian barang dan jasa akan diakui sebagai beban jika pembelian barang dan jasa itu dimaksud untuk digunakan atau konsumsi segera mungkin.
 - b. Metode pendekatan Aset

Dimana setiap pembelian barang dan jasa akan diakui sebagai persediaan jika pembelian barang dan jasa itu dimaksud untuk digunakan dalam satu periode anggaran atau untuk sifatnya berjaga-jaga.
- Beban Pegawai diakui pada saat:
 - a. diterbitkan SP2D (seperti beban gaji dan tunjangan yang pembayarannya melalui mekanisme LS);
 - b. ketika bukti pembayaran beban telah disahkan pengguna anggaran (seperti honorarium non PNS yang pembayarannya melalui mekanisme UP/GU/TU).
- Beban Barang dan Jasa diakui ketika bukti penerimaan barang atau Berita Acara Serah Terima ditandatangani.
- Beban Bunga diakui saat bunga tersebut jatuh tempo untuk dibayarkan.
- Beban Hibah diakui pada saat Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) dilakukan bersamaan dengan penyaluran belanja hibah, mengingat kepastian beban tersebut

belum dapat ditentukan berdasarkan NPHD karena harus dilakukan verifikasi atas persyaratan penyaluran hibah.

- Beban Bantuan Sosial diakui bersamaan dengan penyaluran Belanja Bantuan Sosial, mengingat kepastian beban tersebut belum dapat ditentukan sebelum dilakukan verifikasi atas persyaratan penyaluran bantuan sosial.
- Beban Penyisihan Piutang diakui saat akhir tahun.
- Beban Transfer diakui saat diterbitkan SP2D atau pada saat timbulnya kewajiban Pemerintah Aceh.

Pengukuran:

- Beban dari transaksi non pertukaran diukur sebesar aset yang digunakan atau dikeluarkan yang pada saat perolehan tersebut diukur dengan nilai wajar.
- Beban dari transaksi pertukaran diukur dengan menggunakan harga sebenarnya (*actual price*) yang dibayarkan ataupun yang menjadi tagihan sesuai dengan perjanjian yang telah membentuk harga.
- Belanja diukur sejumlah pengeluaran kas yang keluar dari Rekening Kas Umum Aceh dan atau rekening Bendahara Pengeluaran berdasarkan azas bruto.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Beban disajikan dalam Laporan Operasional berdasarkan jenis beban sesuai klasifikasi ekonomi (line item).
- Belanja disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran berdasarkan jenis belanja sesuai klasifikasi belanja.

Akuntansi Transfer

Definisi:

- Transfer adalah pengeluaran uang dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain.

Klasifikasi:

- Transfer diklasifikasikan sebagai berikut:
 - a. Transfer/Bagi Hasil Pendapatan ke Kabupaten/Kota.
 - b. Transfer/Bantuan Keuangan.

Pengakuan:

- Transfer diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Aceh, ditandai dengan terbitnya SP2D.

Pengukuran:

- Transfer diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.

Penyajian Dan Pengungkapan:

- Transfer disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran berdasarkan jenis transfer sesuai klasifikasi transfer.

Akuntansi Pembiayaan

Definisi:

- Pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan Pemerintah Aceh, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.
- Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Aceh antara lain berasal dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi pemerintah, hasil privatisasi

perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, penjualan investasi permanen lainnya, dan pencairan dana cadangan.

- Pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran Rekening Kas Umum Aceh antara lain pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal Pemerintah Aceh, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan.
- Pembiayaan netto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan dikurangi pengeluaran pembiayaan dalam periode tahun anggaran tertentu.

Klasifikasi:

- Pembiayaan diklasifikasi sebagai berikut:
 - a. Penerimaan Pembiayaan
 - b. Pengeluaran Pembiayaan

Pengakuan:

- Penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima pada Rekening Kas Umum Aceh.
- Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Aceh.
- Entitas akuntansi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, pembiayaan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai Badan Layanan Umum Daerah.

Pengukuran:

- Pengukuran pembiayaan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang diterima atau yang akan diterima dan nilai sekarang kas yang dikeluarkan atau yang akan dikeluarkan.
- Pembiayaan yang diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada tanggal transaksi pembiayaan.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran sesuai klasifikasi pembiayaan.

Akuntansi Koreksi Kesalahan

Definisi:

- Koreksi kesalahan merupakan tindakan untuk membetulkan kesalahan secara akuntansi agar akun/pos yang tersaji dalam laporan keuangan entitas menjadi sesuai dengan yang seharusnya. Kesalahan merupakan penyajian akun/pos yang secara signifikan tidak sesuai dengan yang seharusnya yang mempengaruhi laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya. Koreksi kesalahan diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

Klasifikasi:

- Ditinjau dari sifat kejadiannya, kesalahan dikelompokkan menjadi 2 (dua) jenis:
 - a. Kesalahan tidak berulang; merupakan kesalahan yang diharapkan tidak akan terjadi kembali. Kesalahan ini dikelompokkan kembali menjadi 2 (dua) jenis:
 - 1) Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan;
 - 2) Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya.
 - b. Kesalahan berulang; merupakan kesalahan yang disebabkan sifat alamiah (normal) dari jenis-jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi secara berulang.

Perlakuan:

- Kesalahan tidak berulang

- a. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi posisi kas maupun yang tidak, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan.
 - b. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya kesalahan jenis ini bisa terjadi pada saat yang berbeda, yakni yang terjadi dalam periode sebelumnya namun laporan keuangan periode tersebut belum diterbitkan dan yang terjadi dalam periode sebelumnya dan laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan. Keduanya memiliki perlakuan yang berbeda.
- Kesalahan berulang
Kesalahan berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan sifat alamiah (normal) dari jenis-jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi secara berulang. Contohnya adalah penerimaan pajak dari wajib pajak yang memerlukan koreksi sehingga perlu dilakukan restitusi atau tambahan pembayaran dari wajib pajak.
 - Kesalahan berulang tidak memerlukan koreksi melainkan dicatat pada saat terjadi pengeluaran kas untuk mengembalikan kelebihan pendapatan dengan mengurangi Pendapatan-LRA maupun Pendapatan-LO yang bersangkutan.
 - Kesalahan berulang dan sistemik tidak memerlukan koreksi, melainkan dicatat pada saat terjadi pengeluaran kas untuk mengembalikan kelebihan pendapatan dengan mengurangi Pendapatan-LRA maupun Pendapatan-LO yang bersangkutan.
 - Koreksi kesalahan yang berhubungan dengan periode-periode yang lalu terhadap posisi kas dilaporkan dalam Laporan Arus Kas tahun berjalan pada aktivitas yang bersangkutan.

BAB V

PENJELASAN POS-POS PELAPORAN KEUANGAN

5.1. Laporan Realisasi Anggaran

5.1.1.	Pendapatan	Realisasi 2022 Rp 6.419.844.740	Realisasi 2021 Rp 14.720.482.500
--------	------------	------------------------------------	-------------------------------------

Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp 6.419.844.740 atau 77,08% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 8.329.016.490 Rincian pendapatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel. Realisasi Anggaran Pendapatan TA 2022 dan TA 2021

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		%
			TA 2022	TA 2021	
1	Retribusi Daerah	1.035.700.000,00	589.928.500,00	1.219.306.500,00	56,96
2	Lain-lain PAD yang sah (BLUD)	7.293.316.490,00	5.829.916.240,00	13.501.176.000,00	79,94
Jumlah Pendapatan		8.329.016.490,00	6.416.844.740,00	14.720.482.500,00	77,08

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Tahun 2022

Pendapatan tersebut dipungut sebagaimana diatur dalam Qanun Pajak/Retribusi Aceh dan sumber pendapatan Aceh guna membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Aceh.

5.1.2.	Belanja	Realisasi 2022 Rp 113.396.024.490,48	Realisasi 2021 Rp 129.496.953.091,03
--------	---------	---	---

Realisasi belanja Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp113.396.024.490,48 atau 92,94% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 122.010.823.614,- Rincian belanja dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel Realisasi Anggaran Belanja TA 2022 dan TA 2021

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		%
			TA 2022	TA 2021	
1	Belanja Operasi	116.844.068.482,00	108.309.173.551,50	127.937.132.891,03	92,70
2	Belanja Modal	5.166.755.132,00	5.086.850.938,98	1.559.820.200,00	98,45
Jumlah Belanja		122.010.823.614,00	113.396.024.490,48	129.496.953.091,03	92,94

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Tahun 2022

5.1.2.1.	Belanja Operasi	Realisasi 2022 Rp 108.309.173.551,50	Realisasi 2021 Rp 127.937.132.891,03
----------	-----------------	---	---

Belanja Operasi Tahun Anggaran 2022 terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, belanja hibah dan belanja bantuan sosial dapat direalisasikan sebesar Rp 108.309.173.551,50 atau 92,70% dari rencana yang sebesar Rp 116.844.068.482,- Rincian belanja operasi sebagai berikut:

Tabel Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi TA 2022 dan TA 2021

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		%
			TA 2022	TA 2021	
1	Belanja Pegawai	24.669.502.053,00	20.175.819.820,00	22.669.987.857,00	81,78
2	Belanja Barang dan Jasa	53.265.890.932,00	50.309.803.343,50	30.307.219.490,00	94,45
3	Belanja Hibah	38.908.675.497,00	37.823.550.388,00	74.959.925.544,03	97,21
Jumlah Belanja		116.844.068.482,00	108.309.173.551,50	127.937.132.891,03	92,70

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Tahun 2022

5.1.2.1.1. Belanja Pegawai

Realisasi 2022
Rp 20.175.819.820,00

Realisasi 2021
Rp 22.669.987.857,00

Belanja Pegawai merupakan pengeluaran untuk imbalan atas hasil kerja yang dilakukan pegawai yang merupakan belanja kompensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan serta penghasilan lainnya. Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp 20.175.819.820,- atau 81,78% dari total realisasi Belanja Operasi.

Tabel Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai TA 2022 dan TA 2021

No	Rincian	Anggaran	Realisasi		%
			TA 2022	TA 2021	
1	Gaji dan Tunjangan	11.778.387.160,00	10.468.939.784,00	11.512.468.332,00	88,88
2	Tambahan Penghasilan ASN	11.624.923.893,00	8.618.045.536,00	9.358.749.525,00	74,13
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	366.191.000,00	314.290.000,00	948.440.000,00	85,83
4	Belanja Pegawai BLUD *	900.000.000,00	774.544.500,00	850.330.000,00	86,06
Jumlah		24.669.502.053,00	20.175.819.820,00	22.669.987.857,00	81,78

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Tahun 2022

5.1.2.1.2. Belanja Barang dan Jasa

Realisasi 2022
Rp 50.309.803.343,50

Realisasi 2021
Rp 30.307.219.490,00

Belanja Barang dan Jasa adalah pengeluaran untuk pengadaan barang-barang dan jasa yang digunakan dalam masa satu tahun anggaran operasional untuk melaksanakan program dan kegiatan. Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp 50.309.803.343,50 atau 94,45% dari rencana sebesar Rp 53.265.890.932,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2022 dan TA 2021

No	Rincian	Anggaran	Realisasi		%
			TA 2022	TA 2021	
1	Belanja Barang Pakai Habis	25.274.234.266,00	24.676.171.584,50	5.958.794.110,00	97,63
2	Belanja Barang Tak Habis Pakai	-	-	2.636.000,00	-
3	Belanja Jasa Kantor	9.409.227.051,00	9.087.535.249,00	6.202.665.127,00	96,58
4	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	16.230.000,00	14.917.500,00	15.444.000,00	91,91
5	Belanja Sewa Tanah	6.000.000,00	6.000.000,00	-	100
6	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	50.000.000,00	49.500.000,00	-	99,00
7	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	271.300.000,00	271.078.000,00	47.825.000,00	99,92
8	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	823.294.000,00	810.092.813,00	1.397.329.250,00	98,40
9	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	-	-	-	-
10	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	59.900.000,00	39.150.000,00	-	65,36
11	Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	19.011.000,00	-
12	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.278.034.740,00	1.192.504.464,00	987.998.185,00	93,31

No	Rincian	Anggaran	Realisasi		%
			TA 2022	TA 2021	
13	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	497.800.000,00	496.290.801,00	49.949.000,00	99,70
14	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	7.000.000,00	6.956.000,00	-	99,37
15	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	6.432.870.875,00	5.857.552.522,00	4.402.147.818,00	91,06
16	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	10.000.000,00	10.000.000,00	92.000.000,00	100
17	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	30.000.000,00	30.000.000,00	12.000.000,00	100
18	Belanja Barang dan Jasa BLUD	9.100.000.000,00	7.762.054.410,00	11.119.420.000,00	85,30
	Jumlah	53.265.890.932,00	50.309.803.343,50	30.307.219.490,00	94,45

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Tahun 2022

5.1.2.1.3. Belanja Hibah

Realisasi 2022

Rp 37.823.550.388,00

Realisasi 2021

Rp 74.959.925.544,03

Belanja Hibah adalah setiap pengeluaran Pemerintah Pusat dalam bentuk uang, barang, jasa dan/atau surat berharga kepada Pemerintah Daerah, pemerintah lainnya atau perusahaan daerah, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus. Realisasi Belanja Hibah Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp 37.823.550.388,- atau 97,21% dari rencana belanja Hibah sebesar Rp. 38.908.675.497,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah TA 2022 dan TA 2021

No	Rincian	Anggaran	Realisasi		%
			TA 2021	TA 2021	
1	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	38.908.675.497,00	37.823.550.388,00	-	97,21
2	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	-	-	74.959.925.544,03	-
	Jumlah	38.908.675.497,00	37.823.550.388,00	74.959.925.544,03	97,21

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Tahun 2022

5.1.2.2. Belanja Modal

Realisasi 2022

Rp 5.086.850.938,98

Realisasi 2021

Rp 1.559.820.200,00

Belanja Modal adalah pengeluaran yang digunakan untuk perolehan Aset Tetap untuk keperluan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Belanja Modal Tahun Anggaran 2022 terealisasi sebesar Rp 5.086.850.938,98 atau 98,45% dari anggaran sebesar Rp 5.166.755.132,- Rincian Belanja Modal dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel Anggaran dan Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan TA 2021

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		%
			TA 2022	TA 2021	
1	Belanja Peralatan dan Mesin	1.217.433.420,00	1.173.703.966,00	1.092.715.800,00	96,41
2	Belanja Gedung dan Bangunan	3.619.321.712,00	3.584.313.352,91	362.022.000,00	99,03

3	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	330.000.000,00	328.833.620,07	-	99,65
4	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	105.082.400,00	-
Jumlah Belanja Modal		5.166.755.132,00	5.086.850.938,98	1.559.820.200,00	98,45

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Tahun 2022

5.1.2.2.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi 2022

Realisasi 2021

Rp 1.173.703.966,00

Rp 1.092.715.800,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh peralatan dan mesin, mencakup belanja modal pengadaan alat-alat berat, alat-alat angkutan darat bermotor, alat-alat angkutan di air bermotor, alat-alat bengkel, alat-alat pengolahan pertanian dan perternakan, peralatan kantor dan rumah tangga, alat-alat studio dan komunikasi, alat-alat ukur, alat-alat kedokteran, alat-alat laboratorium, peralatan dan perlengkapan olah raga. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp 1.173.703.966,- atau mempunyai porsi sebesar 98,45% dari total realisasi Belanja Modal.

Rincian belanja modal peralatan dan mesin TA 2022 adalah sebagai berikut ;

Tabel Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 dan TA 2021

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi		%
			TA 2022	TA 2021	
1	Belanja Modal Alat Besar	4.500.000,00	4.000.000,00	14.982.000,00	88,89
2	Belanja Modal Alat Angkutan	405.984.998,00	398.549.000,00	358.800.000,00	98,17
3	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	110.709.924,00	109.981.866,00	-	99,34
4	Belanja Modal Alat Pertanian	21.429.890,00	21.311.400,00	149.800.000,00	99,45
5	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	78.410.928,00	78.359.000,00	71.093.800,00	99,93
6	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	58.456.500,00	51.440.000,00	34.000.000,00	88,00
7	Belanja Modal Alat Laboratorium	110.955.600,00	103.341.000,00	196.020.000,00	93,14
8	Belanja Modal Komputer	426.985.580,00	406.721.700,00	268.020.000,00	95,25
JUMLAH		1.217.433.420,00	1.173.703.966,00	1.092.715.800,00	96,41

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Tahun 2022

5.1.2.2.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi 2022

Realisasi 2021

Rp 3.584.313.352,91

Rp 362.022.000,00

Belanja Gedung dan Bangunan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan yang dipakai dalam kegiatan operasional dan dalam kondisi yang siap pakai antara lain gedung kantor, rumah jabatan, rumah dinas, gudang, monumen, tower/menara, bangunan bersejarah, tugu peringatan dan fasilitas umum lainnya. Realisasi belanja Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp 3.584.313.352,91atau 99,03% dari total realisasi belanja modal.

Rincian Belanja Gedung dan Bangunan TA 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 dan TA 2021

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi TA 2022 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	%
1	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	841.330.506,00	839.183.131,00	274.582.000,00	99,74
2	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Tinggal	2.777.991.206,00	2.745.130.221,91	-	98,82
3	Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	-	-	87.440.000,00	-
Jumlah		3.619.321.712,00	3.584.313.352,91	362.022.000,00	99,03

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Tahun 2022

5.1.2.2.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi 2022
Rp 328.833.620,07

Realisasi 2021
Rp -

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan mencakup biaya yang dikeluarkan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi yang siap pakai. Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp 328.833.620,07,- atau 99,65% dari total realisasi belanja modal yang digunakan untuk pengadaan konstruksi jalan, kontruksi jaringan air, dan jaringan instalasi listrik, dan jaringan instalasi telpon.

Rincian Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2022 dan TA 2021

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi TA 2022 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	%
1	Belanja Modal Jalan	330.000.000,00	328.833.620,07	-	99,65
Jumlah		330.000.000,00	328.833.620,07	-	99,65

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Tahun 2022

5.1.2.2.4. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Realisasi 2022
Rp -

Realisasi 2021
Rp 105.082.400,00

Belanja Modal Aset tetap Lainnya mencakup biaya yang dikeluarkan untuk aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan kedalam aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai. Realisasi belanja aset tetap lainnya Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp 0,- atau 0% dari total realisasi Belanja Modal, yang meliputi barang seni dan budaya, buku perpustakaan serta dan tanaman dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2022 dan TA 2021

No	Uraian	Anggran	TA 2022	TA 2021	%
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	
1	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	-	-	105.082.400,00	-
	Jumlah	-	-	105.082.400,00	-

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Tahun 2022

5.1.3.

Surplus/Defisit

Realisasi 2022

Realisasi 2021

Rp (106.976.179.750,48)

Rp (114.776.470.591,03)

Berdasarkan hasil realisasi total Pendapatan Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 6.419.844.740,- dan realisasi total Belanja Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 113.396.024.490,48, Laporan Keuangan mengalami (Defisit) sebesar Rp (106.976.179.750,48).

5.2.

Laporan Operasional

5.2.1.

Pendapatan Daerah-LO

Tahun 2022

Tahun 2021

Rp 7.354.941.740,00

Rp 14.720.482.500,00

Pendapatan Dearah-LO Tahun 2022 mencapai Rp 7.354.941.740,- Rincian pendapatan - LO tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel Kenaikan/Penurunan Pendapatan Daerah-LO

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Kenaikan / Penurunan	%
1.	Retribusi Jasa-LO	589.9288.500,00	1.219.306.500,00	-629.378.000,00	-51,62
2.	Lain-lain PAD yang sah-LO	6.765.013.240,00	13.501.176.000,00	-6.736.162.760,00	-49,89
Jumlah		7.354.941.740,00	14.720.482.500,00	-7.365.540.760,00	-50,04

Sumber: Laporan Operasional Tahun 2022

5.2.2.

Beban Operasi

Tahun 2022

Tahun 2021

Rp 89.544.268.764,27

Rp 151.459.470.932,93

Beban Operasi Tahun 2022 mencapai Rp Rp 89.544.268.764,27 Rincian beban tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel Kenaikan/Penurunan Beban Operasi-LO

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pegawai	19.401.275.320,00	21.888.687.857,00	-Rp2.487.412.537	-11,36
2	Beban Barang	31.407.835.712,27	24.468.039.450,90	Rp6.939.796.261	28,36
3	Beban Jasa	10.960.643.051,00	8.514.234.078,00	Rp2.446.408.973	28,73
4	Beban Pemeliharaan	1.538.277.081,00	1.087.564.185,00	Rp450.712.896	41,44
5	Beban Perjalanan Dinas	5.857.552.522,00	4.402.147.818,00	Rp1.455.404.704	33,06
6	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	40.000.000,00	104.000.000,00	-Rp64.000.000	-61,54
7	Beban Hibah	20.338.685.078,00	90.994.797.544,03	-Rp70.656.112.466	-77,65
Jumlah Beban Operasi		89.544.268.764,27	151.459.470.932,93	-Rp61.915.202.169	-40,88

Sumber: Laporan Operasional Tahun 2022

5.2.2.1. **Beban Pegawai**

Tahun 2022

Tahun 2021

Rp 19.401.275.320,00

Rp 21.888.687.857,00

Tabel Kenaikan/Penurunan Beban Pegawai-LO

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	10.468.939.784,00	11.512.468.332,00	-Rp1.043.528.548	-9,06
2	Beban Tambahan Penghasilan ASN	8.618.045.536,00	9.358.749.525,00	-Rp740.703.989	-7,91
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	314.290.000,00	1.017.470.000,00	-Rp703.180.000	-69,11
Jumlah		19.401.275.320,00	21.888.687.857,00	-Rp2.487.412.537	-11,36

Sumber: Laporan Operasional Tahun 2022

5.2.2.2. **Beban Barang**

Tahun 2022

Tahun 2021

Rp 31.407.835.712,27

Rp 24.468.039.450,90

Tabel Kenaikan/Penurunan Beban Barang-LO

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Barang Pakai Habis	31.407.835.712,27	24.465.403.450,90	Rp6.942.432.261	28,38
2	Beban Barang Tak Habis Pakai	-	2.636.000,00	-Rp2.636.000	-
Total Beban Barang		31.407.835.712,27	24.468.039.450,90	Rp86.939.796.261	28,36

Sumber: Laporan Operasional Tahun 2022

5.2.2.3. **Beban Jasa**

Tahun 2022

Tahun 2021

Rp 10.960.643.051,00

Rp 8.514.234.078,00

Tabel Kenaikan/Penurunan Beban Jasa-LO

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa Kantor	9.868.926.738,00	6.994.903.728,00	Rp2.874.023.010	81,09
2	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	14.917.500,00	15.444.000,00	-Rp526.500	-3,41
3	Beban Sewa Tanah	6.000.000,00	0,00	Rp6.000.000	0,00
4	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	49.500.000,00	0,00	Rp49.500.000	0,00
5	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	271.078.000,00	47.825.000,00	Rp223.253.000	466,81
8	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	711.070.813,00	1.437.050.350,00	-Rp725.979.537	-50,52
12	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	39.150.000,00	0,00	Rp39.150.000	0,00
14	Beban Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi	0,00	19.011.000,00	-Rp19.011.000,00	0,00
Jumlah		10.960.643.051,00	8.514.234.078,00	2.446.408.973,00	28,73

Sumber: Laporan Operasional Tahun 2022

5.2.2.4. **Beban Pemeliharaan**

Tahun 2022

Tahun 2021

Rp 1.538.277.081,00

Rp 1.087.564.185,00

Tabel Kenaikan/Penurunan Beban Pemeliharaan-LO

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pemeliharaan Tanah	0	99.566.000,00	-Rp99.566.000	-100

2	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.194.599.874,00	987.998.185,00	Rp206.601.689	20,91
3	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	336.721.207,00	0	Rp336.721.207	0,00
4	Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	6.956.000,00	0	Rp6.956.000	0,00
5	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
	Jumlah	Rp 1.538.277.081,00	1.087.564.185,00	450.712.896,00	41,44

Sumber: Laporan Operasional Tahun 2022

5.2.2.5. **Beban Perjalanan Dinas**

Tahun 2022

Tahun 2021

Rp 5.857.552.522,00

Rp 4.402.147.818,00

Tabel Kenaikan/Penurunan Beban Perjalanan Dinas-LO

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban perjalanan dinas dalam daerah	5.857.552.522,00	4.402.147.818,00	Rp1.455.404.704	33,06
	Jumlah	5.857.552.522,00	4.402.147.818,00	Rp1.455.404.704	33,06

Sumber: Laporan Operasional Tahun 2022

5.2.2.6. **Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat**

Tahun 2022

Tahun 2021

Rp 40.000.000,00

Rp 104.000.000,00

Tabel Kenaikan/Penurunan Beban Subsidi-LO

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Hadiah yang Bersifat Perlombaan	10.000.000,00	92.000.000,00	-Rp82.000.000	-89,13
2	Beban Jasa yang Diberikan kepada Masyarakat	30.000.000,00	12.000.000,00	Rp18.000.000	150,00
	Jumlah	40.000.000,00	104.000.000,00	-Rp64.000.000	-61,54

Sumber: Laporan Operasional Tahun 2022

5.2.2.7. **Beban Hibah**

Tahun 2022

Tahun 2021

20.338.685.078,00

Rp 90.994.797.544,03

Tabel Kenaikan/Penurunan Beban Hibah-LO

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang- Undangan	20.338.685.078,00	0	Rp20.338.685.078	0,00
2	Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	0	90.994.797.544,03	-Rp90.994.797.544,00	0
	Jumlah	20.338.685.078,00	90.994.797.544,03	-Rp70.656.112.466,00	-77,65

Sumber: Laporan Operasional Tahun 2022

5.2.3. **Surplus/Defisit – LO**

Tahun 2022

Tahun 2021

Rp -95.441.708.380,49

Rp -144.084.294.654,86

Berdasarkan hasil Pendapatan - LO Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 7.354.941.740,00 dan Beban Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 102.813.381.041,49 Laporan Keuangan mengalami (Surplus/Defisit) sebesar Rp -95.458.439.301,49.

5.3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

5.3.1.	Ekuitas Awal	Tahun 2022	Tahun 2021
		Rp 141.079.502.183,84	Rp 166.083.634.119,87

Ekuitas Awal per 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp 141.079.502.183,84 Ekuitas tersebut diperoleh dari saldo ekuitas per 31 Desember 2022 di Neraca (*Audited*).

5.3.2.	Surplus/Defisit – LO	Tahun 2022	Tahun 2021
		Rp -95.458.439.301,49	Rp -144,084,294,654.86

Surplus/Defisit – LO untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp -95.458.439.301,49 Surplus/Defisit tersebut didapatkan dari Laporan Operasional. Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada penjelasan Laporan Operasional.

5.3.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebesar Rp 150.143.323.064,46 merupakan koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas yang terdiri dari:

Tabel Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar			
URAIAN		TAHUN 2022	TAHUN 2021
Koreksi atas Kas	Rp.	0	0
Koreksi Atas Penyisihan Piutang	Rp.	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	Rp.	0	0
Koreksi Nilai Investasi	Rp.	0	0
Koreksi Aset Tetap Baru Ditemukan (Hasil Sensus/Inventarisasi)	Rp.	0	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	Rp.	0	0
Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp.	0	0
Koreksi Aset Tak Berwujud Baru Ditemukan	Rp.	0	0
Koreksi Aset Lainnya	Rp.	0	0
Koreksi atas Pendapatan	Rp.	0	0
Koreksi atas Beban	Rp.	0	0
Koreksi/Penyesuaian Persediaan	Rp.	0,00	4.503.000.000,00
Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap	Rp.	12.000.000,00	81.280.000,00

Koreksi/Penyesuaian Penyusutan	Rp.	1.690.756.411,63	-1.706.931.472,20
Koreksi/Penyesuaian Penyusutan	Rp.	-1.449.993.310,00	0,00
Jumlah	Rp.	150.143.323.064,46	141.079.502.183,84

Sumber: LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TAHUN Per 31 Desember 2022

5.4. Neraca

5.4.1. Aset Lancar

Aset adalah merupakan sumber daya ekonomis yang dimiliki dan atau dikuasai serta dapat diukur dengan satuan uang yang terdiri dari Aset Lancar dan Aset Non Lancar.

Diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai dalam waktu satu tahun anggaran.

Aset Lancar per 31 Desember 2022 terdiri dari :

Tabel Rincian Aset Lancar

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
Kas di Bendahara Penerimaan	Rp. 0	0
Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp. 0	0
Kas di BLUD	Rp. 840,0	2.706.683.510
Kas Dana BOS	Rp. 0	0
Kas Lainnya	Rp. 0	0
Investasi Jangka Pendek	Rp. 0	0
Piutang Pajak	Rp. 0	0
Piutang Retribusi	Rp. 0	0
Piutang Lain-lain PAA yang Sah	Rp. 0	0
Piutang Transfer Pemerintah Pusat	Rp. 0	0
Piutang Transfer antar Daerah	Rp. 0	0
Piutang Lainnya	Rp. 0	0
Penyisihan Piutang	Rp. 0	0
Beban Dibayar Dimuka	Rp. 0	0
Persediaan	Rp. 8.181.739.400,14	7.649.536.243,91
Total Aset Lancar	Rp. 8.181.740.240,14	10.356.219.753,91

Sumber: N E R A C A PER 31Desember2022

5.4.1.1.	Kas di Bendahara Penerimaan	Tahun 2022	Tahun 2021
		Rp 0,-	Rp 0,-

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan pendapatan yang diterima oleh Bendahara Penerimaan pada akhir tahun 2022 dan belum disetor ke rekening Kas Umum Aceh sebesar Rp 0,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Rincian Saldo Kas Di Bendahara Penerimaan

No.	Uraian	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
1.	Kas di Bendahara Penerimaan	0	0
	Jumlah	0	0

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

5.4.1.2.

Kas di Bendahara Pengeluaran

Tahun 2022
Rp 0,-

Tahun 2021
Rp 0,-

Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo kas tunai, yang berada dibawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan sebesar Rp 0, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Rincian Saldo Kas Di Bendahara Pengeluaran

No.	Uraian	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
1.	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
Jumlah		0	0

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

5.4.1.3.

Kas di BLUD

Tahun 2022
Rp 840,00

Tahun 2021
Rp 2.706.683.510,00

Kas di BLUD mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai di Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran yang sumbernya berasal dari operasional BLUD sebesar Rp 840,- dengan rincian sebagai berikut:

5.4.1.3.1.

Kas di Bendahara Penerimaan BLUD

Tahun 2022
Rp 0,-

Tahun 2021
Rp 0,-

Tabel Rincian Saldo Kas di Bendahara Penerimaan BLUD

No.	Uraian	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
1.	Kas di Bendahara Penerimaan BLUD	0,00	0,00
Jumlah		0,00	0,00

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

5.4.1.3.2.

Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD

Tahun 2022
Rp 840,00

Tahun 2021
Rp 2.706.683.510,00

Tabel Rincian Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD

No.	Uraian	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
1.	Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD	840,00	2.706.683.510,00
Jumlah		840,00	2.706.683.510,00

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022.

5.4.1.4.

Persediaan

Tahun 2022
Rp 8.181.739.400.14

Tahun 2021
Rp 7.649.536.243,91

Persediaan sebesar Rp. 8.181.739.400.14 terdiri dari Barang Pakai Habis yang masih tersisa per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 8.181.739.400.14 dengan rincian sebagai berikut:

5.4.1.5. Barang Pakai Habis

Tahun 2022
Rp 8.181.739.400,14

Tahun 2021
Rp 7.649.536.243,91

1. Bahan

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1	Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	5.072.329.260,00
Jumlah		5.072.329.260,00

2. Suku cadang

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1	Suku Cadang Alat Laboratorium	41.192.739,00
Jumlah		41.192.739,00

3. Alat/bahan untuk kegiatan kantor

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1	Alat Tulis Kantor	50.620.613,14
2	Perlengkapan Dinas	220.904.836,00
Jumlah		271.525.449,14

4. Obat-obatan

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1	Obat	2.183.951.098,00
Jumlah		2.183.951.098,00

5. Natura dan pakan

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1	Pakan	612.740.854,00
Jumlah		612.740.854,00

5.4.1.6. Barang Tidak Habis Pakai

Tahun 2022
Rp 0,-

Tahun 2021
Rp 0,-

1. Komponen

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1		
Jumlah		0.00

2. Pipa

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1		

Jumlah	0,00
--------	------

5.4.2. Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar mencakup aset yang bersifat jangka panjang, dan aset tidak berwujud yang digunakan baik langsung maupun tidak langsung untuk kegiatan pemerintahan.

Aset Tidak Lancar terdiri dari:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
Aset Tetap	Rp. 142.260.205.918,42	146.933.325.281,93
Aset Lainnya	Rp. 1.938.047.746,90	0,00
Total Aset Tidak Lancar	Rp. 144.198.253.665,32	146.933.325.281,93

5.4.2.1. Aset Tetap

Tahun 2022

Tahun 2021

Rp 142.260.205.918,42

Rp 146.933.325.281,93

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Saldo aset tetap per 31 Desember 2022 sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel Rincian Aset Tetap

No	Uraian	Saldo Aset Tetap berdasarkan Neraca per 31 Des 2021	Realisasi Belanja Modal TA 2022	Penyesuaian Nilai	Saldo Aset Tetap per 31 Des 2022 setelah penyesuaian
1	Tanah	56.422.898.675,79	0	0	53.468.599.491,79
2	Peralatan dan Mesin	46.593.300.627,90	1.173.703.966,00		46.440.844.447,00
3	Gedung dan Bangunan	71.389.732.398,93	3.584.313.352,91		72.833.500.345,84
4	Jalan, Jaringani dan Jembatan	26.395.141.858,95	328.833.620,07		26.723.975.479,02
5	Aset Tetap Lainnya	7.091.045.850,00	0	0	8.350.145.566,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	136.900.000,00	0	0	136.900.000,00
7	Akumulasi Penyusutan	-61.095.694.129,64	0	0	-65.693.759.411,23
	JUMLAH	146.933.325.281,93	5.086.850.938,98		142.260.205.918,42

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

Rincian aset tetap disajikan sebagai berikut:

5.4.2.1.1. Tanah

Tahun 2022

Tahun 2021

Rp 53.468.599.491,79

Rp 56.422.898.675,79

Tanah dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
• Saldo Awal	56.422.898.675,79	
• Penambahan nilai aset tetap Tanah terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2022		
- Hibah		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya		

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
- Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Barang dan Jasa - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi dari KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD • Pengurangan aset tetap Tanah terdiri dari: - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Beban Barang dan Jasa - Reklasifikasi ke Persediaan - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi ke KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Penghapusan - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD	2.954.299.184,00	
Saldo akhir setelah penyesuaian	53.468.599.491,79	56.422.898.675,79

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

5.4.2.1.2. Peralatan dan Mesin	Tahun 2022	Tahun 2021
	Rp 46.440.844.447,00	Rp 46.593.300.627,90

Peralatan dan Mesin terdiri dari:

1. Alat Besar

Uraian	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Besar per 31 Desember 2022 dan 2021.	2.423.154.600,00	1.937.154.600,00

Alat-alat Besar dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
• Saldo Awal • Penambahan nilai aset tetap Alat Berat terdiri dari: - Belanja modal tahun 2022 - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Barang dan Jasa - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi dari KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD • Pengurangan aset tetap Alat Berat terdiri dari: - Hibah	1.937.154.600,00	
	486.000.000,00	

3. Alat Bengkel dan Alat Ukur

Uraian	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur per 31 Desember 2022 dan 2021.	687.611.500,00	687.611.500,00

Alat-alat Bengkel dan Ukur dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
- Saldo Awal - Penambahan nilai aset tetap Alat Bengkel terdiri dari: - Belanja modal tahun 2022 - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Barang dan Jasa - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi dari KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD - Pengurangan aset tetap Alat Bengkel terdiri dari: - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Beban Barang dan Jasa - Reklasifikasi ke Persediaan - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi ke KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Penghapusan - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD	687.611.500,00	
Saldo akhir setelah penyesuaian	687.611.500,00	687.611.500,00

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

4. Alat Pertanian

Uraian	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Pertanian per 31 Desember 2022 dan 2021.	4.009.434.892,00	4.264.334.892,00

Alat-alat Pertanian dan Peternakan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
- Saldo Awal - Penambahan nilai aset tetap Alat Pertanian terdiri dari: - Belanja modal tahun 2022	4.264.334.892,00	

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
- Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Barang dan Jasa - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi dari KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD		
• Pengurangan aset tetap Alat Pertanian terdiri dari:		
- Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Beban Barang dan Jasa - Reklasifikasi ke Persediaan - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi ke KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Penghapusan - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD	254.900.000	
Saldo akhir setelah penyesuaian	4.009.434.892,00	4.264.334.892,00

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

5. Alat Kantor dan Rumah Tangga

Uraian	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga per 31 Desember 2022 dan 2021.	8.032.409.033,00	8.262.996.914,90

Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
• Saldo Awal	8.262.996.914,90	
• Penambahan nilai aset tetap Alat kantor dan Rumah terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2022 - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Barang dan Jasa - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi dari KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD	225.289.866,00	
• Pengurangan aset tetap Alat kantor dan Rumah terdiri dari:		
- Hibah		

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
- Reklasifikasi antar Aset Tetap		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya	455.877.747,90	
- Reklasifikasi antar Aset Lainnya		
- Beban Barang dan Jasa		
- Reklasifikasi ke Persediaan		
- Mutasi antar SKPA		
- Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi		
- Reklasifikasi ke KDP		
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi		
- Extracomptable		
- Penghapusan		
- Utang Belanja Modal		
- Belanja Modal BLUD		
Saldo akhir setelah penyesuaian	8.032.409.033,00	8.262.996.914,90

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

6. Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar

Uraian	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Studio, Komunikasi dan Pemancar per 31 Desember 2022 dan 2021.	563.328.900,00	504.038.900,00

Alat-alat Studio, Komunikasi dan Pemancar dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
• Saldo Awal	504.038.900,00	
• Penambahan nilai aset tetap Alat Studio dan Komunikasi terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2022	59.290.000,00	
- Hibah		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya		
- Reklasifikasi antar Aset Lainnya		
- Barang dan Jasa		
- Mutasi antar SKPA		
- Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi		
- Reklasifikasi dari KDP		
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi		
- Extracomptable		
- Utang Belanja Modal		
- Belanja Modal BLUD		
• Pengurangan aset tetap Alat Studio dan Komunikasi terdiri dari:		
- Hibah		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya		
- Reklasifikasi antar Aset Lainnya		
- Beban Barang dan Jasa		
- Reklasifikasi ke Persediaan		
- Mutasi antar SKPA		
- Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi		
- Reklasifikasi ke KDP		
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi		
- Extracomptable		
- Penghapusan		
- Utang Belanja Modal		
- Belanja Modal BLUD		
Saldo akhir setelah penyesuaian	563.328.900,00	504.038.900,00

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

7. Alat Kedokteran dan Kesehatan

Uraian	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Kedokteran dan Kesehatan per 31 Desember 2022 dan 2021.	1.676.371.018,00	1.676.371.018,00

Alat-alat Kedokteran dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
- Saldo Awal - Penambahan nilai aset tetap Alat Kedokteran terdiri dari: - Belanja modal tahun 2022 - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Barang dan Jasa - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi dari KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD - Pengurangan aset tetap Alat Kedokteran terdiri dari: - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Beban Barang dan Jasa - Reklasifikasi ke Persediaan - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi ke KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Penghapusan - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD	1.676.371.018,00	
Saldo akhir setelah penyesuaian	1.676.371.018,00	1.676.371.018,00

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

8. Alat Laboratorium

Uraian	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Laboratorium per 31 Desember 2022 dan 2021.	14.686.211.095,00	14.750.100.095,00

Alat-alat Laboratorium dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
- Saldo Awal - Penambahan nilai aset tetap Alat Laboratorium terdiri dari: - Belanja modal tahun 2022 - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya	14.750.100.095,00 103.341.000,00	

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
- Barang dan Jasa - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi dari KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD • Pengurangan aset tetap Alat Laboratorium terdiri dari: - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Beban Barang dan Jasa - Reklasifikasi ke Persediaan - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi ke KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Penghapusan - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD	167.230.000	
Saldo akhir setelah penyesuaian	14.686.211.095,00	14.750.100.095,00

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

9. Alat Persenjataan

Uraian	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
Merupakan saldo alat-alat Persenjataan Petunjuk per 31 Desember 2022 dan 2021.	277.432.000,00	277.432.000,00

Alat-alat Persenjataan Petunjuk dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
• Saldo Awal • Penambahan nilai aset tetap Alat Komputer terdiri dari: - Belanja modal tahun 2022 - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Barang dan Jasa - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi dari KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD • Pengurangan aset tetap Alat Komputer terdiri dari: - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Beban Barang dan Jasa - Reklasifikasi ke Persediaan - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi ke KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable	277.432.000,00	

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
- Penghapusan		
- Utang Belanja Modal		
- Belanja Modal BLUD		
Saldo akhir setelah penyesuaian	277.432.000,00	277.432.000,00

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

10. Komputer

Uraian	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
Merupakan saldo alat-alat Komputer Petunjuk per 31 Desember 2022 dan 2021.	3.213.097.400,00	3.266.175.699,00

Alat-alat Komputer Petunjuk dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
• Saldo Awal	3.266.175.699,00	
• Penambahan nilai aset tetap Alat Komputer terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2022	406.721.700,00	
- Hibah		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya		
- Reklasifikasi antar Aset Lainnya		
- Barang dan Jasa		
- Mutasi antar SKPA		
- Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi		
- Reklasifikasi dari KDP		
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi		
- Extracomptable		
- Utang Belanja Modal		
- Belanja Modal BLUD		
• Pengurangan aset tetap Alat Komputer terdiri dari:		
- Hibah		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya	459.799.999,00	
- Reklasifikasi antar Aset Lainnya		
- Beban Barang dan Jasa		
- Reklasifikasi ke Persediaan		
- Mutasi antar SKPA		
- Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi		
- Reklasifikasi ke KDP		
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi		
- Extracomptable		
- Penghapusan		
- Utang Belanja Modal		
- Belanja Modal BLUD		
Saldo akhir setelah penyesuaian	3.213.097.400,00	3.266.175.699,00

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

11. Alat Eksplorasi

Uraian	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
Merupakan Alat-alat Eksplorasi per 31 Desember 2022 dan 2021.	1.057.000,00	1.057.000,00

Alat-alat Eksplorasi Petunjuk dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
• Saldo Awal	1.057.000,00	

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
• Penambahan nilai aset tetap Alat Eksplorasi terdiri dari: - Belanja modal tahun 2022 - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Barang dan Jasa - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi dari KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD • Pengurangan aset tetap Alat Eksplorasi terdiri dari: - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Beban Barang dan Jasa - Reklasifikasi ke Persediaan - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi ke KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Penghapusan - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD		
Saldo akhir setelah penyesuaian	1.057.000,00	1.057.000,00

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

12. Alat Keselamatan Kerja

Uraian	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
Merupakan Alat Pengeboran Petunjuk per 31 Desember 2022 dan 2021.	7.045.500,00	7.045.500,00

Alat-alat Pengeboran dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
• Saldo Awal	7.045.500,00	
• Penambahan nilai aset tetap Alat Pengeboran terdiri dari: - Belanja modal tahun 2022 - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Barang dan Jasa - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi dari KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD • Pengurangan aset tetap Alat Pengeboran terdiri dari: - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Beban Barang dan Jasa		

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
- Reklasifikasi ke Persediaan - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi ke KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Penghapusan - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD		
Saldo akhir setelah penyesuaian	7.045.500,00	7.045.500,00

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

13. Peralatan Proses/Produksi

Uraian	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
Merupakan Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian per 31 Desember 2022 dan 2021.	487.740.000,00	487.740.000,00

Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
• Saldo Awal • Penambahan nilai aset tetap Alat Produksi, Pengolahan terdiri dari: - Belanja modal tahun 2022 - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Barang dan Jasa - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi dari KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD • Pengurangan aset tetap Alat Produksi, Pengolahan terdiri dari: - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Beban Barang dan Jasa - Reklasifikasi ke Persediaan - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi ke KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Penghapusan - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD	487.740.000,00	
Saldo akhir setelah penyesuaian	487.740.000,00	487.740.000,00

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

5.4.2.1.3. Gedung dan Bangunan

Tahun 2022
Rp 72.833.500.345,84

Tahun 2021
Rp 71.389.732.398,93

Gedung dan Bangunan terdiri dari:

1. Bangunan Gedung

Uraian	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
Merupakan saldo Bangunan Gedung per 31 Desember 2022 dan 2021.	63.440.709.247,25	62.244.738.551,01

Bangunan Gedung dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
• Saldo Awal	62.244.738.551,01	
• Penambahan nilai aset tetap Bangunan Gedung terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2022	2.928.781.696,24	
- Hibah		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya		
- Reklasifikasi antar Aset Lainnya		
- Barang dan Jasa		
- Mutasi antar SKPA		
- Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi		
- Reklasifikasi dari KDP		
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi		
- Extracomptable	12.000.000,00	
- Utang Belanja Modal		
- Belanja Modal BLUD		
• Pengurangan aset tetap Bangunan Gedung terdiri dari:		
- Hibah		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya	1.738.925.000,00	
- Reklasifikasi antar Aset Lainnya		
- Beban Barang dan Jasa		
- Reklasifikasi ke Persediaan		
- Mutasi antar SKPA		
- Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi		
- Reklasifikasi ke KDP		
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi		
- Extracomptable		
- Penghapusan	17.886.000,00	
- Utang Belanja Modal		
- Belanja Modal BLUD		
Saldo akhir setelah penyesuaian	63.440.709.247,25	62.244.738.551,01

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

2. Bangunan Monumen

Uraian	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
Merupakan saldo Monumen per 31 Desember 2022 dan 2021.	894.500.000,00	894.500.000,00

Bangunan Monumen dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
• Saldo Awal	894.500.000,00	

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
- Hibah	91.190.000	
- Reklasifikasi antar Aset Tetap		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya		
- Reklasifikasi antar Aset Lainnya		
- Beban Barang dan Jasa		
- Reklasifikasi ke Persediaan		
- Mutasi antar SKPA		
- Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi		
- Reklasifikasi ke KDP		
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi		
- Extracomptable		
- Penghapusan		
- Utang Belanja Modal		
- Belanja Modal BLUD		
Saldo akhir setelah penyesuaian	8.498.291.098,59	8.250.493.847,92

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

5.4.2.1.4. Jalan, Jaringan dan Irigasi

Tahun 2022

Tahun 2021

Rp 26.723.975.479,02

Rp 26.395.141.858,95

1. Jalan dan Jembatan

Uraian	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
Merupakan saldo Jalan dan Jembatan per 31 Desember 2022 dan 2021.	15.358.748.240,18	15.249.372.287,00

Jalan dan Jembatan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
• Saldo Awal	15.249.372.287,00	
• Penambahan nilai aset tetap Jalan dan Jembatan terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2022	109.375.953,18	
- Hibah		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya		
- Reklasifikasi antar Aset Lainnya		
- Barang dan Jasa		
- Mutasi antar SKPA		
- Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi		
- Reklasifikasi dari KDP		
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi		
- Extracomptable		
- Utang Belanja Modal		
- Belanja Modal BLUD		
• Pengurangan aset tetap Jalan dan Jembatan terdiri dari:		
- Hibah		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya		
- Reklasifikasi antar Aset Lainnya		
- Beban Barang dan Jasa		
- Reklasifikasi ke Persediaan		
- Mutasi antar SKPA		
- Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi		
- Reklasifikasi ke KDP		
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi		
- Extracomptable		
- Penghapusan		
- Utang Belanja Modal		
- Belanja Modal BLUD		

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
Saldo akhir setelah penyesuaian	15.358.748.240,18	15.249.372.287,00

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

2. Bangunan Air

Uraian	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
Merupakan saldo Bangunan Air (Irigasi) per 31 Desember 2022 dan 2021.	8.464.442.638,84	8.244.984.971,95

Bangunan Air (Irigasi) dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
Saldo Awal	8.244.984.971,95	
- Penambahan nilai aset tetap Bangunan Air terdiri dari: - Belanja modal tahun 2022 - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Barang dan Jasa - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi dari KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD - Pengurangan aset tetap Bangunan Air terdiri dari: - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Beban Barang dan Jasa - Reklasifikasi ke Persediaan - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi ke KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Penghapusan - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD	219.457.666,89	
Saldo akhir setelah penyesuaian	8.464.442.638,84	8.244.984.971,95

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

3. Instalasi

Uraian	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
Merupakan saldo Instalasi per 31 Desember 2022 dan 2021.	2.386.251.600,00	2.386.251.600,00

Instalasi dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
- Saldo Awal - Penambahan nilai aset tetap Instalasi terdiri dari: - Belanja modal tahun 2022	2.386.251.600,00	

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
- Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Barang dan Jasa - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi dari KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD		
• Pengurangan aset tetap Instalasi terdiri dari: - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Beban Barang dan Jasa - Reklasifikasi ke Persediaan - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi ke KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Penghapusan - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD		
Saldo akhir setelah penyesuaian	2.386.251.600,00	2.386.251.600,00

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

4. Jaringan

Uraian	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
Merupakan saldo Jaringan per 31 Desember 2022 dan 2021.	514.533.000,00	514.533.000,00

Jaringan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
• Saldo Awal	514.533.000,00	
• Penambahan nilai aset tetap Jaringan terdiri dari: - Belanja modal tahun 2022 - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Barang dan Jasa - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi dari KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD		
• Pengurangan aset tetap Jaringan terdiri dari: - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya		

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
- Beban Barang dan Jasa - Reklasifikasi ke Persediaan - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi ke KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Penghapusan - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD		
Saldo akhir setelah penyesuaian	514.533.000,00	514.533.000,00

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

5.4.2.1.5. Aset Tetap Lainnya	Tahun 2022	Tahun 2021
	Rp 8.350.145.566,00	Rp 7.091.045.850,00

Aset Tetap Lainnya terdiri dari:

1. Bahan Perpustakaan

Uraian	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
Merupakan saldo Bahan Perpustakaan per 31 Desember 2022 dan 2021.	172.380.350,00	172.380.350,00

Buku dan Perpustakaan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
• Saldo Awal • Penambahan nilai aset tetap Buku dan Perpustakaan terdiri dari: - Belanja modal tahun 2022 - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Barang dan Jasa - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi dari KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD • Pengurangan aset tetap Buku dan Perpustakaan terdiri dari: - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Beban Barang dan Jasa - Reklasifikasi ke Persediaan - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi ke KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Penghapusan - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD	172.380.350,00	
Saldo akhir setelah penyesuaian	172.380.350,00	172.380.350,00

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

2. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga

Uraian	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
Merupakan saldo Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan/ Olahraga per 31 Desember 2022 dan 2021.	138.333.000,00	138.333.000,00

Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
• Saldo Awal	138.333.000,00	
• Penambahan nilai aset tetap Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2022		
- Hibah		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya		
- Reklasifikasi antar Aset Lainnya		
- Barang dan Jasa		
- Mutasi antar SKPA		
- Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi		
- Reklasifikasi dari KDP		
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi		
- Extracomptable		
- Utang Belanja Modal		
- Belanja Modal BLUD		
• Pengurangan aset tetap Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan terdiri dari:		
- Hibah		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya		
- Reklasifikasi antar Aset Lainnya		
- Beban Barang dan Jasa		
- Reklasifikasi ke Persediaan		
- Mutasi antar SKPA		
- Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi		
- Reklasifikasi ke KDP		
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi		
- Extracomptable		
- Penghapusan		
- Utang Belanja Modal		
- Belanja Modal BLUD		
Saldo akhir setelah penyesuaian	138.333.000,00	138.333.000,00

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

3. Hewan

Uraian	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
Merupakan saldo Hewan per 31 Desember 2022 dan 2021.	8.039.423.216,00	6.780.332.500,00

Hewan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
• Saldo Awal	6.780.332.500,00	
• Penambahan nilai aset tetap Hewan terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2022	3.559.999.716,00	
- Hibah		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya		
- Reklasifikasi antar Aset Lainnya		

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
- Barang dan Jasa - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi dari KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD • Pengurangan aset tetap Hewan terdiri dari: - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Beban Barang dan Jasa - Reklasifikasi ke Persediaan - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi ke KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Penghapusan - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD	2.300.900.000,00	
Saldo akhir setelah penyesuaian	8.039.432.216,00	6.780.332.500,00

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

5.4.2.1.6. BLUD

Tahun 2022

Tahun 2021

Rp -

Rp -

BLUD dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
• Saldo Awal • Penambahan nilai aset tetap BLUD terdiri dari: - Belanja modal tahun 2022 - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Barang dan Jasa - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi dari KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD • Pengurangan aset tetap Aset BLUD terdiri dari: - Hibah - Reklasifikasi antar Aset Tetap - Reklasifikasi antar Aset Tetap dan Aset Lainnya - Reklasifikasi antar Aset Lainnya - Beban Barang dan Jasa - Reklasifikasi ke Persediaan - Mutasi antar SKPA - Penyesuaian Nilai Akibat dari Rekonsiliasi - Reklasifikasi ke KDP - Penyesuaian nilai akibat revaluasi - Extracomptable - Penghapusan - Utang Belanja Modal - Belanja Modal BLUD		

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
Saldo akhir setelah penyesuaian	-	-

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

5.4.2.1.7. Konstruksi Dalam Pengerjaan	Tahun 2022	Tahun 2021
	Rp 136.900.000,00	Rp 136.900.000,00

Kontruksi Dalam Pengerjaan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
• Saldo Awal	136.900.000,00	
• Penambahan nilai Kontruksi Dalam Pengerjaan		
• Penyelesaian kontruksi dalam pengerjaan terdiri dari:		
Saldo akhir setelah penyesuaian	136.900.000,00	136.900.000,00

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

5.4.2.1.8. Akumulasi Penyusutan	Tahun 2022	Tahun 2021
	Rp -65.693.759.411,23	Rp -61.095.694.129,64

Akumulasi Penyusutan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Rincian Akumulasi Penyusutan

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
- Peralatan dan Mesin	-37.425.904.580,09	-35.857.458.136,30
- Bangunan dan Gedung	-14.028.318.923,42	-12.751.517.393,31
- Jalan, Jaringan Dan Irigasi	-14.239.535.907,72	-12.486.718.600,03
Saldo akhir setelah penyesuaian	-65.693.759.411,23	-61.095.694.129,64

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

5.4.2.2. Aset Lainnya	Tahun 2022	Tahun 2021
	Rp 1.938.047.746,90	Rp 0,-

Aset lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.938.047.746,90. terdiri dari Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain sebagai berikut:

5.4.2.2.1. Aset Tak Berwujud	Tahun 2022	Tahun 2021
	Rp 84.250.000,00	Rp 84.250.000,00

Aset Tak Berwujud merupakan Aset yang berupa Software Komputer.

5.4.2.2.2. Aset Lain-lain	Tahun 2022	Tahun 2021
	Rp 1.938.047.746,90	Rp 0,00

Salah satu yang termasuk dalam kategori dalam aset lain-lain adalah aset tetap yang dimaksud untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah Aceh direklasifikasi ke dalam aset lain-lain menurut nilai tercatat/nilai bukunya. Hal ini disebabkan karena rusak berat, usang, dan/atau aset tetap yant tidak digunakan karena sedang menunggu proses pemindahtanganan (proses penjualan, sewa beli, penghibahan, penyertaan modal). Aset tetap yang tidak dapat diukur secara andal juga direklasifikan sebagai aset lain-lain.

Aset lain-lain per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.938.047.746,90 terdiri dari:

- Aset Rusak Berat/Usang
Aset Rusak Berat/Usang sebesar Rp 1.938.047.746,90 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel Rincian Aset Rusak Berat/Usang

No	Uraian	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
1	Aset Rusak Berat/Usang	1.938.047.746,90	0,00
Jumlah		1.938.047.746,90	0,00

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

- 5.4.2.2.3. Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Tahun 2022

Rp -84.250.000,00

Tahun 2021

Rp -84.250.000,00

Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud merupakan Akumulasi Amortisasi dari Software sebesar Rp 84.250.000,00 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud

No	Uraian	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
1	Merupakan saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 2021.	-84.250.000,00	-84.250.000,00
Jumlah		-84.250.000,00	-84.250.000,00

Sumber: N E R A C A PER 31 Desember 2022

- 5.4.3. Kewajiban

Tahun 2022

Rp 2.236.670.841,00

Tahun 2021

Rp 16.210.042.852,00

Kewajiban merupakan dampak transaksi masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi. Kewajiban Pemerintah Aceh dapat timbul dari pengadaan barang dan jasa atau gaji yang belum dibayar, dan kewajiban Pemerintah Aceh yang timbul dari keharusan membayar kembali pinjaman.

Kewajiban per 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.236.670.841,00 Terdiri dari:

- Utang Belanja Barang sebesar Rp 2.153.675.000,00

Utang Belanja Barang berupa Utang Belanja Barang Pakai Habis-Natura dan Pakan-Pakan BLUD.
- Utang Belanja Jasa sebesar Rp 82.995.841,00

Utang Belanja Barang dan Jasa yang meliputi Utang Tagihan Air, Listrik dan Internet dan Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi.
- Utang Belanja Hibah sebesar Rp -

- 5.4.4. Ekuitas

Tahun 2022

Rp 150.143.323.064,46

Tahun 2021

Rp 141.079.502.183,84

Ekuitas adalah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Saldo ekuitas pada neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas jumlah ekuitas per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 150.143.323.064,46.

BAB VI

PENUTUP

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan dan merupakan dokumen pertanggungjawaban pelaksanaan APBA Tahun Anggaran 2022 yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah dan penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Aceh tersebut telah dikonversi dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Dalam Catatan atas Laporan Keuangan, pengungkapan, pengakuan, pengukuran dan penjelasan atas akun-akun yang terdapat dalam Laporan Keuangan telah dilakukan secara memadai sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi dan fairness dalam pengelolaan keuangan daerah.

Kami berharap penyampaian Catatan atas Laporan Keuangan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sebagai bahan pemeriksaan bagi pihak Badan Pemeriksa Keuangan, evaluasi bagi Pemerintah Aceh, dan bagi DPRA sebagai bahan pembahasan pertanggungjawaban pelaksanaan APBA Tahun Anggaran 2022 atas pengelolaan keuangan daerah.

Banda Aceh, 31 Desember 2022
PENGUNA ANGGARAN



Zalsufan, ST, M.Si

NIP. 19730609 200904 1 001

Kepada Yth :

01001021200770 - DINAS PETERNAKAN ACEH

Mutasi Rekening
Periode : 01-12-2022 s/d 31-12-2022

No.	Tanggal	Jam	No. Arsip	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo Akhir
1	01-12-2022	02:11:54	G000143011	Titipan u/ POT KORPRI 75% DIN-2022-12-01-010-00000143-0000014301	0.00	371,250.00	482,786,063.00
2	01-12-2022	02:14:05	G000143011	Titipan u/ POT KPDP DINAS PET-2022-12-01-010-00000143-0000014301	0.00	7,130,000.00	489,916,063.00
3	01-12-2022	02:14:08	G000143011	Titipan u/ POT PDHI/PIDHI DIN-2022-12-01-010-00000143-0000014301	0.00	167,500.00	490,083,563.00
4	01-12-2022	02:12:06	G000143011	Titipan u/ POT DW DINAS PETER-2022-12-01-010-00000143-0000014301	0.00	4,170,000.00	494,253,563.00
5	01-12-2022	02:14:12	G000143011	Titipan u/ POT UTK KELUARGA D-2022-12-01-010-00000143-0000014301	0.00	746,383.00	494,999,946.00
6	02-12-2022	09:21:56	IBC0799981	010PET01 TRF(INT) PELIMPAHAN GU 10 KE BPP KVNAK DES 22	150,000,000.00	0.00	344,999,946.00
7	02-12-2022	09:16:22	IBC0799982	010PET01 TRF(INT) PELIMPAHAN GU 10 KE BPP TDLAB DES 22	50,000,000.00	0.00	294,999,946.00
8	05-12-2022	09:23:16	IBC0804358	010PET01 TRF(INT) Titipan u/ POT KPDP DINAS PET DES 22	7,130,000.00	0.00	287,869,946.00
9	05-12-2022	09:27:37	IBC0804359	010PET01 TRF(INT) Titipan u/ POT UTK KELUARGA DES 22	746,383.00	0.00	287,123,563.00
10	05-12-2022	09:23:33	IBC0804360	010PET01 TRF(INT) Titipan u/ POT DW DINAS PETER DES 22	4,170,000.00	0.00	282,953,563.00
11	05-12-2022	09:26:51	IBC0804361	010PET01 TRF(INT) Titipan u/ POT KORPRI 75% DES 22	371,250.00	0.00	282,582,313.00
12	05-12-2022	09:31:42	IBC0804362	010PET01 TRF(INT) Titipan u/ POT PDHI/PIDHI DIN DES 22	167,500.00	0.00	282,414,813.00
13	05-12-2022	09:36:34	IBC0804411	010PET01 TRF(INT) PELIMPAHAN GU 10 KE BPP TDLTNR DES 22	80,000,000.00	0.00	202,414,813.00
14	05-12-2022	09:37:48	IBC0804412	010PET01 TRF(INT) PELIMPAHAN GU 10 KE BPP PSRNAK DES 22	150,000,000.00	0.00	52,414,813.00
15	06-12-2022	12:26:10	IBC0807269	010PET01 TRF(INT) PELIMPAHAN GU 10 KE BPP KVNAK DES 22	12,000,000.00	0.00	40,414,813.00
16	07-12-2022	10:01:35	IBC0809367	010PET01 TRF(INT) PELIMPAHAN GU 10 KE BPP TDTNR DES 22	25,000,000.00	0.00	15,414,813.00
17	07-12-2022	12:17:57	IBC0809842	010PET01 TRF(INT) PELIMPAHAN GU 10 KE BPP PSRNAK DES 22	500,000.00	0.00	14,914,813.00
18	08-12-2022	14:07:39	IBC0812249	010PET01 TRF(INT) PELIMPAHAN GU 10 KE BPP PSRNAK DES 22	6,000,000.00	0.00	8,914,813.00
19	08-12-2022	14:52:47	IBC0812345	010TDLAB01 TRF(INT) Pengembalian uang GU dari BPP ke BP 01001020002194	0.00	6,000,000.00	14,914,813.00
20	11-12-2022	10:56:37	KSDGW86200	0048435/GU/2022 #A 505306#1574 01001026100303	0.00	444,600,036.00	459,514,849.00
21	12-12-2022	12:35:59	IBC0819706	010PET01 TRF(INT) PELIMPAHAN GU 11 KE BPP KVNAK DES 2022	120,000,000.00	0.00	339,514,849.00
22	12-12-2022	12:46:29	IBC0819707	010PET01 TRF(INT) PELIMPAHAN GU 11 KE BPP PSRNAK DES 2022	130,000,000.00	0.00	209,514,849.00
23	12-12-2022	12:42:41	IBC0819708	010PET01 TRF(INT) PELIMPAHAN GU 11 KE BPP KVNAK DES 2022	45,000,000.00	0.00	164,514,849.00
24	13-12-2022	09:25:31	IBC0821391	010PET01 TRF(INT) PELIMPAHAN GU 11 KE BPP TDLAB DES 2022	40,000,000.00	0.00	124,514,849.00
25	13-12-2022	19:51:33	IBC0823821	010PET01 TRF(INT) PELIMPAHAN GU 11 KE BPP KVNAK DES 2022	120,000,000.00	0.00	4,514,849.00
26	19-12-2022	16:53:25	KSDGW99203	0052772/GU/2022 #A 498743#1704 01001026100303	0.00	549,712,100.00	554,226,949.00
27	19-12-2022	17:59:45	IBC0836847	010PET01 TRF(INT) PELIMPHANAN GU KE BPP TDTNR DES 2022	45,000,000.00	0.00	509,226,949.00
28	19-12-2022	17:59:19	IBC0836848	010PET01 TRF(INT) PELIMPAHAN GU KE BPP TDLAB DES 2022	50,000,000.00	0.00	459,226,949.00
29	19-12-2022	18:00:51	IBC0836849	010PET01 TRF(INT) PELIMPAHAN GU KE BPP PSRNAK DES 2022	150,000,000.00	0.00	309,226,949.00
30	19-12-2022	17:50:08	IBC0836852	010PET01 TRF(INT) PELIMPAHAN GU KE BPP KVNAK DES 2022	200,000,000.00	0.00	109,226,949.00
31	20-12-2022	11:08:02	IBC0838461	010KVNAK01 TRF(INT) PENGEMBALIAN PELIMPAHAN SALDO KE BP	0.00	50,000,000.00	159,226,949.00
32	20-12-2022	11:11:36	IBC0838492	010PET01 TRF(INT) PELIMPAHAN GU KE BPP PSRNAK DES 2022	150,000,000.00	0.00	9,226,949.00
33	20-12-2022	15:50:48	IBC0839544	010PET01 TRF(INT) PELIMPAHAN GU KE BPP TDLAB DES 2022	6,000,000.00	0.00	3,226,949.00

No.	Tanggal	Jam	No. Arsip	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo Akhir
34	22-12-2022	19:51:24	KSDGW06620	0055688/GU/2022 #A 503815#1793 01001026100303	0.00	629,907,270.00	633,134,219.00
35	22-12-2022	20:45:42	IBC0847169	010PET01 TRF(INT) PELIMPAHAN GU 14 KE BPP PSRNAK DES 22	330,000,000.00	0.00	303,134,219.00
36	22-12-2022	20:59:55	IBC0847171	010PET01 TRF(INT) PELIMPAHAN GU 14 KE BPP KVNAK DES 22	200,000,000.00	0.00	103,134,219.00
37	26-12-2022	10:32:13	KSDGW12563	0057577/GU/2022 #A 477489#1852 01001026100303	0.00	498,222,799.00	601,357,018.00
38	26-12-2022	11:04:09	IBC0853218	010PET01 TRF(INT) PELIMPAHAN GU 14 KE BPP TDTNR DES 2022	60,000,000.00	0.00	541,357,018.00
39	26-12-2022	10:57:00	IBC0853220	010PET01 TRF(INT) PELIMPAHAN GU 14 KE BPP TDLAB PSRNAK DES 202	20,000,000.00	0.00	521,357,018.00
40	26-12-2022	11:02:21	IBC0853221	010PET01 TRF(INT) PELIMPAHAN GU 14 KE BPP PSRNAK DES 2022	250,000,000.00	0.00	271,357,018.00
41	26-12-2022	10:52:03	IBC0853222	010PET01 TRF(INT) PELIMPAHAN GU 14 KE BPP KVNAK DES 2022	230,000,000.00	0.00	41,357,018.00
42	28-12-2022	11:58:40	IBC0859649	010TDLAB01 TRF(INT) Pengembalian Uang Persediaan Kepada Bendah	0.00	2,656,878.00	44,013,896.00
43	28-12-2022	17:24:51	IBC0860931	010PET01 TRF(INT) PELIMPAHAN GU 14 KE BPP PSRNAK DES 2022	32,000,000.00	0.00	12,013,896.00
44	29-12-2022	11:18:46	IBC0862444	010TDTNR01 TRF(INT) Pengembalian Sisa Uang Persediaan (UP) Tah	0.00	1,793,531.00	13,807,427.00
45	29-12-2022	11:16:01	IBC0862476	010PET01 TRF(INT) PELIMPAHAN GU 14 KE BPP PSRNAK DES 2022	12,200,000.00	0.00	1,607,427.00
46	29-12-2022	15:15:24	IBC0863143	010PSRNAK01 TRF(INT) Pengembalian sisa UP Tahun 2022 ke Bendah	0.00	33,234.00	1,640,661.00
47	30-12-2022	00:54:13	IBC0864525	010KVNAK01 TRF(INT) Penyetoran sisa saldo ke BP Disnak des 202	0.00	856,540.00	2,497,201.00
48	30-12-2022	16:08:07	IBC0865716	010PET01 TRF(INT) PENGEMBLIAN KELEBIHAN SETOR KE BPP KVNAK	49,908.00	0.00	2,447,293.00
49	30-12-2022	16:46:08	IBC0865876	010PET01 TRF(INT) PENGEMBALIAN SISA UP KE KAS DAERAH TAHUN 202	2,447,293.00	0.00	0.00

Saldo Awal : 482,414,813.00

Mutasi Debet : 2,678,782,334.00

Mutasi Kredit : 2,196,367,521.00

Saldo Akhir : 0.00

Bilamana selama 14 hari setelah menerima Rekening Koran ini, kami tidak menerima tanggapan apapun, maka kami menganggap bahwa rekening koran ini telah disetujui.

<https://ibc.bankaceh.co.id>



PEMERINTAH ACEH
SKPD : 3.27.0.00.0.00.02. - DINAS PETERNAKAN ACEH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN APRIL 2022 DAN 2021

Dalam Rupiah

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4	5	6
4.	<u>PENDAPATAN DAERAH</u>	8,329,016,490.00	6,419,844,740.00	77,08	14,720,482,500.00
4.1.	<u>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</u>	8,329,016,490.00	6,419,844,740.00	77,08	14,720,482,500.00
4.1.02.	Retribusi Daerah	1,035,700,000.00	589,928,500.00	56,96	1,219,306,500.00
4.1.02.02.	Retribusi Jasa Usaha	1,035,700,000.00	589,928,500.00	56,96	1,219,306,500.00
4.1.02.02.01.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	33,000,000.00	106,663,000.00	323,22	31,076,000.00
4.1.02.02.01.0001.	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	10,000,000.00	29,350,000.00	293,50	12,050,000.00
4.1.02.02.01.0003.	Retribusi Penyewaan Bangunan	3,000,000.00	3,000,000.00	100,00	-
4.1.02.02.01.0004.	Retribusi Pemakaian Laboratorium	20,000,000.00	74,313,000.00	371,57	19,026,000.00
4.1.02.02.11.	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	1,002,700,000.00	483,265,500.00	48,20	1,188,230,500.00
4.1.02.02.11.0002.	Retribusi Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah berupa Bibit Ternak	1,002,700,000.00	483,265,500.00	48,20	1,188,230,500.00
4.1.04.	Lain-lain PAD yang Sah	7,293,316,490.00	5,829,916,240.00	79,94	13,501,176,000.00
4.1.04.16.	Pendapatan BLUD	7,293,316,490.00	5,829,916,240.00	79,94	13,501,176,000.00
4.1.04.16.01.	Pendapatan BLUD	7,293,316,490.00	5,829,916,240.00	79,94	13,501,176,000.00
4.1.04.16.01.0001.	Pendapatan BLUD	7,293,316,490.00	5,829,916,240.00	79,94	13,501,176,000.00
5.	<u>BELANJA DAERAH</u>	122,010,823,614.00	113,396,024,490.48	92,94	129,496,953,091.03
5.1.	<u>BELANJA OPERASI</u>	116,844,068,482.00	108,309,173,551.50	92,70	127,937,132,891.03
5.1.01.	Belanja Pegawai	24,669,502,053.00	20,175,819,820.00	81,78	22,669,987,857.00
5.1.01.01.	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	11,778,387,160.00	10,468,939,784.00	88,88	11,512,468,332.00
5.1.01.01.01.	Belanja Gaji Pokok ASN	8,205,536,302.00	7,734,685,850.00	94,26	8,609,050,964.00
5.1.01.01.01.0001.	Belanja Gaji Pokok PNS	8,205,536,302.00	7,734,685,850.00	94,26	8,609,050,964.00
5.1.01.01.01.02.	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	897,062,727.00	793,545,765.00	88,46	889,803,452.00
5.1.01.01.01.02.0001.	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	897,062,727.00	793,545,765.00	88,46	889,803,452.00
5.1.01.01.01.03.	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	516,240,924.00	312,760,000.00	60,58	348,940,000.00
5.1.01.01.01.03.0001.	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	516,240,924.00	312,760,000.00	60,58	348,940,000.00
5.1.01.01.01.04.	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	290,810,472.00	263,368,000.00	90,56	270,330,000.00
5.1.01.01.01.04.0001.	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	290,810,472.00	263,368,000.00	90,56	270,330,000.00
5.1.01.01.01.05.	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	574,339,691.00	259,790,000.00	45,23	286,150,000.00
5.1.01.01.01.05.0001.	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	574,339,691.00	259,790,000.00	45,23	286,150,000.00
5.1.01.01.01.06.	Belanja Tunjangan Beras ASN	552,972,524.00	456,101,160.00	82,48	504,912,240.00
5.1.01.01.01.06.0001.	Belanja Tunjangan Beras PNS	552,972,524.00	456,101,160.00	82,48	504,912,240.00
5.1.01.01.01.07.	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	85,065,254.00	32,679,109.00	38,42	41,937,999.00
5.1.01.01.01.07.0001.	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	85,065,254.00	32,679,109.00	38,42	41,937,999.00
5.1.01.01.01.08.	Belanja Pembulatan Gaji ASN	232,514.00	100,349.00	43,16	118,385.00
5.1.01.01.01.08.0001.	Belanja Pembulatan Gaji PNS	232,514.00	100,349.00	43,16	118,385.00
5.1.01.01.01.09.	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	552,445,900.00	552,430,636.00	100,00	490,415,818.00

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4	5	6
5.1.01.01.09.0001.	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	552,445,900.00	552,430,636.00	100,00	490,415,818.00
5.1.01.01.10.	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	38,860,329.00	15,869,757.00	40,84	17,702,394.00
5.1.01.01.10.0001.	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	31,606,329.00	15,869,757.00	50,21	17,702,394.00
5.1.01.01.10.0002.	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	7,254,000.00	-	-	-
5.1.01.01.11.	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	64,820,523.00	47,609,158.00	73,45	53,107,080.00
5.1.01.01.11.0001.	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	64,820,523.00	47,609,158.00	73,45	53,107,080.00
5.1.01.02.	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	11,624,923,893.00	8,618,045,536.00	74,13	9,358,749,525.00
5.1.01.02.01.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	443,060,000.00	396,640,000.00	89,52	566,000,000.00
5.1.01.02.01.0001.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	443,060,000.00	396,640,000.00	89,52	566,000,000.00
5.1.01.02.02.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN	111,600,000.00	100,800,000.00	90,32	105,600,000.00
5.1.01.02.02.0002.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas PPPK	111,600,000.00	100,800,000.00	90,32	105,600,000.00
5.1.01.02.03.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	1,848,910,000.00	1,255,365,000.00	67,90	1,502,315,000.00
5.1.01.02.03.0001.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	1,848,910,000.00	1,255,365,000.00	67,90	1,502,315,000.00
5.1.01.02.05.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	9,221,353,893.00	6,865,240,536.00	74,45	7,184,834,525.00
5.1.01.02.05.0001.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	9,221,353,893.00	6,865,240,536.00	74,45	7,184,834,525.00
5.1.01.03.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	366,191,000.00	314,290,000.00	85,83	948,440,000.00
5.1.01.03.02.	Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	17,631,000.00	-	-	-
5.1.01.03.02.0024.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Penjualan Produksi Usaha Daerah	17,631,000.00	-	-	-
5.1.01.03.07.	Belanja Honorarium	348,560,000.00	314,290,000.00	90,17	927,440,000.00
5.1.01.03.07.0001.	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	301,560,000.00	267,290,000.00	88,64	820,660,000.00
5.1.01.03.07.0002.	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	47,000,000.00	47,000,000.00	100,00	106,780,000.00
5.1.01.03.08.	Belanja Jasa Pengelolaan BMD	-	-	-	21,000,000.00
5.1.01.03.08.0002.	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	-	-	-	21,000,000.00
5.1.01.99.	Belanja Pegawai BLUD	900,000,000.00	774,544,500.00	86,06	850,330,000.00
5.1.01.99.99.	Belanja Pegawai BLUD	900,000,000.00	774,544,500.00	86,06	850,330,000.00
5.1.01.99.99.9999.	Belanja Pegawai BLUD	900,000,000.00	774,544,500.00	86,06	850,330,000.00
5.1.02.	Belanja Barang dan Jasa	53,265,890,932.00	50,309,803,343.50	94,45	30,307,219,490.00
5.1.02.01.	Belanja Barang	25,274,234,266.00	24,676,171,584.50	97,63	5,961,430,110.00
5.1.02.01.01.	Belanja Barang Pakai Habis	25,274,234,266.00	24,676,171,584.50	97,63	5,958,794,110.00
5.1.02.01.01.0001.	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	15,240,000.00	13,950,150.00	91,54	-
5.1.02.01.01.0002.	Belanja Bahan-Bahan Kimia	540,537,930.00	506,579,362.50	93,72	1,197,863,045.00
5.1.02.01.01.0004.	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	101,590,000.00	84,235,500.00	82,92	400,694,253.00
5.1.02.01.01.0005.	Belanja Bahan-Bahan Baku	11,649,600.00	6,400,000.00	54,94	29,155,880.00

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4	5	6
5.1.02.01.01.0008.	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	3,000,000.00	3,000,000.00	100,00	-
5.1.02.01.01.0009.	Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	5,520,000.00	3,600,000.00	65,22	-
5.1.02.01.01.0011.	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	14,413,507,000.00	14,413,197,000.00	100,00	-
5.1.02.01.01.0012.	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	540,594,089.00	509,256,300.00	94,20	346,598,800.00
5.1.02.01.01.0016.	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium	-	-	-	18,089,600.00
5.1.02.01.01.0020.	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Bengkel	100,000,000.00	-	-	-
5.1.02.01.01.0024.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	187,147,362.00	174,801,046.00	93,40	185,558,304.00
5.1.02.01.01.0025.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	54,990,726.00	37,773,050.00	68,69	35,904,400.00
5.1.02.01.01.0026.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	229,877,859.00	199,970,303.00	86,99	211,706,939.00
5.1.02.01.01.0027.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	25,000,000.00	25,000,000.00	100,00	8,810,000.00
5.1.02.01.01.0029.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	18,650,322.00	17,159,000.00	92,00	12,350,000.00
5.1.02.01.01.0030.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	7,801,437.00	6,987,500.00	89,57	-
5.1.02.01.01.0031.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	660,000.00	660,000.00	100,00	14,500,753.00
5.1.02.01.01.0032.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	204,700,000.00	187,416,560.00	91,56	45,381,730.00
5.1.02.01.01.0034.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Pendukung Olahraga	18,157,000.00	17,800,000.00	98,03	-
5.1.02.01.01.0035.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	61,350,000.00	60,030,000.00	97,85	-
5.1.02.01.01.0036.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	772,665,873.00	761,358,867.00	98,54	357,473,006.00
5.1.02.01.01.0037.	Belanja Obat-Obatan-Obat	205,865,035.00	194,015,100.00	94,24	-
5.1.02.01.01.0038.	Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	2,331,793,806.00	2,106,124,219.00	90,32	-
5.1.02.01.01.0039.	Belanja Persediaan untuk Dijual/Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	656,993,034.00	643,629,702.00	97,97	79,450,000.00
5.1.02.01.01.0040.	Belanja Persediaan untuk Dijual/Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Lainnya	2,400,000.00	2,400,000.00	100,00	-
5.1.02.01.01.0044.	Belanja Natura dan Pakan-Pakan	4,239,417,589.00	4,225,382,575.00	99,67	940,495,500.00
5.1.02.01.01.0045.	Belanja Natura dan Pakan-Natura dan Pakan Lainnya	-	-	-	1,683,198,000.00
5.1.02.01.01.0048.	Belanja Persediaan Penelitian-Persediaan Penelitian Teknologi	-	-	-	20,080,500.00
5.1.02.01.01.0052.	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	313,145,000.00	277,777,550.00	88,71	156,017,400.00
5.1.02.01.01.0053.	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	24,000,000.00	23,980,000.00	99,92	-
5.1.02.01.01.0054.	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	50,400,000.00	50,400,000.00	100,00	40,740,000.00
5.1.02.01.01.0057.	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Sosial	3,000,000.00	2,664,000.00	88,80	-
5.1.02.01.01.0058.	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	26,400,000.00	13,665,800.00	51,76	42,000,000.00

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4	5	6
5.1.02.01.01.0064.	Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	44,505,000.00	43,980,000.00	98,82	-
5.1.02.01.01.0070.	Belanja Pakaian Pelatihan Kerja	-	-	-	53,670,000.00
5.1.02.01.01.0073.	Belanja Pakaian KORPRI	63,275,604.00	62,578,000.00	98,90	-
5.1.02.01.01.0075.	Belanja Pakaian Batik Tradisional	400,000.00	400,000.00	100,00	79,056,000.00
5.1.02.01.02.	Belanja Barang Tak Habis Pakai	-	-	-	2,636,000.00
5.1.02.01.02.0006.	Belanja Komponen-Komponen Lainnya	-	-	-	2,636,000.00
5.1.02.02.	Belanja Jasa	10,635,951,051.00	10,278,273,562.00	96,64	7,682,274,377.00
5.1.02.02.01.	Belanja Jasa Kantor	9,409,227,051.00	9,087,535,249.00	96,58	6,202,665,127.00
5.1.02.02.01.0001.	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	75,000,000.00	75,000,000.00	100,00	90,000,000.00
5.1.02.02.01.0003.	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	120,500,000.00	113,300,000.00	94,02	165,920,000.00
5.1.02.02.01.0004.	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	840,590,000.00	798,302,000.00	94,97	645,772,000.00
5.1.02.02.01.0007.	Honorarium Rohaniwan	12,000,000.00	12,000,000.00	100,00	37,000,000.00
5.1.02.02.01.0008.	Honorarium Tim Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website	21,000,000.00	20,500,000.00	97,62	-
5.1.02.02.01.0014.	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	43,500,000.00	43,500,000.00	100,00	42,240,000.00
5.1.02.02.01.0015.	Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	231,600,000.00	224,200,000.00	96,80	154,800,000.00
5.1.02.02.01.0026.	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	1,302,900,000.00	1,284,645,000.00	98,60	1,134,600,000.00
5.1.02.02.01.0027.	Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	188,600,000.00	138,020,000.00	73,18	114,960,000.00
5.1.02.02.01.0028.	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	742,800,000.00	738,660,000.00	99,44	952,799,600.00
5.1.02.02.01.0029.	Belanja Jasa Tenaga Ahli	28,000,000.00	12,000,000.00	42,86	67,500,000.00
5.1.02.02.01.0030.	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	1,256,640,000.00	1,256,640,000.00	100,00	1,241,000,000.00
5.1.02.02.01.0031.	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	368,000,000.00	365,070,000.00	99,20	362,910,000.00
5.1.02.02.01.0033.	Belanja Jasa Tenaga Supir	39,600,000.00	39,500,000.00	99,75	120,510,000.00
5.1.02.02.01.0036.	Belanja Jasa Audit/Surveillance ISO	5,700,000.00	5,700,000.00	100,00	4,900,000.00
5.1.02.02.01.0041.	Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	30,000,000.00	29,221,150.00	97,40	-
5.1.02.02.01.0043.	Belanja Jasa Penulisan dan Penerjemahan	216,000,000.00	201,000,000.00	93,06	15,000,000.00
5.1.02.02.01.0045.	Belanja Jasa Pelayanan Kearsipan	4,190,000.00	-	-	-
5.1.02.02.01.0047.	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	110,000,000.00	110,000,000.00	100,00	-
5.1.02.02.01.0050.	Belanja Jasa Kalibrasi	69,019,500.00	67,496,500.00	97,79	-
5.1.02.02.01.0055.	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	2,565,400,000.00	2,565,294,400.00	100,00	57,092,000.00
5.1.02.02.01.0059.	Belanja Tagihan Telepon	-	-	-	351,903.00
5.1.02.02.01.0060.	Belanja Tagihan Air	74,374,887.00	45,267,500.00	60,86	59,965,630.00
5.1.02.02.01.0061.	Belanja Tagihan Listrik	799,999,264.00	722,378,541.00	90,30	655,300,142.00
5.1.02.02.01.0062.	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	16,560,000.00	16,560,000.00	100,00	17,804,000.00
5.1.02.02.01.0063.	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	161,856,400.00	149,050,528.00	92,09	156,962,371.00
5.1.02.02.01.0064.	Belanja Paket/Pengiriman	40,757,000.00	15,294,630.00	37,53	13,877,481.00
5.1.02.02.01.0066.	Belanja Registrasi/Keanggotaan	10,000,000.00	10,000,000.00	100,00	-
5.1.02.02.01.0071.	Belanja Lembur	34,640,000.00	28,935,000.00	83,53	91,400,000.00

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4	5	6
5.1.02.02.02.	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	16,230,000.00	14,917,500.00	91,91	15,444,000.00
5.1.02.02.02.0006.	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	7,254,000.00	6,630,000.00	91,40	6,864,000.00
5.1.02.02.02.0007.	Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	8,976,000.00	8,287,500.00	92,33	8,580,000.00
5.1.02.02.03.	Belanja Sewa Tanah	6,000,000.00	6,000,000.00	100,00	-
5.1.02.02.03.0035.	Belanja Sewa Lapangan Lainnya	6,000,000.00	6,000,000.00	100,00	-
5.1.02.02.04.	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	50,000,000.00	49,500,000.00	99,00	-
5.1.02.02.04.0416.	Belanja Sewa Elektronik/Electric	50,000,000.00	49,500,000.00	99,00	-
5.1.02.02.05.	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	271,300,000.00	271,078,000.00	99,92	47,825,000.00
5.1.02.02.05.0032.	Belanja Sewa Bangunan Fasilitas Umum	125,000,000.00	125,000,000.00	100,00	-
5.1.02.02.05.0043.	Belanja Sewa Hotel	146,300,000.00	146,078,000.00	99,85	47,825,000.00
5.1.02.02.08.	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	823,294,000.00	810,092,813.00	98,40	1,397,329,250.00
5.1.02.02.08.0001.	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Nasihat dan Pra Desain Arsitektural	-	-	-	18,491,000.00
5.1.02.02.08.0005.	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya	-	-	-	1,019,686,750.00
5.1.02.02.08.0012.	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Nasihat dan Konsultansi Jasa Rekayasa Konstruksi	823,294,000.00	810,092,813.00	98,40	-
5.1.02.02.08.0018.	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	-	-	-	359,151,500.00
5.1.02.02.12.	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	59,900,000.00	39,150,000.00	65,36	-
5.1.02.02.12.0001.	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	59,900,000.00	39,150,000.00	65,36	-
5.1.02.02.14.	Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	-	19,011,000.00
5.1.02.02.14.0008.	Belanja Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Penggantian Biaya Cetak Peta	-	-	-	19,011,000.00
5.1.02.03.	Belanja Pemeliharaan	1,782,834,740.00	1,695,751,265.00	95,12	1,037,947,185.00
5.1.02.03.02.	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,278,034,740.00	1,192,504,464.00	93,31	987,998,185.00
5.1.02.03.02.0012.	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Alat Besar Darat Lainnya	175,000,000.00	140,097,000.00	80,06	-
5.1.02.03.02.0022.	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	-	-	-	19,360,000.00
5.1.02.03.02.0035.	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	846,260,000.00	838,261,184.00	99,05	330,914,035.00
5.1.02.03.02.0038.	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	51,090,000.00	51,083,300.00	99,99	50,785,400.00
5.1.02.03.02.0117.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	105,527,500.00	101,084,000.00	95,79	15,493,750.00
5.1.02.03.02.0120.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	225,000.00	225,000.00	100,00	320,165,000.00

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4	5	6
5.1.02.03.02.0122.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	79,980.00	79,980.00	100,00	-
5.1.02.03.02.0123.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	60,787,500.00	58,724,000.00	96,61	184,930,000.00
5.1.02.03.02.0133.	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	30,464,760.00	-	-	-
5.1.02.03.02.0137.	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Alat Studio Lainnya	8,600,000.00	2,950,000.00	34,30	-
5.1.02.03.02.0248.	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Umum	-	-	-	30,560,000.00
5.1.02.03.02.0344.	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Kualitas Air dan Tanah	-	-	-	35,790,000.00
5.1.02.03.03.	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	497,800,000.00	496,290,801.00	99,70	49,949,000.00
5.1.02.03.03.0001.	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	337,800,000.00	336,721,207.00	99,68	49,949,000.00
5.1.02.03.03.0033.	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Parkir	160,000,000.00	159,569,594.00	99,73	-
5.1.02.03.04.	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	7,000,000.00	6,956,000.00	99,37	-
5.1.02.03.04.0075.	Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Permukaan	7,000,000.00	6,956,000.00	99,37	-
5.1.02.04.	Belana Perjalanan Dinas	6,432,870,875.00	5,857,552,522.00	91,06	4,402,147,818.00
5.1.02.04.01.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	6,432,870,875.00	5,857,552,522.00	91,06	4,402,147,818.00
5.1.02.04.01.0001.	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	6,261,633,135.00	5,716,732,522.00	91,30	4,255,977,818.00
5.1.02.04.01.0003.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	171,237,740.00	140,820,000.00	82,24	146,170,000.00
5.1.02.05.	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	40,000,000.00	40,000,000.00	100,00	104,000,000.00
5.1.02.05.01.	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	10,000,000.00	10,000,000.00	100,00	92,000,000.00
5.1.02.05.01.0001.	Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	10,000,000.00	10,000,000.00	100,00	92,000,000.00
5.1.02.05.02.	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	30,000,000.00	30,000,000.00	100,00	12,000,000.00
5.1.02.05.02.0002.	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Masyarakat	30,000,000.00	30,000,000.00	100,00	12,000,000.00
5.1.02.99.	Belanja Barang dan Jasa BLUD	9,100,000,000.00	7,762,054,410.00	85,30	11,119,420,000.00
5.1.02.99.99.	Belanja Barang dan Jasa BLUD	9,100,000,000.00	7,762,054,410.00	85,30	11,119,420,000.00
5.1.02.99.99.9999.	Belanja Barang dan Jasa BLUD	9,100,000,000.00	7,762,054,410.00	85,30	11,119,420,000.00
5.1.05.	Belanja Hibah	38,908,675,497.00	37,823,550,388.00	97,21	74,959,925,544.03
5.1.05.05.	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	38,908,675,497.00	37,823,550,388.00	97,21	74,959,925,544.03

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4	5	6
5.1.05.05.01.	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	38,908,675,497.00	37,823,550,388.00	97,21	-
5.1.05.05.01.0002.	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	38,908,675,497.00	37,823,550,388.00	97,21	-
5.1.05.05.02.	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	-	-	-	74,959,925,544.03
5.1.05.05.02.0002.	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	-	-	-	74,959,925,544.03
5.2.	BELANJA MODAL	5,166,755,132.00	5,086,850,938.98	98,45	1,559,820,200.00
5.2.02.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,217,433,420.00	1,173,703,966.00	96,41	1,092,715,800.00
5.2.02.01.	Belanja Modal Alat Besar	4,500,000.00	4,000,000.00	88,89	14,982,000.00
5.2.02.01.03.	Belanja Modal Alat Bantu	4,500,000.00	4,000,000.00	88,89	14,982,000.00
5.2.02.01.03.0005.	Belanja Modal Pompa	4,500,000.00	4,000,000.00	88,89	-
5.2.02.01.03.0016.	Belanja Modal Alat Bantu Lainnya	-	-	-	14,982,000.00
5.2.02.02.	Belanja Modal Alat Angkutan	405,984,998.00	398,549,000.00	98,17	358,800,000.00
5.2.02.02.01.	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	405,984,998.00	398,549,000.00	98,17	358,800,000.00
5.2.02.02.01.0003.	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	236,122,998.00	235,600,000.00	99,78	-
5.2.02.02.01.0004.	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Dua	99,862,000.00	92,949,000.00	93,08	-
5.2.02.02.01.0009.	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	70,000,000.00	70,000,000.00	100,00	358,800,000.00
5.2.02.03.	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	110,709,924.00	109,981,866.00	99,34	-
5.2.02.03.03.	Belanja Modal Alat Ukur	110,709,924.00	109,981,866.00	99,34	-
5.2.02.03.03.0010.	Belanja Modal Alat Timbangan/Biara	110,709,924.00	109,981,866.00	99,34	-
5.2.02.04.	Belanja Modal Alat Pertanian	21,429,890.00	21,311,400.00	99,45	149,800,000.00
5.2.02.04.01.	Belanja Modal Alat Pengolahan	21,429,890.00	21,311,400.00	99,45	149,800,000.00
5.2.02.04.01.0004.	Belanja Modal Alat Penyimpan Hasil Percobaan Pertanian	20,000,000.00	19,935,000.00	99,68	-
5.2.02.04.01.0009.	Belanja Modal Alat-Alat Peternakan	1,429,890.00	1,376,400.00	96,26	149,800,000.00
5.2.02.05.	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	78,410,928.00	78,359,000.00	99,93	71,093,800.00
5.2.02.05.01.	Belanja Modal Alat Kantor	25,000,000.00	24,999,000.00	100,00	6,193,800.00
5.2.02.05.01.0004.	Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	15,000,000.00	14,999,000.00	99,99	-
5.2.02.05.01.0005.	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	10,000,000.00	10,000,000.00	100,00	6,193,800.00
5.2.02.05.02.	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	53,410,928.00	53,360,000.00	99,90	64,900,000.00
5.2.02.05.02.0003.	Belanja Modal Alat Pembersih	6,308,528.00	6,300,000.00	99,86	-
5.2.02.05.02.0004.	Belanja Modal Alat Pendingin	39,240,000.00	39,210,000.00	99,92	-
5.2.02.05.02.0006.	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	7,862,400.00	7,850,000.00	99,84	64,900,000.00
5.2.02.06.	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	58,456,500.00	51,440,000.00	88,00	34,000,000.00
5.2.02.06.01.	Belanja Modal Alat Studio	58,456,500.00	51,440,000.00	88,00	34,000,000.00

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4	5	6
5.2.02.06.01.0002.	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	13,756,500.00	13,750,000.00	99,95	-
5.2.02.06.01.0004.	Belanja Modal Peralatan Cetak	7,000,000.00	-	-	-
5.2.02.06.01.0005.	Belanja Modal Peralatan Studio Pemetaan/Peralatan Ukur Tanah	37,700,000.00	37,690,000.00	99,97	-
5.2.02.06.01.0006.	Belanja Modal Alat Studio Lainnya	-	-	-	34,000,000.00
5.2.02.08.	Belanja Modal Alat Laboratorium	110,955,600.00	103,341,000.00	93,14	196,020,000.00
5.2.02.08.01.	Belanja Modal Unit Alat Laboratorium	110,955,600.00	103,341,000.00	93,14	-
5.2.02.08.01.0011.	Belanja Modal Alat Laboratorium Umum	110,955,600.00	103,341,000.00	93,14	-
5.2.02.08.03.	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah	-	-	-	196,020,000.00
5.2.02.08.03.0014.	Belanja Modal Alat Peraga Kejuruan	-	-	-	196,020,000.00
5.2.02.10.	Belanja Modal Komputer	426,985,580.00	406,721,700.00	95,25	268,020,000.00
5.2.02.10.01.	Belanja Modal Komputer Unit	342,000,000.00	324,548,000.00	94,90	215,820,000.00
5.2.02.10.01.0002.	Belanja Modal Personal Computer	302,000,000.00	289,350,000.00	95,81	-
5.2.02.10.01.0003.	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	40,000,000.00	35,198,000.00	88,00	215,820,000.00
5.2.02.10.02.	Belanja Modal Peralatan Komputer	84,985,580.00	82,173,700.00	96,69	52,200,000.00
5.2.02.10.02.0002.	Belanja Modal Peralatan Mini Computer	-	-	-	52,200,000.00
5.2.02.10.02.0003.	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	71,485,580.00	71,484,700.00	100,00	-
5.2.02.10.02.0005.	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	13,500,000.00	10,689,000.00	79,18	-
5.2.03.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3,619,321,712.00	3,584,313,352.91	99,03	362,022,000.00
5.2.03.01.	Belanja Modal Bangunan Gedung	3,619,321,712.00	3,584,313,352.91	99,03	274,582,000.00
5.2.03.01.01.	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	841,330,506.00	839,183,131.00	99,74	274,582,000.00
5.2.03.01.01.0001.	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	841,330,506.00	839,183,131.00	99,74	199,917,000.00
5.2.03.01.01.0037.	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	-	-	-	74,665,000.00
5.2.03.01.02.	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Tinggal	2,777,991,206.00	2,745,130,221.91	98,82	-
5.2.03.01.02.0013.	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	2,777,991,206.00	2,745,130,221.91	98,82	-
5.2.03.04.	Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	-	-	-	87,440,000.00
5.2.03.04.01.	Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	-	-	-	87,440,000.00
5.2.03.04.01.0004.	Belanja Modal Pagar	-	-	-	87,440,000.00
5.2.04.	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	330,000,000.00	328,833,620.07	99,65	-
5.2.04.01.	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	330,000,000.00	328,833,620.07	99,65	-
5.2.04.01.01.	Belanja Modal Jalan	330,000,000.00	328,833,620.07	99,65	-
5.2.04.01.01.0010.	Belanja Modal Jalan Lainnya	330,000,000.00	328,833,620.07	99,65	-
5.2.05.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-	-	105,082,400.00
5.2.05.99.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	-	-	-	105,082,400.00
5.2.05.99.99.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	-	-	-	105,082,400.00
5.2.05.99.99.9999.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	-	-	-	105,082,400.00
	SURPLUS/(DEFISIT)	(113,681,807,124.00)	(106,976,179,750.48)	94,10	(114,776,470,591.03)

Dalam Rupiah

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4	5	6

Banda Aceh, 12 April 2023
Kepala Dinas Peternakan Aceh

Zalsufran, ST, M.Si

NIP. 19730609 200904 1 001

PEMERINTAH ACEH
DINAS PETERNAKAN ACEH
LAPORAN OPERASIONAL

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 12 April 2023 dan 2021

(Dalam rupiah)

URAIAN	2022	2021	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL	0.00	0.00	Rp0	0,00
PENDAPATAN DAERAH-LO	7,354,941,740.00	14,720,482,500.00	-Rp7.365.540.760	-50,04
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	7,354,941,740.00	14,720,482,500.00	-Rp7.365.540.760	-50,04
Retribusi Daerah-LO	589,928,500.00	1,219,306,500.00	-Rp629.378.000	-51,62
Retribusi Jasa Usaha-LO	589,928,500.00	1,219,306,500.00	-Rp629.378.000	-51,62
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO	106,663,000.00	31,076,000.00	Rp75.587.000	243,23
Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan-LO	29,350,000.00	12,050,000.00	Rp17.300.000	143,57
Retribusi Penyewaan Bangunan-LO	3,000,000.00	0.00	Rp3.000.000	0,00
Retribusi Pemakaian Laboratorium-LO	74,313,000.00	19,026,000.00	Rp55.287.000	290,59
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah- LO	483,265,500.00	1,188,230,500.00	-Rp704.965.000	-59,33
Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Daerah berupa Bibit Ternak-LO	483,265,500.00	1,188,230,500.00	-Rp704.965.000	-59,33
Lain-lain PAD yang Sah-LO	6,765,013,240.00	13,501,176,000.00	-Rp6.736.162.760	-49,89
Pendapatan dari BLUD-LO	6,765,013,240.00	13,501,176,000.00	-Rp6.736.162.760	-49,89
Pendapatan dari BLUD-LO	6,765,013,240.00	13,501,176,000.00	-Rp6.736.162.760	-49,89
Pendapatan dari BLUD-LO	6,765,013,240.00	13,501,176,000.00	-Rp6.736.162.760	-49,89
JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	7,354,941,740.00	14,720,482,500.00	-Rp7.365.540.760	-50,04
BEBAN DAERAH	102,813,381,041.49	158,804,777,154.86	-Rp55.991.396.113	-35,26
BEBAN OPERASI	89,544,268,764.27	151,459,470,932.93	-Rp61.915.202.169	-40,88
Beban Pegawai	19,401,275,320.00	21,888,687,857.00	-Rp2.487.412.537	-11,36
Beban Gaji dan Tunjangan ASN	10,468,939,784.00	11,512,468,332.00	-Rp1.043.528.548	-9,06
Beban Gaji Pokok ASN	7,734,685,850.00	8,609,050,964.00	-Rp874.365.114	-10,16
Beban Gaji Pokok PNS	7,734,685,850.00	8,609,050,964.00	-Rp874.365.114	-10,16
Beban Tunjangan Keluarga ASN	793,545,765.00	889,803,452.00	-Rp96.257.687	-10,82
Beban Tunjangan Keluarga PNS	793,545,765.00	889,803,452.00	-Rp96.257.687	-10,82
Beban Tunjangan Jabatan ASN	312,760,000.00	348,940,000.00	-Rp36.180.000	-10,37
Beban Tunjangan Jabatan PNS	312,760,000.00	348,940,000.00	-Rp36.180.000	-10,37
Beban Tunjangan Fungsional ASN	263,368,000.00	270,330,000.00	-Rp6.962.000	-2,58
Beban Tunjangan Fungsional PNS	263,368,000.00	270,330,000.00	-Rp6.962.000	-2,58
Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	259,790,000.00	286,150,000.00	-Rp26.360.000	-9,21
Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	259,790,000.00	286,150,000.00	-Rp26.360.000	-9,21
Beban Tunjangan Beras ASN	456,101,160.00	504,912,240.00	-Rp48.811.080	-9,67
Beban Tunjangan Beras PNS	456,101,160.00	504,912,240.00	-Rp48.811.080	-9,67
Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	32,679,109.00	41,937,999.00	-Rp9.258.890	-22,08
Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	32,679,109.00	41,937,999.00	-Rp9.258.890	-22,08

URAIAN	2022	2021	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
Beban Pembulatan Gaji ASN	100,349.00	118,385.00	-Rp18.036	-15,24
Beban Pembulatan Gaji PNS	100,349.00	118,385.00	-Rp18.036	-15,24
Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	552,430,636.00	490,415,818.00	Rp62.014.818	12,65
Beban Iuran Jaminan Kesehatan PNS	552,430,636.00	490,415,818.00	Rp62.014.818	12,65
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	15,869,757.00	17,702,394.00	-Rp1.832.637	-10,35
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	15,869,757.00	17,702,394.00	-Rp1.832.637	-10,35
Beban Iuran Jaminan Kematian ASN	47,609,158.00	53,107,080.00	-Rp5.497.922	-10,35
Beban Iuran Jaminan Kematian PNS	47,609,158.00	53,107,080.00	-Rp5.497.922	-10,35
Beban Tambahan Penghasilan ASN	8,618,045,536.00	9,358,749,525.00	-Rp740.703.989	-7,91
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	396,640,000.00	566,000,000.00	-Rp169.360.000	-29,92
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	396,640,000.00	566,000,000.00	-Rp169.360.000	-29,92
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN	100,800,000.00	105,600,000.00	-Rp4.800.000	-4,55
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas PPPK	100,800,000.00	105,600,000.00	-Rp4.800.000	-4,55
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	1,255,365,000.00	1,502,315,000.00	-Rp246.950.000	-16,44
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	1,255,365,000.00	1,502,315,000.00	-Rp246.950.000	-16,44
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	6,865,240,536.00	7,184,834,525.00	-Rp319.593.989	-4,45
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	6,865,240,536.00	7,184,834,525.00	-Rp319.593.989	-4,45
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	314,290,000.00	1,017,470,000.00	-Rp703.180.000	-69,11
Beban Honorarium	314,290,000.00	996,470,000.00	-Rp682.180.000	-68,46
Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	267,290,000.00	889,690,000.00	-Rp622.400.000	-69,96
Beban Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	47,000,000.00	106,780,000.00	-Rp59.780.000	-55,98
Beban Jasa Pengelolaan BMD	0.00	21,000,000.00	-Rp21.000.000	-100,00
Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	0.00	21,000,000.00	-Rp21.000.000	-100,00
Beban Barang dan Jasa	49,804,308,366.27	38,575,985,531.90	Rp11.228.322.834	29,11
Beban Barang	31,407,835,712.27	24,468,039,450.90	Rp6.939.796.261	28,36
Beban Barang Pakai Habis	31,407,835,712.27	24,465,403,450.90	Rp6.942.432.261	28,38
Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	13,950,150.00	0.00	Rp13.950.150	0,00
Beban Bahan-Bahan Kimia	506,579,362.50	770,118,771.90	-Rp263.539.409	-34,22
Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	84,235,500.00	400,694,253.00	-Rp316.458.753	-78,98
Beban Bahan-Bahan Baku	6,400,000.00	29,155,880.00	-Rp22.755.880	-78,05
Beban Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	3,000,000.00	0.00	Rp3.000.000	0,00
Beban Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	3,600,000.00	14,000,000.00	-Rp10.400.000	-74,29
Beban Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	10,409,841,350.00	2,699,579,680.00	Rp7.710.261.670	285,61

URAIAN	2022	2021	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
Beban Bahan-Bahan Lainnya	673,609,300.00	373,473,299.00	Rp300.136.001	80,36
Beban Suku Cadang-Suku Cadang	0.00	191,399,258.00	-Rp191.399.258	-100,00
Alat Laboratorium				
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan	134,077,920.77	225,327,033.00	-Rp91.249.112	-40,50
Kantor-Alat Tulis Kantor				
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan	37,773,050.00	35,904,400.00	Rp1.868.650	5,20
Kantor- Kertas dan Cover				
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan	199,970,303.00	219,011,639.00	-Rp19.041.336	-8,69
Kantor- Bahan Cetak				
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan	25,000,000.00	8,810,000.00	Rp16.190.000	183,77
Kantor- Benda Pos				
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan	17,159,000.00	12,350,000.00	Rp4.809.000	38,94
Kantor-Bahan Komputer				
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan	6,987,500.00	0.00	Rp6.987.500	0,00
Kantor- Perabot Kantor				
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan	660,000.00	41,116,003.00	-Rp40.456.003	-98,39
Kantor-Alat Listrik				
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan	131,824,419.00	81,581,807.00	Rp50.242.612	61,59
Kantor- Perlengkapan Dinas				
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan	17,800,000.00	0.00	Rp17.800.000	0,00
Kantor- Perlengkapan Pendukung				
Olah Raga				
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan	60,030,000.00	0.00	Rp60.030.000	0,00
Kantor- Suvenir/Cendera Mata				
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan	746,346,128.00	377,573,006.00	Rp368.773.122	97,67
Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan				
Kantor Lainnya				
Beban Obat-Obatan-Obat	226,125,333.00	0.00	Rp226.125.333	0,00
Beban Obat-Obatan-Obat-Obatan				
Lainnya	2,187,466,719.00	74,897,000.00	Rp2.112.569.719	2.820,63
Beban Barang untuk				
Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	1,578,726,702.00	79,450,000.00	Rp1.499.276.702	1.887,07
Beban Barang untuk				
Dijual/Diserahkan kepada Pihak	2,400,000.00	0.00	Rp2.400.000	0,00
Ketiga/Pihak Lain				
Beban Natura dan Pakan-Natura	0.00	5,404,646,020.00	-Rp5.404.646.020	-100,00
Beban Natura dan Pakan-Pakan	6,369,428,125.00	940,495,500.00	Rp5.428.932.625	577,24
Beban Natura dan Pakan-Natura dan				
Pakan Lainnya	7,485,134,500.00	12,082,290,001.00	-Rp4.597.155.501	-38,05
Beban Persediaan	0.00	20,080,500.00	-Rp20.080.500	-100,00
Penelitian-Persediaan Penelitian				
Teknologi				
Beban Makanan dan Minuman Rapat	282,042,550.00	167,983,400.00	Rp114.059.150	67,90
Beban Makanan dan Minuman				
Jamuan Tamu	23,980,000.00	0.00	Rp23.980.000	0,00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	50,400,000.00	40,740,000.00	Rp9.660.000	23,71
Beban Makanan dan Minuman pada				
Fasilitas Pelayanan Urusan Sosial	2,664,000.00	0.00	Rp2.664.000	0,00
Beban Makanan dan Minuman Aktivitas				
Lapangan	13,665,800.00	42,000,000.00	-Rp28.334.200	-67,46
Beban Pakaian Dinas Lapangan				
(PDL)	43,980,000.00	0.00	Rp43.980.000	0,00
Beban Pakaian Pelatihan Kerja	0.00	53,670,000.00	-Rp53.670.000	-100,00
Beban Pakaian KORPRI	62,578,000.00	0.00	Rp62.578.000	0,00
Beban Pakaian Batik Tradisional	400,000.00	79,056,000.00	-Rp78.656.000	-99,49

URAIAN	2022	2021	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
Beban Barang Tak Habis Pakai	0.00	2,636,000.00	-Rp2.636.000	-100,00
Beban Komponen-Komponen Lainnya	0.00	2,636,000.00	-Rp2.636.000	-100,00
Beban Jasa	10,960,643,051.00	8,514,234,078.00	Rp2.446.408.973	28,73
Beban Jasa Kantor	9,868,926,738.00	6,994,903,728.00	Rp2.874.023.010	41,09
Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	75,000,000.00	90,000,000.00	-Rp15.000.000	-16,67
Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	113,300,000.00	165,920,000.00	-Rp52.620.000	-31,71
Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	941,326,500.00	655,172,000.00	Rp286.154.500	43,68
Beban Honorarium Rohaniwan	12,000,000.00	37,000,000.00	-Rp25.000.000	-67,57
Beban Honorarium Tim Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website	20,500,000.00	0.00	Rp20.500.000	0,00
Beban Honorarium Tim Anggaran Pemerintah Daerah	9,600,000.00	0.00	Rp9.600.000	0,00
Beban Jasa Tenaga Kesehatan	43,500,000.00	42,240,000.00	Rp1.260.000	2,98
Beban Jasa Tenaga Laboratorium	224,200,000.00	154,800,000.00	Rp69.400.000	44,83
Beban Jasa Tenaga Administrasi	1,294,245,000.00	1,144,200,000.00	Rp150.045.000	13,11
Beban Jasa Tenaga Operator Komputer	138,020,000.00	114,960,000.00	Rp23.060.000	20,06
Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum	738,660,000.00	952,799,600.00	-Rp214.139.600	-22,47
Beban Jasa Tenaga Ahli	60,000,000.00	115,500,000.00	-Rp55.500.000	-48,05
Beban Jasa Tenaga Kebersihan	1,820,960,000.00	1,955,300,000.00	-Rp134.340.000	-6,87
Beban Jasa Tenaga Keamanan	365,070,000.00	362,910,000.00	Rp2.160.000	0,60
Beban Jasa Tenaga Supir	39,500,000.00	120,510,000.00	-Rp81.010.000	-67,22
Beban Jasa Audit/Surveillance ISO	5,700,000.00	4,900,000.00	Rp800.000	16,33
Beban Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	29,221,150.00	0.00	Rp29.221.150	0,00
Beban Jasa Penulisan dan Penerjemahan	201,000,000.00	15,000,000.00	Rp186.000.000	1.240,00
Beban Jasa Penyelenggaraan Acara	110,000,000.00	0.00	Rp110.000.000	0,00
Beban Jasa Kalibrasi	67,496,500.00	0.00	Rp67.496.500	0,00
Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	2,565,294,400.00	57,092,000.00	Rp2.508.202.400	4.393,26
Beban Tagihan Telepon	0.00	351,903.00	-Rp351.903	-100,00
Beban Tagihan Air	42,592,060.00	61,805,840.00	-Rp19.213.780	-31,09
Beban Tagihan Listrik	729,795,664.00	666,747,631.00	Rp63.048.033	9,46
Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	16,560,000.00	17,804,000.00	-Rp1.244.000	-6,99
Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	151,155,834.00	154,613,273.00	-Rp3.457.439	-2,24
Beban Paket/Pengiriman	15,294,630.00	13,877,481.00	Rp1.417.149	10,21
Beban Registrasi/Keanggotaan	10,000,000.00	0.00	Rp10.000.000	0,00
Beban Lembur	28,935,000.00	91,400,000.00	-Rp62.465.000	-68,34
Beban Iuran Jaminan/Asuransi	14,917,500.00	15,444,000.00	-Rp526.500	-3,41
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	6,630,000.00	6,864,000.00	-Rp234.000	-3,41

URAIAN	2022	2021	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
Beban Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	8,287,500.00	8,580,000.00	-Rp292.500	-3,41
Beban Sewa Tanah	6,000,000.00	0.00	Rp6.000.000	0,00
Beban Sewa Lapangan Lainnya	6,000,000.00	0.00	Rp6.000.000	0,00
Beban Sewa Peralatan dan Mesin	49,500,000.00	0.00	Rp49.500.000	0,00
Beban Sewa Elektronik/Electric	49,500,000.00	0.00	Rp49.500.000	0,00
Beban Sewa Gedung dan Bangunan	271,078,000.00	47,825,000.00	Rp223.253.000	466,81
Beban Sewa Bangunan Fasilitas Umum	125,000,000.00	0.00	Rp125.000.000	0,00
Beban Sewa Hotel	146,078,000.00	47,825,000.00	Rp98.253.000	205,44
Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	711,070,813.00	1,437,050,350.00	-Rp725.979.537	-50,52
Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya	0.00	1,007,861,850.00	-Rp1.007.861.850	-100,00
Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Nasihat dan Konsultansi Jasa Rekayasa Konstruksi	711,070,813.00	0.00	Rp711.070.813	0,00
Beban Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	0.00	429,188,500.00	-Rp429.188.500	-100,00
Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	39,150,000.00	0.00	Rp39.150.000	0,00
Beban Kursus Singkat/Pelatihan	39,150,000.00	0.00	Rp39.150.000	0,00
Beban Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi	0.00	19,011,000.00	-Rp19.011.000	-100,00
Beban Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum- Penggantian Biaya Cetak Peta	0.00	19,011,000.00	-Rp19.011.000	-100,00
Beban Pemeliharaan	1,538,277,081.00	1,087,564,185.00	Rp450.712.896	41,44
Beban Pemeliharaan Tanah	0.00	99,566,000.00	-Rp99.566.000	-100,00
Beban Pemeliharaan Tanah-Tanah Persil- Tanah Persil Lainnya	0.00	99,566,000.00	-Rp99.566.000	-100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,194,599,874.00	987,998,185.00	Rp206.601.689	20,91
Beban Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Alat Besar Darat Lainnya	140,097,000.00	0.00	Rp140.097.000	0,00
Beban Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu- Electric Generating Set	0.00	19,360,000.00	-Rp19.360.000	-100,00
Beban Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Air Port Maintenance Equipment/Alat Bantu Penerbangan	26,959,410.00	0.00	Rp26.959.410	0,00
Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	838,261,184.00	330,914,035.00	Rp507.347.149	153,32
Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	51,083,300.00	50,785,400.00	Rp297.900	0,59
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	76,220,000.00	15,493,750.00	Rp60.726.250	391,94
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	225,000.00	320,165,000.00	-Rp319.940.000	-99,93

URAIAN	2022	2021	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	79,980.00	0.00	Rp79.980	0,00
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	58,724,000.00	184,930,000.00	-Rp126.206.000	-68,25
Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Alat Studio Lainnya	2,950,000.00	0.00	Rp2.950.000	0,00
Beban Pemeliharaan Alat Laboratorium-Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Umum	0.00	30,560,000.00	-Rp30.560.000	-100,00
Beban Pemeliharaan Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Kualitas Air dan Tanah	0.00	35,790,000.00	-Rp35.790.000	-100,00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	336,721,207.00	0.00	Rp336.721.207	0,00
Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	336,721,207.00	0.00	Rp336.721.207	0,00
Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	6,956,000.00	0.00	Rp6.956.000	0,00
Beban Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Permukaan	6,956,000.00	0.00	Rp6.956.000	0,00
Beban Perjalanan Dinas	5,857,552,522.00	4,402,147,818.00	Rp1.455.404.704	33,06
Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	5,857,552,522.00	4,402,147,818.00	Rp1.455.404.704	33,06
Beban Perjalanan Dinas Biasa	5,716,732,522.00	4,255,977,818.00	Rp1.460.754.704	34,32
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	140,820,000.00	146,170,000.00	-Rp5.350.000	-3,66
Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	40,000,000.00	104,000,000.00	-Rp64.000.000	-61,54
Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	10,000,000.00	92,000,000.00	-Rp82.000.000	-89,13
Beban Hadiah yang Bersifat Perlombaan	10,000,000.00	92,000,000.00	-Rp82.000.000	-89,13
Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	30,000,000.00	12,000,000.00	Rp18.000.000	150,00
Beban Jasa yang Diberikan kepada Masyarakat	30,000,000.00	12,000,000.00	Rp18.000.000	150,00
Beban Hibah	20,338,685,078.00	90,994,797,544.03	-Rp70.656.112.466	-77,65
Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	20,338,685,078.00	90,994,797,544.03	-Rp70.656.112.466	-77,65
Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang- Undangan	20,338,685,078.00	0.00	Rp20.338.685.078	0,00
Beban Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	20,338,685,078.00	0.00	Rp20.338.685.078	0,00

URAIAN	2022	2021	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	0.00	90,994,797,544.03	-Rp90.994.797.544	-100,00
Beban Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	0.00	90,994,797,544.03	-Rp90.994.797.544	-100,00
JUMLAH BEBAN OPERASI	89,544,268,764.27	151,459,470,932.93	-Rp61.915.202.169	-40,88
Beban Penyusutan dan Amortisasi	6,552,657,291.82	7,258,773,321.93	-Rp706.116.030	-9,73
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3,332,007,910.69	4,069,559,330.55	-Rp737.551.420	-18,12
Beban Penyusutan Alat Besar	240,581,371.43	228,252,799.99	Rp12.328.571	5,40
Beban Penyusutan Alat Besar Darat	32,000,000.00	32,000,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Pengangkat	32,000,000.00	32,000,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Bantu	208,581,371.43	196,252,799.99	Rp12.328.571	6,28
Beban Penyusutan Feeder	83,128,571.43	14,271,428.57	Rp68.857.143	482,48
Beban Penyusutan Electric Generating Set	96,572,857.14	153,672,857.14	-Rp57.100.000	-37,16
Beban Penyusutan Pompa	28,591,428.57	28,020,000.00	Rp571.429	2,04
Beban Penyusutan Perlengkapan Kebakaran Hutan	288,514.29	288,514.28	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Angkutan	681,662,033.30	678,297,133.30	Rp3.364.900	0,50
Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor	681,662,033.30	678,297,133.30	Rp3.364.900	0,50
Beban Penyusutan Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	0.00	284,842,537.50	-Rp284.842.538	-100,00
Beban Penyusutan Kendaraan Bermotor Penumpang	327,910,387.50	177,180,000.00	Rp150.730.388	85,07
Beban Penyusutan Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	249,502,150.00	128,320,000.00	Rp121.182.150	94,44
Beban Penyusutan Kendaraan Bermotor Beroda Dua	45,744,900.00	36,450,000.00	Rp9.294.900	25,50
Beban Penyusutan Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	19,600,000.00	12,600,000.00	Rp7.000.000	55,56
Beban Penyusutan Kendaraan Bermotor Khusus	38,904,595.80	38,904,595.80	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	34,357,750.00	74,309,750.00	-Rp39.952.000	-53,76
Beban Penyusutan Alat Bengkel Bermesin	1,646,550.00	1,646,550.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada Fondasi	928,800.00	928,800.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Perkakas Bengkel Kayu	717,750.00	717,750.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin	330,200.00	330,200.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Peralatan Tukang Besi	330,200.00	330,200.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Ukur	32,381,000.00	72,333,000.00	-Rp39.952.000	-55,23
Beban Penyusutan Alat Ukur Universal	20,820,000.00	20,820,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Ukur/Pembanding	10,549,000.00	50,501,000.00	-Rp39.952.000	-79,11
Beban Penyusutan Takaran Lainnya	1,012,000.00	1,012,000.00	Rp0	0,00

URAIAN	2022	2021	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
Beban Penyusutan Alat Pertanian	236,307,250.00	693,033,598.00	-Rp456.726.348	-65,90
Beban Penyusutan Alat Pengolahan	236,307,250.00	693,033,598.00	-Rp456.726.348	-65,90
Beban Penyusutan Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	3,745,500.00	3,745,500.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	0.00	14,200,000.00	-Rp14.200.000	-100,00
Beban Penyusutan Alat Panen	53,865,750.00	75,240,750.00	-Rp21.375.000	-28,41
Beban Penyusutan Alat Processing	28,627,500.00	218,092,012.50	-Rp189.464.513	-86,87
Beban Penyusutan Alat Pasca Panen	0.00	137,913,000.00	-Rp137.913.000	-100,00
Beban Penyusutan Alat-Alat Peternakan	150,068,500.00	243,842,335.50	-Rp93.773.836	-38,46
Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	497,030,120.00	562,949,156.78	-Rp65.919.037	-11,71
Beban Penyusutan Alat Kantor	104,906,067.00	120,350,266.98	-Rp15.444.200	-12,83
Beban Penyusutan Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	40,752,720.00	38,814,920.00	Rp1.937.800	4,99
Beban Penyusutan Alat Kantor Lainnya	64,153,347.00	81,535,346.98	-Rp17.382.000	-21,32
Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga	390,691,853.00	421,493,209.80	-Rp30.801.357	-7,31
Beban Penyusutan Mebel	167,006,180.00	206,577,700.00	-Rp39.571.520	-19,16
Beban Penyusutan Alat Pembersih	1,260,000.00	4,262,000.00	-Rp3.002.000	-70,44
Beban Penyusutan Alat Pendingin	91,068,727.80	95,577,007.80	-Rp4.508.280	-4,72
Beban Penyusutan Alat Dapur	8,860,320.00	12,261,720.00	-Rp3.401.400	-27,74
Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	122,496,625.20	102,814,782.00	Rp19.681.843	19,14
Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	1,432,200.00	21,105,680.00	-Rp19.673.480	-93,21
Beban Penyusutan Meja Kerja Pejabat	656,700.00	656,700.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Meja Rapat Pejabat	0.00	1,490,000.00	-Rp1.490.000	-100,00
Beban Penyusutan Kursi Kerja Pejabat	413,160.00	413,160.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Lemari dan Arsip Pejabat	362,340.00	18,545,820.00	-Rp18.183.480	-98,05
Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	37,968,800.00	31,100,800.00	Rp6.868.000	22,08
Beban Penyusutan Alat Studio	37,968,800.00	26,110,800.00	Rp11.858.000	45,41
Beban Penyusutan Peralatan Studio Audio	9,700,800.00	8,130,800.00	Rp1.570.000	19,31
Beban Penyusutan Peralatan Studio Video dan Film	21,468,000.00	11,180,000.00	Rp10.288.000	92,02
Beban Penyusutan Alat Studio Lainnya	6,800,000.00	6,800,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Komunikasi	0.00	4,990,000.00	-Rp4.990.000	-100,00
Beban Penyusutan Alat Komunikasi Telephone	0.00	4,990,000.00	-Rp4.990.000	-100,00
Beban Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	140,673,055.60	160,273,055.60	-Rp19.600.000	-12,23
Beban Penyusutan Alat Kedokteran	140,673,055.60	160,273,055.60	-Rp19.600.000	-12,23
Beban Penyusutan Alat Kedokteran Umum	37,911,960.00	37,911,960.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Kedokteran Bedah	29,440,000.00	29,440,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	43,000,000.00	43,000,000.00	Rp0	0,00

URAIAN	2022	2021	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
Beban Penyusutan Alat Kedokteran	30,321,095.60	30,321,095.60	Rp0	0,00
Bagian Penyakit Dalam				
Beban Penyusutan Alat Kedokteran	0.00	19,600,000.00	-Rp19.600.000	-100,00
Patalogi Anatomy				
Beban Penyusutan Alat Laboratorium	966,958,380.36	1,126,620,436.88	-Rp159.662.057	-14,17
Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium	863,316,237.50	1,021,517,936.88	-Rp158.201.699	-15,49
Beban Penyusutan Alat Laboratorium	12,917,625.00	0.00	Rp12.917.625	0,00
Kimia Air Teknik Penyehatan				
Beban Penyusutan Alat Laboratorium	0.00	15,562,500.00	-Rp15.562.500	-100,00
Model Hidrolika				
Beban Penyusutan Alat Laboratorium	17,875,000.00	17,875,000.00	Rp0	0,00
Logam,				
Beban Penyusutan Alat Laboratorium	391,608,112.50	419,964,862.50	-Rp28.356.750	-6,75
Umum				
Beban Penyusutan Alat Laboratorium	24,000,000.00	38,300,000.00	-Rp14.300.000	-37,34
Mikrobiologi				
Beban Penyusutan Alat Laboratorium	18,583,250.00	18,583,250.00	Rp0	0,00
Kimia				
Beban Penyusutan Alat Laboratorium	55,646,875.00	56,196,875.00	-Rp550.000	-0,98
Patologi				
Beban Penyusutan Alat Laboratorium	0.00	8,112,500.00	-Rp8.112.500	-100,00
Immunologi				
Beban Penyusutan Alat Laboratorium	0.00	825,000.00	-Rp825.000	-100,00
Beban Penyusutan Alat Laboratorium	0.00	27,500,000.00	-Rp27.500.000	-100,00
Film				
Beban Penyusutan Alat Laboratorium	1,443,750.00	1,443,750.00	Rp0	0,00
Makanan				
Beban Penyusutan Alat Laboratorium	0.00	287,574.38	-Rp287.574	-100,00
Farmasi				
Beban Penyusutan Alat Laboratorium	289,117,500.00	300,117,500.00	-Rp11.000.000	-3,67
Pertanian				
Beban Penyusutan Alat Laboratorium	44,491,875.00	71,991,875.00	-Rp27.500.000	-38,20
Kesehatan Kerja				
Beban Penyusutan Laboratorium	4,059,750.00	4,059,750.00	Rp0	0,00
Hematologi dan Urinalisis				
Beban Penyusutan Alat Laboratorium	3,572,500.00	40,697,500.00	-Rp37.125.000	-91,22
Lain				
Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium	47,949,533.33	47,949,533.33	Rp0	0,00
Nuklir				
Beban Penyusutan Instrument	1,173,333.33	1,173,333.33	Rp0	0,00
Probe/Sensor				
Beban Penyusutan General Laboratory	14,337,346.67	14,337,346.67	Rp0	0,00
Tool				
Beban Penyusutan Glassware	13,638,853.33	13,638,853.33	Rp0	0,00
Plastic/Utensils				
Beban Penyusutan Laboratory Safety	18,800,000.00	18,800,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik	39,647,200.00	39,647,200.00	Rp0	0,00
Sekolah				
Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik	12,565,200.00	12,565,200.00	Rp0	0,00
Sekolah Bidang Studi:IPA Menengah				
Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik	7,480,000.00	7,480,000.00	Rp0	0,00
Sekolah Bidang Studi:IPA Atas				
Beban Penyusutan Alat Peraga	19,602,000.00	19,602,000.00	Rp0	0,00
Kejuruan				
Beban Penyusutan Alat Laboratorium	122,666.67	122,666.67	Rp0	0,00
Fisika Nuklir/Elektronika				

URAIAN	2022	2021	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
Beban Penyusutan Measuring/Testing Device	122,666.67	122,666.67	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	0.00	977,500.00	-Rp977.500	-100,00
Beban Penyusutan Meteorological Equipment	0.00	977,500.00	-Rp977.500	-100,00
Beban Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	15,922,742.86	16,405,600.00	-Rp482.857	-2,94
Beban Penyusutan Alat Laboratorium Penunjang	15,922,742.86	16,405,600.00	-Rp482.857	-2,94
Beban Penyusutan Alat Persenjataan	44,926,400.00	62,526,400.00	-Rp17.600.000	-28,15
Beban Penyusutan Persenjataan Non Senjata Api	0.00	17,600,000.00	-Rp17.600.000	-100,00
Beban Penyusutan Persenjataan Non Senjata Api Lainnya	0.00	17,600,000.00	-Rp17.600.000	-100,00
Beban Penyusutan Persenjataan Non Senjata Api - Alat Nuklir, Biologi Dan Kimia	0.00	17,600,000.00	-Rp17.600.000	-100,00
Beban Penyusutan Alat Khusus Kepolisian	44,926,400.00	44,926,400.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Khusus Kepolisian - Alat Wanteror (Perlawanan Teror)	4,126,400.00	4,126,400.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Khusus Kepolisian - Instrumen Analisis Laboratorium Forensik	40,800,000.00	40,800,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Komputer	353,783,350.00	352,675,425.00	Rp1.107.925	0,31
Beban Penyusutan Komputer Unit	293,945,975.00	275,548,725.00	Rp18.397.250	6,68
Beban Penyusutan Personal Computer	239,990,975.00	221,593,725.00	Rp18.397.250	8,30
Beban Penyusutan Komputer Unit Lainnya	53,955,000.00	53,955,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Peralatan Komputer	59,837,375.00	77,126,700.00	-Rp17.289.325	-22,42
Beban Penyusutan Peralatan Mainframe	843,750.00	843,750.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Peralatan Mini Computer	13,050,000.00	13,050,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Peralatan Personal Computer	45,943,625.00	38,245,450.00	Rp7.698.175	20,13
Beban Penyusutan Peralatan Jaringan	0.00	24,987,500.00	-Rp24.987.500	-100,00
Beban Penyusutan Alat Eksplorasi	211,400.00	211,400.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Eksplorasi Topografi	211,400.00	211,400.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Ukur/Instrumen	211,400.00	211,400.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	0.00	1,761,375.00	-Rp1.761.375	-100,00
Beban Penyusutan Alat SAR	0.00	1,761,375.00	-Rp1.761.375	-100,00
Beban Penyusutan Alat Kerja Bawah Air	0.00	1,761,375.00	-Rp1.761.375	-100,00
Beban Penyusutan Peralatan Proses/Produksi	97,548,000.00	97,548,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Unit Peralatan	97,548,000.00	97,548,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Solid Material Handling Equipment	97,548,000.00	97,548,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,467,832,073.44	1,440,489,220.69	Rp27.342.853	1,90

URAIAN	2022	2021	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
Beban Penyusutan Bangunan Gedung	1,280,857,463.66	1,258,352,835.91	Rp22.504.628	1,79
Bangunan Gedung Tempat Kerja	1,170,530,739.35	1,117,516,281.39	Rp53.014.458	4,74
Beban Penyusutan Bangunan Gedung Kantor	189,345,464.55	189,345,464.55	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Gudang	85,247,206.62	85,247,206.62	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Gedung Untuk Bengkel/Hanggar	2,270,200.00	2,270,200.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Gedung Instalasi	4,548,240.00	4,548,240.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Gedung Laboratorium	87,429,055.11	87,429,055.11	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Kesehatan	45,557,377.72	33,234,740.00	Rp12.322.638	37,08
Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Ibadah	47,093,925.64	41,223,361.09	Rp5.870.565	14,24
Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	28,955,588.50	28,955,588.50	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	31,936,960.00	31,936,960.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	16,313,687.02	16,313,687.02	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Gedung Pemotong Hewan	32,816,820.00	32,816,820.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Terbuka	49,638,856.74	45,259,930.24	Rp4.378.927	9,68
Beban Penyusutan Bangunan Industri	13,076,640.00	13,076,640.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Peternakan/ Perikanan	449,463,501.93	419,021,172.73	Rp30.442.329	7,27
Beban Penyusutan Bangunan Fasilitas Umum	19,778,470.54	19,778,470.54	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Taman	39,383,305.20	39,383,305.21	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	27,675,439.78	27,675,439.78	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Gudang Tempat Tinggal	110,326,724.31	140,836,554.52	-Rp30.509.830	-21,66
Beban Penyusutan Rumah Negara Golongan I	9,369,000.00	9,369,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Mess/Wisma/Bungalow/ Tempat Peristirahatan	48,982,775.78	79,492,605.99	-Rp30.509.830	-38,38
Beban Penyusutan Asrama	51,974,948.53	51,974,948.53	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Monumen	17,890,000.00	17,890,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Candi/Tugu Peringatan/ Prasasti	17,890,000.00	17,890,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Tugu	17,890,000.00	17,890,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti	169,084,609.78	164,246,384.78	Rp4.838.225	2,95
Beban Penyusutan Tugu/Tanda Batas	169,084,609.78	164,246,384.78	Rp4.838.225	2,95
Beban Penyusutan Pagar	169,084,609.78	164,246,384.78	Rp4.838.225	2,95
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	1,752,817,307.69	1,740,037,270.69	Rp12.780.037	0,73
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1,334,915,724.02	1,327,622,128.70	Rp7.293.595	0,55
Beban Penyusutan Jalan	1,308,076,324.02	1,300,782,728.70	Rp7.293.595	0,56
Beban Penyusutan Jalan Khusus	1,308,076,324.02	1,300,782,728.70	Rp7.293.595	0,56
Beban Penyusutan Jembatan	26,839,400.00	26,839,400.00	Rp0	0,00

URAIAN	2022	2021	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
Beban Penyusutan Jembatan pada Jalan Khusus	26,839,400.00	26,839,400.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Air	330,647,288.67	325,160,847.00	Rp5.486.442	1,69
Beban Penyusutan Bangunan Pengaman	114,706,000.00	114,706,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Pembuang Pengaman Sungai	20,703,000.00	20,703,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai/Pantai	94,003,000.00	94,003,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	132,026,890.80	132,026,890.80	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air	27,387,133.33	27,387,133.33	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Pengaman Pengembangan Sumber Air	104,639,757.47	104,639,757.47	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Bersih/Air Baku	31,308,550.00	31,308,550.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Waduk Air Bersih/Air Baku	27,230,900.00	27,230,900.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Pembawa Air Bersih/Air Baku	4,077,650.00	4,077,650.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Air Kotor	52,605,847.87	47,119,406.20	Rp5.486.442	11,64
Beban Penyusutan Bangunan Pelengkap Air Kotor	52,605,847.87	47,119,406.20	Rp5.486.442	11,64
Beban Penyusutan Instalasi	70,103,195.00	70,103,194.99	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku	35,245,120.00	35,245,119.99	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Instalasi Air Sumber/Mata Air	7,647,333.33	7,647,333.33	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Instalasi Air Tanah Dalam	5,974,800.00	5,974,800.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	21,622,986.67	21,622,986.66	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Instalasi Air Kotor	6,542,500.00	6,542,500.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Instalasi Air Buangan Pertanian	6,542,500.00	6,542,500.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Instalasi Gardu Listrik	28,315,575.00	28,315,575.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Instalasi Gardu Listrik Distribusi	11,513,150.00	11,513,150.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Instalasi Pusat Pengatur Listrik	16,802,425.00	16,802,425.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	17,151,100.00	17,151,100.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Jaringan Air Minum	17,151,100.00	17,151,100.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Jaringan Pembawa	17,151,100.00	17,151,100.00	Rp0	0,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0.00	8,687,500.00	-Rp8.687.500	-100,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0.00	8,687,500.00	-Rp8.687.500	-100,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0.00	8,687,500.00	-Rp8.687.500	-100,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Software	0.00	8,687,500.00	-Rp8.687.500	-100,00
JUMLAH Beban Penyusutan dan Amortisasi	6,552,657,291.82	7,258,773,321.93	-Rp706.116.030	-9,73

URAIAN	2022	2021	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
POS LUAR BIASA	0.00	0.00	Rp0	0,00
DEFISIT NON OPERASIONAL-LO	6,715,078,585.40	0.00	Rp6.715.078.585	0,00
Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	6,715,078,585.40	0.00	Rp6.715.078.585	0,00
Defisit Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO	2,194,500,000.00	0.00	Rp2.194.500.000	0,00
Defisit Penjualan Aset Lainnya-LO	2,194,500,000.00	0.00	Rp2.194.500.000	0,00
Defisit Penjualan Aset Lainnya-Aset Lain-Lain-LO	2,194,500,000.00	0.00	Rp2.194.500.000	0,00
Defisit Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	4,520,578,585.40	0.00	Rp4.520.578.585	0,00
Defisit Tukar Menukar Tanah-LO	2,954,299,184.00	0.00	Rp2.954.299.184	0,00
Defisit Tukar Menukar Tanah -LO	2,954,299,184.00	0.00	Rp2.954.299.184	0,00
Defisit Tukar Menukar Gedung dan Bangunan-LO	1,566,279,401.40	0.00	Rp1.566.279.401	0,00
Defisit Tukar Menukar Bangunan Gedung-LO	1,566,279,401.40	0.00	Rp1.566.279.401	0,00
JUMLAH DEFISIT NON OPERASIONAL-LO	6,715,078,585.40	0.00	Rp6.715.078.585	0,00
BEBAN LAIN-LAIN	1,376,400.00	86,532,900.00	-Rp85.156.500	-98,41
Beban Lain-lain	1,376,400.00	86,532,900.00	-Rp85.156.500	-98,41
Beban Lain-lain	1,376,400.00	86,532,900.00	-Rp85.156.500	-98,41
Beban Lain-lain	1,376,400.00	86,532,900.00	-Rp85.156.500	-98,41
Beban Lain-lain	1,376,400.00	86,532,900.00	-Rp85.156.500	-98,41
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN	1,376,400.00	86,532,900.00	-Rp85.156.500	-98,41
JUMLAH BEBAN	102,813,381,041.49	158,804,777,154.86	-Rp55.991.396.113	-35,26
SURPLUS/DEFISIT LO	(95,458,439,301.49)	(144,084,294,654.86)	Rp48.625.855.353	-33,75

Banda Aceh, 12 April 2023

Pengguna Anggaran

Zalsufrani, ST, M.Si

NIP : 19730609 200904 1 001

PEMERINTAH ACEH
3.27.0.00.0.00.02. - DINAS PETERNAKAN ACEH
N E R A C A
PER 12April2023 DAN 2021

U r a i a n	Jumlah (Rp)	
	2022	2021
1	2	3
ASET	152.379.993.905,46	157.289.545.035,84
ASET LANCAR	8.181.740.240,14	10.356.219.753,91
Kas dan Setara Kas	840,00	2.706.683.510,00
Kas di BLUD	840,00	2.706.683.510,00
Kas di BLUD	840,00	2.706.683.510,00
Kas di BLUD	840,00	2.706.683.510,00
Persediaan	8.181.739.400,14	7.649.536.243,91
Barang Pakai Habis	8.181.739.400,14	7.649.536.243,91
Bahan	5.072.329.260,00	4.628.973.326,00
Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	5.072.329.260,00	4.628.973.326,00
Suku Cadang	41.192.739,00	26.180.000,00
Suku Cadang Alat Laboratorium	41.192.739,00	26.180.000,00
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	271.525.449,14	175.210.182,91
Alat Tulis Kantor	50.620.613,14	9.897.487,91
Perlengkapan Dinas	220.904.836,00	165.312.695,00
Obat-obatan	2.183.951.098,00	2.216.061.331,00
Obat	2.183.951.098,00	2.216.061.331,00
Natura dan Pakan	612.740.854,00	603.111.404,00
Pakan	612.740.854,00	603.111.404,00
ASET TETAP	142.260.205.918,42	146.933.325.281,93
Tanah	53.468.599.491,79	56.422.898.675,79
Tanah	53.468.599.491,79	56.422.898.675,79
Tanah Persil	3.428.199.491,79	6.382.498.675,79
Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	3.428.199.491,79	6.382.498.675,79
Tanah Non Persil	45.250.000,00	45.250.000,00
Tanah Hutan	7.750.000,00	7.750.000,00
Tanah Padang Alang-Alang/Rumput	37.500.000,00	37.500.000,00
Lapangan	49.995.150.000,00	49.995.150.000,00
Tanah untuk Bangunan Bersejarah	18.979.000.000,00	18.979.000.000,00
Tanah Kampung	31.016.150.000,00	31.016.150.000,00
Peralatan dan Mesin	46.440.844.447,00	46.593.300.627,90
Alat Besar	2.423.154.600,00	1.937.154.600,00
Alat Besar Darat	320.000.000,00	320.000.000,00
Alat Pengangkat	320.000.000,00	320.000.000,00
Alat Bantu	2.103.154.600,00	1.617.154.600,00
Feeder	581.900.000,00	99.900.000,00
Electric Generating Set	1.300.210.000,00	1.300.210.000,00
Pompa	219.025.000,00	215.025.000,00
Perlengkapan Kebakaran Hutan	2.019.600,00	2.019.600,00
Alat Angkutan	10.375.951.509,00	10.471.242.509,00
Alat Angkutan Darat Bermotor	10.375.951.509,00	10.471.242.509,00

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2022	2021
1	2	3
Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	4.967.825.375,00	4.967.825.375,00
Kendaraan Bermotor Penumpang	919.160.000,00	1.413.000.000,00
Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	2.438.300.000,00	2.202.700.000,00
Kendaraan Bermotor Beroda Dua	1.039.395.176,00	946.446.176,00
Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	193.425.000,00	193.425.000,00
Kendaraan Bermotor Khusus	389.045.958,00	389.045.958,00
Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	428.800.000,00	358.800.000,00
Alat Bengkel dan Alat Ukur	687.611.500,00	687.611.500,00
Alat Bengkel Bermesin	36.455.500,00	36.455.500,00
Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada Fondasi	29.278.000,00	29.278.000,00
Perkakas Bengkel Kayu	7.177.500,00	7.177.500,00
Alat Bengkel Tak Bermesin	1.651.000,00	1.651.000,00
Peralatan Tukang Besi	1.651.000,00	1.651.000,00
Alat Ukur	649.505.000,00	649.505.000,00
Alat Ukur Universal	104.100.000,00	104.100.000,00
Alat Ukur/Pembanding	540.345.000,00	540.345.000,00
Takaran Lainnya	5.060.000,00	5.060.000,00
Alat Pertanian	4.009.434.892,00	4.264.334.892,00
Alat Pengolahan	4.009.434.892,00	4.264.334.892,00
Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	59.832.000,00	59.832.000,00
Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	194.128.500,00	194.128.500,00
Alat Panen	300.963.000,00	300.963.000,00
Alat Processing	1.101.568.050,00	1.101.568.050,00
Alat Pasca Panen	1.396.006.000,00	1.396.006.000,00
Alat-Alat Peternakan	956.937.342,00	1.211.837.342,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	8.032.409.033,00	8.262.996.914,90
Alat Kantor	1.456.038.773,00	1.601.359.872,90
Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	820.653.695,00	841.670.795,00
Alat Kantor Lainnya	635.385.078,00	759.689.077,90
Alat Rumah Tangga	5.674.446.895,00	5.759.713.677,00
Mebel	3.461.500.148,00	3.508.995.396,00
Alat Pembersih	83.410.000,00	77.110.000,00
Alat Pendingin	914.219.639,00	1.090.137.039,00
Alat Dapur	63.729.325,00	66.729.325,00
Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	1.131.690.783,00	996.844.917,00
Alat Pemadam Kebakaran	19.897.000,00	19.897.000,00
Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	901.923.365,00	901.923.365,00
Meja Kerja Pejabat	113.092.975,00	113.092.975,00
Meja Rapat Pejabat	17.133.000,00	17.133.000,00
Kursi Kerja Pejabat	123.066.513,00	123.066.513,00
Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat	301.929.262,00	301.929.262,00
Lemari dan Arsip Pejabat	346.701.615,00	346.701.615,00
Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	563.328.900,00	504.038.900,00
Alat Studio	474.911.400,00	415.621.400,00
Peralatan Studio Audio	147.031.400,00	139.181.400,00
Peralatan Studio Video dan Film	256.190.000,00	242.440.000,00

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2022	2021
1	2	3
Peralatan Studio Pemetaan/Peralatan Ukur Tanah	37.690.000,00	0,00
Alat Studio Lainnya	34.000.000,00	34.000.000,00
Alat Komunikasi	88.417.500,00	88.417.500,00
Alat Komunikasi Telephone	88.417.500,00	88.417.500,00
Alat Kedokteran dan Kesehatan	1.676.371.018,00	1.676.371.018,00
Alat Kedokteran	1.676.371.018,00	1.676.371.018,00
Alat Kedokteran Umum	805.484.540,00	805.484.540,00
Alat Kedokteran Keluarga Berencana	7.920.000,00	7.920.000,00
Alat Kedokteran Bedah	147.200.000,00	147.200.000,00
Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	233.916.000,00	233.916.000,00
Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	348.605.478,00	348.605.478,00
Alat Kedokteran Patalogi Anatomy	124.445.000,00	124.445.000,00
Alat Kedokteran Nuklir	8.800.000,00	8.800.000,00
Alat Laboratorium	14.686.211.095,00	14.750.100.095,00
Unit Alat Laboratorium	10.330.538.895,00	10.394.427.895,00
Alat Laboratorium Model Hidrolika	124.500.000,00	124.500.000,00
Alat Laboratorium Logam, Mesin, dan Listrik	143.000.000,00	143.000.000,00
Alat Laboratorium Umum	4.327.017.900,00	4.390.906.900,00
Alat Laboratorium Mikrobiologi	626.745.400,00	626.745.400,00
Alat Laboratorium Kimia	154.987.700,00	154.987.700,00
Alat Laboratorium Patologi	465.211.500,00	465.211.500,00
Alat Laboratorium Immunologi	64.900.000,00	64.900.000,00
Alat Laboratorium Hematologi	6.600.000,00	6.600.000,00
Alat Laboratorium Film	220.000.000,00	220.000.000,00
Alat Laboratorium Makanan	16.148.000,00	16.148.000,00
Alat Laboratorium Farmasi	2.300.595,00	2.300.595,00
Alat Laboratorium Klimatologi	23.449.800,00	23.449.800,00
Alat Laboratorium Pertanian	2.970.812.600,00	2.970.812.600,00
Alat Laboratorium Biologi	21.738.000,00	21.738.000,00
Alat Laboratorium Kesehatan Kerja	805.069.400,00	805.069.400,00
Laboratorium Hematologi dan Urinalisis	32.478.000,00	32.478.000,00
Alat Laboratorium Lain	325.580.000,00	325.580.000,00
Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	719.243.000,00	719.243.000,00
Instrument Probe/Sensor	17.600.000,00	17.600.000,00
General Laboratory Tool	215.060.200,00	215.060.200,00
Glassware Plastic/Utensils	204.582.800,00	204.582.800,00
Laboratory Safety Equipment	282.000.000,00	282.000.000,00
Alat Peraga Praktik Sekolah	396.472.000,00	396.472.000,00
Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Menengah	125.652.000,00	125.652.000,00
Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Atas	74.800.000,00	74.800.000,00
Alat Peraga Kejuruan	196.020.000,00	196.020.000,00
Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	1.840.000,00	1.840.000,00
Measuring/Testing Device	1.840.000,00	1.840.000,00
Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	9.775.000,00	9.775.000,00
Meteorological Equipment	9.775.000,00	9.775.000,00
Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	3.228.342.200,00	3.228.342.200,00

U r a i a n	Jumlah (Rp)	
	2022	2021
1	2	3
Alat Laboratorium Kualitas Udara	32.290.500,00	32.290.500,00
Laboratorium Lingkungan	3.073.300.000,00	3.073.300.000,00
Alat Laboratorium Penunjang	122.751.700,00	122.751.700,00
Alat Persenjataan	277.432.000,00	277.432.000,00
Persenjataan Non Senjata Api	52.800.000,00	52.800.000,00
Alat Nuklir, Biologi Dan Kimia	52.800.000,00	52.800.000,00
Alat Khusus Kepolisian	224.632.000,00	224.632.000,00
Alat Wanteror (Perlawanan Teror)	20.632.000,00	20.632.000,00
Instrumen Analisis Laboratorium Forensik	204.000.000,00	204.000.000,00
Komputer	3.213.097.400,00	3.266.175.699,00
Komputer Unit	2.567.010.900,00	2.598.832.899,00
Personal Computer	2.315.992.900,00	2.383.012.899,00
Komputer Unit Lainnya	251.018.000,00	215.820.000,00
Peralatan Komputer	646.086.500,00	667.342.800,00
Peralatan Mainframe	24.145.000,00	24.145.000,00
Peralatan Mini Computer	52.200.000,00	52.200.000,00
Peralatan Personal Computer	371.527.500,00	403.472.800,00
Peralatan Jaringan	187.525.000,00	187.525.000,00
Peralatan Komputer Lainnya	10.689.000,00	0,00
Alat Eksplorasi	1.057.000,00	1.057.000,00
Alat Eksplorasi Topografi	1.057.000,00	1.057.000,00
Ukur/Instrumen	1.057.000,00	1.057.000,00
Alat Keselamatan Kerja	7.045.500,00	7.045.500,00
Alat SAR	7.045.500,00	7.045.500,00
Alat Kerja Bawah Air	7.045.500,00	7.045.500,00
Peralatan Proses/Produksi	487.740.000,00	487.740.000,00
Unit Peralatan Proses/Produksi	487.740.000,00	487.740.000,00
Solid Material Handling Equipment	487.740.000,00	487.740.000,00
Gedung dan Bangunan	72.833.500.345,84	71.389.732.398,93
Bangunan Gedung	63.440.709.247,25	62.244.738.551,01
Bangunan Gedung Tempat Kerja	56.524.401.005,19	55.742.585.525,19
Bangunan Gedung Kantor	10.076.934.386,00	9.466.688.500,00
Bangunan Gudang	4.270.952.331,00	4.270.952.331,00
Bangunan Gedung untuk Bengkel/Hanggar	113.510.000,00	113.510.000,00
Bangunan Gedung Instalasi	227.412.000,00	227.412.000,00
Bangunan Gedung Laboratorium	4.389.986.714,00	4.389.986.714,00
Bangunan Kesehatan	1.661.737.000,00	1.661.737.000,00
Bangunan Gedung Tempat Ibadah	2.233.637.594,00	2.074.068.000,00
Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	1.296.802.283,00	1.296.802.283,00
Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	1.596.848.000,00	1.596.848.000,00
Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	815.684.351,15	815.684.351,15
Bangunan Gedung Pemotong Hewan	1.640.841.000,00	1.640.841.000,00
Bangunan Terbuka	2.262.996.512,00	2.262.996.512,00
Bangunan Industri	653.832.000,00	653.832.000,00
Bangunan Peternakan/Perikanan	20.938.048.110,04	20.926.048.110,04
Bangunan Fasilitas Umum	993.274.935,00	993.274.935,00

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2022	2021
1	2	3
Taman	1.968.131.800,00	1.968.131.800,00
Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	1.383.771.989,00	1.383.771.989,00
Bangunan Gedung Tempat Tinggal	6.916.308.242,06	6.502.153.025,82
Rumah Negara Golongan I	468.450.000,00	468.450.000,00
Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan	2.072.893.973,95	3.811.818.973,95
Asrama	2.221.884.051,87	2.221.884.051,87
Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	2.153.080.216,24	0,00
Monumen	894.500.000,00	894.500.000,00
Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	894.500.000,00	894.500.000,00
Tugu	894.500.000,00	894.500.000,00
Tugu Titik Kontrol/Pasti	8.498.291.098,59	8.250.493.847,92
Tugu/Tanda Batas	8.498.291.098,59	8.250.493.847,92
Pagar	8.498.291.098,59	8.250.493.847,92
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	26.723.975.479,02	26.395.141.858,95
Jalan dan Jembatan	15.358.748.240,18	15.249.372.287,00
Jalan	14.016.778.240,18	13.907.402.287,00
Jalan Khusus	13.907.402.287,00	13.907.402.287,00
Jalan Lainnya	109.375.953,18	0,00
Jembatan	1.341.970.000,00	1.341.970.000,00
Jembatan pada Jalan Khusus	1.341.970.000,00	1.341.970.000,00
Bangunan Air	8.464.442.638,84	8.244.984.971,95
Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	1.147.060.000,00	1.147.060.000,00
Bangunan Pembuang Pengaman Sungai	207.030.000,00	207.030.000,00
Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai/Pantai	940.030.000,00	940.030.000,00
Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	3.960.806.723,95	3.960.806.723,95
Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air	821.614.000,00	821.614.000,00
Bangunan Pengaman Pengembangan Sumber Air	3.139.192.723,95	3.139.192.723,95
Bangunan Air Bersih/Air Baku	1.252.342.000,00	1.252.342.000,00
Bangunan Waduk Air Bersih/Air Baku	1.089.236.000,00	1.089.236.000,00
Bangunan Pembawa Air Bersih/Air Baku	163.106.000,00	163.106.000,00
Bangunan Air Kotor	2.104.233.914,89	1.884.776.248,00
Bangunan Pelengkap Air Kotor	2.104.233.914,89	1.884.776.248,00
Instalasi	2.386.251.600,00	2.386.251.600,00
Instalasi Air Bersih/Air Baku	1.057.353.600,00	1.057.353.600,00
Instalasi Air Sumber/Mata Air	229.420.000,00	229.420.000,00
Instalasi Air Tanah Dalam	179.244.000,00	179.244.000,00
Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	648.689.600,00	648.689.600,00
Instalasi Air Kotor	196.275.000,00	196.275.000,00
Instalasi Air Buangan Pertanian	196.275.000,00	196.275.000,00
Instalasi Gardu Listrik	1.132.623.000,00	1.132.623.000,00
Instalasi Gardu Listrik Distribusi	460.526.000,00	460.526.000,00
Instalasi Pusat Pengatur Listrik	672.097.000,00	672.097.000,00
Jaringan	514.533.000,00	514.533.000,00
Jaringan Air Minum	514.533.000,00	514.533.000,00
Jaringan Pembawa	514.533.000,00	514.533.000,00
Aset Tetap Lainnya	8.350.145.566,00	7.091.045.850,00

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2022	2021
1	2	3
Bahan Perpustakaan	172.380.350,00	172.380.350,00
Bahan Perpustakaan Tercetak	172.380.350,00	172.380.350,00
Buku Umum	640.200,00	640.200,00
Buku Ilmu Sosial	4.226.250,00	4.226.250,00
Buku Matematika dan Pengetahuan Alam	1.881.400,00	1.881.400,00
Buku Ilmu Pengetahuan Praktis	2.709.500,00	2.709.500,00
Buku Arsitektur, Kesenian, dan Olahraga	143.785.000,00	143.785.000,00
Buku Laporan	19.138.000,00	19.138.000,00
Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga	138.333.000,00	138.333.000,00
Barang Bercorak Kesenian	6.883.000,00	6.883.000,00
Lukisan	6.883.000,00	6.883.000,00
Alat Bercorak Kebudayaan	131.450.000,00	131.450.000,00
Maket, Miniatur, Replika, Foto Dokumen, dan Benda Bersejarah	131.450.000,00	131.450.000,00
Hewan	8.039.432.216,00	6.780.332.500,00
Ternak	8.039.432.216,00	6.780.332.500,00
Ternak Potong	1.649.200.000,00	3.950.100.000,00
Ternak Unggas	6.390.232.216,00	2.830.232.500,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	136.900.000,00	136.900.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	136.900.000,00	136.900.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	136.900.000,00	136.900.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	136.900.000,00	136.900.000,00
Akumulasi Penyusutan	(65.693.759.411,23)	(61.095.694.129,64)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(37.425.904.580,09)	(35.857.458.136,30)
Akumulasi Penyusutan Alat Besar	(1.543.837.628,55)	(1.303.256.257,12)
Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Alat Pengangkat	(128.000.000,00)	(96.000.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Feeder	(140.214.285,71)	(57.085.714,28)
Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Electric Generating Set	(1.108.169.999,99)	(1.011.597.142,85)
Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Pompa	(166.299.285,71)	(137.707.857,14)
Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Perlengkapan Kebakaran Hutan	(1.154.057,14)	(865.542,85)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	(6.588.913.800,80)	(6.401.091.767,50)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	(2.480.087.612,50)	(2.973.927.612,50)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	(787.690.387,50)	(459.780.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	(2.189.842.150,00)	(1.940.340.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	(737.041.076,00)	(691.296.176,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	(160.825.000,00)	(141.225.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus	(233.427.574,80)	(194.522.979,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	(661.673.000,00)	(627.315.250,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada Fondasi	(24.369.700,00)	(23.440.900,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Bengkel Kayu	(4.306.500,00)	(3.588.750,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak	(1.320.800,00)	(990.600,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Universal	(95.740.000,00)	(74.920.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Pembanding	(530.876.000,00)	(520.327.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Takaran Lainnya	(5.060.000,00)	(4.048.000,00)

U r a i a n	Jumlah (Rp)	
	2022	2021
1	2	3
Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian	(3.927.043.892,00)	(3.916.136.642,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	(52.341.000,00)	(48.595.500,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	(194.128.500,00)	(194.128.500,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Panen	(300.963.000,00)	(247.097.250,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Processing	(1.101.568.050,00)	(1.072.940.550,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Pasca Panen	(1.396.006.000,00)	(1.396.006.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat-Alat Peternakan	(882.037.342,00)	(957.368.842,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	(7.491.312.270,60)	(7.448.778.618,50)
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	(784.506.495,00)	(799.704.875,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	(550.897.284,00)	(621.047.936,90)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga- Mebel	(3.317.727.708,00)	(3.198.216.776,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat	(78.370.000,00)	(77.110.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	(807.168.323,40)	(931.045.715,60)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	(55.507.005,00)	(48.446.685,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	(975.315.090,20)	(852.818.465,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam Kebakaran	(19.897.000,00)	(19.897.000,00)
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	(113.092.975,00)	(112.436.275,00)
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Rapat Pejabat	(17.133.000,00)	(17.133.000,00)
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	(123.066.513,00)	(122.653.353,00)
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat	(301.929.262,00)	(301.929.262,00)
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	(346.701.615,00)	(346.339.275,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	(476.186.100,00)	(438.217.300,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	(132.620.600,00)	(122.919.800,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	(241.548.000,00)	(220.080.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Alat Studio Lainnya	(13.600.000,00)	(6.800.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	(88.417.500,00)	(88.417.500,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	(1.632.662.058,00)	(1.491.989.002,40)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	(795.745.580,00)	(757.833.620,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Keluarga Berencana	(7.920.000,00)	(7.920.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bedah	(133.210.000,00)	(103.770.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	(233.916.000,00)	(190.916.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	(328.625.478,00)	(298.304.382,40)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Patologi Anatomy	(124.445.000,00)	(124.445.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Nuklir	(8.800.000,00)	(8.800.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium	(11.625.839.855,14)	(10.797.131.474,78)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan	(12.917.625,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Model Hidrolika	(124.500.000,00)	(124.500.000,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Logam, Mesin, dan Listrik	(71.500.000,00)	(53.625.000,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Umum	(3.100.527.087,50)	(2.847.168.975,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Mikrobiologi	(610.170.400,00)	(586.170.400,00)

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2022	2021
1	2	3
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Kimia	(84.103.600,00)	(65.520.350,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Patologi	(207.574.000,00)	(151.927.125,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Immunologi	(64.900.000,00)	(64.900.000,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Hematologi	(6.600.000,00)	(6.600.000,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Film	(220.000.000,00)	(220.000.000,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Makanan	(11.816.750,00)	(10.373.000,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Farmasi	(2.300.595,01)	(2.300.595,01)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Klimatologi	(23.449.800,00)	(23.449.800,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Pertanian	(2.324.555.100,00)	(2.035.437.600,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Biologi	(21.738.000,00)	(21.738.000,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Kesehatan Kerja	(724.395.650,00)	(679.903.775,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Laboratorium Hematologi dan Urinalisis	(20.589.000,00)	(16.529.250,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Lain	(313.790.000,00)	(310.217.500,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-Instrument Probe/Sensor	(10.559.999,99)	(9.386.666,66)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-General Laboratory Tool	(103.618.800,01)	(89.281.453,34)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-Glassware Plastic/Utensils	(119.501.866,66)	(105.863.013,33)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-Laboratory Safety Equipment	(112.800.000,00)	(94.000.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Menengah	(50.260.800,00)	(37.695.600,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Atas	(29.920.000,00)	(22.440.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Kejuruan	(39.204.000,00)	(19.602.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Measuring/Testing Device	(490.666,68)	(368.000,01)
Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Meteorological Equipment	(9.775.000,00)	(9.775.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Kualitas Udara	(32.290.500,00)	(32.290.500,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Laboratorium Lingkungan	(3.073.300.000,00)	(3.073.300.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Penunjang	(98.690.614,29)	(82.767.871,43)
AKUMULASI PENYUSUTAN ALAT PERSENJATAAN	(273.305.600,00)	(228.379.200,00)
Akumulasi Penyusutan Persenjataan Non Senjata Api- Alat Nuklir, Bilogi dan Kimia	(52.800.000,00)	(52.800.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Khusus Kepolisian-Alat Wanteror (Perlawanan Teror)	(16.505.600,00)	(12.379.200,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Khusus Kepolisian-Instrumen Analisis Laboratorium Forensik	(204.000.000,00)	(163.200.000,00)
Akumulasi Penyusutan Komputer	(2.709.499.275,00)	(2.807.290.924,00)
Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	(2.046.329.950,00)	(2.156.533.974,00)
Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	(107.910.000,00)	(53.955.000,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Mainframe	(24.145.000,00)	(23.301.250,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Mini Computer	(26.100.000,00)	(13.050.000,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Personal Computer	(317.489.325,00)	(372.925.700,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Jaringan	(187.525.000,00)	(187.525.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Eksplorasi	(845.600,00)	(634.200,00)

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2022	2021
1	2	3
Akumulasi Penyusutan Alat Eksplorasi Topografi- Ukur/Instrumen	(845.600,00)	(634.200,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	(7.045.500,00)	(7.045.500,00)
Akumulasi Penyusutan Alat SAR-Alat Kerja Bawah Air	(7.045.500,00)	(7.045.500,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi	(487.740.000,00)	(390.192.000,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi-Solid Material Handling Equipment	(487.740.000,00)	(390.192.000,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(14.028.318.923,42)	(12.751.517.393,31)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	(12.517.665.006,78)	(11.424.629.887,02)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Kantor	(2.756.587.085,46)	(2.567.241.620,91)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gudang	(692.726.823,44)	(607.479.616,82)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Untuk Bengkel/Hanggar	(9.080.800,00)	(6.810.600,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Instalasi	(25.103.840,00)	(20.555.600,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Laboratorium	(1.227.395.674,70)	(1.139.966.619,59)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Kesehatan	(315.123.557,72)	(269.566.180,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Ibadah	(499.422.587,73)	(444.663.001,09)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	(493.448.238,50)	(464.492.650,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	(99.101.640,00)	(67.164.680,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	(136.775.535,11)	(120.461.848,09)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Pemotong Hewan	(223.786.100,00)	(190.969.280,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Terbuka	(211.706.767,22)	(162.067.910,48)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Industri	(65.383.200,00)	(52.306.560,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Peternakan/Perikanan	(3.448.480.243,22)	(3.026.064.165,23)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Fasilitas Umum	(144.644.418,48)	(124.865.947,94)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Taman	(291.328.938,41)	(251.945.633,21)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	(221.472.149,64)	(193.796.709,86)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan I	(103.734.000,00)	(94.365.000,00)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Mess/Wisma/Bungalow/ Tempat Peristirahatan	(678.252.426,01)	(806.745.704,83)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Asrama	(874.110.981,14)	(813.100.558,97)
Akumulasi Penyusutan Monumen	(195.194.000,00)	(177.304.000,00)
Akumulasi Penyusutan Candi/Tugu Peringatan/Prasasti-Tugu	(195.194.000,00)	(177.304.000,00)
Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas	(1.315.459.916,64)	(1.149.583.506,29)
Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Pagar	(1.315.459.916,64)	(1.149.583.506,29)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(14.239.535.907,72)	(12.486.718.600,03)
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(11.502.792.664,92)	(10.167.876.940,90)
Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Khusus	(11.358.400.464,92)	(10.050.324.140,90)
Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan pada Jalan Khusus	(144.392.200,00)	(117.552.800,00)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Air	(2.185.806.512,80)	(1.855.159.224,13)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pembuang Pengaman Sungai	(165.624.000,00)	(144.921.000,00)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai/Pantai	(609.406.000,00)	(515.403.000,00)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air	(210.796.133,33)	(183.409.000,00)

U r a i a n	Jumlah (Rp)	
	2022	2021
1	2	3
Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pengaman Pengembangan Sumber Air	(594.263.113,20)	(489.623.355,73)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Waduk Air Bersih/Air Baku	(206.372.000,00)	(179.141.100,00)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Pembawa Air Bersih/Air Baku	(20.388.250,00)	(16.310.600,00)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Pelengkap Air Kotor	(378.957.016,27)	(326.351.168,40)
Akumulasi Penyusutan Instalasi	(448.030.130,00)	(377.926.935,00)
Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air	(22.941.999,99)	(15.294.666,66)
Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Tanah Dalam	(29.874.000,00)	(23.899.200,00)
Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	(139.657.280,01)	(118.034.293,34)
Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor- Instalasi Air Buangan Pertanian	(32.712.500,00)	(26.170.000,00)
Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik- Instalasi Gardu Listrik Distribusi	(102.302.050,00)	(90.788.900,00)
Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik- Instalasi Pusat Pengatur Listrik	(120.542.300,00)	(103.739.875,00)
Akumulasi Penyusutan Jaringan	(102.906.600,00)	(85.755.500,00)
Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum- Jaringan Pembawa	(102.906.600,00)	(85.755.500,00)
ASET LAINNYA	1.938.047.746,90	0,00
Aset Tidak Berwujud	84.250.000,00	84.250.000,00
Aset Tidak Berwujud	84.250.000,00	84.250.000,00
Aset Tidak Berwujud	84.250.000,00	84.250.000,00
Software	84.250.000,00	84.250.000,00
Aset Lain-lain	1.938.047.746,90	0,00
Aset Lain-lain	1.938.047.746,90	0,00
Aset Lain-lain	1.938.047.746,90	0,00
Aset Rusak Berat/Usang	1.938.047.746,90	0,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(84.250.000,00)	(84.250.000,00)
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(84.250.000,00)	(84.250.000,00)
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(84.250.000,00)	(84.250.000,00)
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Software	(84.250.000,00)	(84.250.000,00)
JUMLAH ASET	152.379.993.905,46	157.289.545.035,84
KEWAJIBAN	2.236.670.841,00	16.210.042.852,00
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	2.236.670.841,00	16.210.042.852,00
Utang Belanja	2.236.670.841,00	16.210.042.852,00
Utang Belanja Barang dan Jasa	2.236.670.841,00	175.170.852,00
Utang Belanja Barang	2.153.675.000,00	0,00
Utang Belanja Barang Pakai Habis-Natura dan Pakan-Pakan	2.153.675.000,00	0,00
Utang Belanja Jasa	82.995.841,00	175.170.852,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	3.203.340,00	5.878.780,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	67.792.695,00	60.375.572,00
Utang Belanja Jasa Kantor- Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	11.999.806,00	9.894.500,00
Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	0,00	99.022.000,00
Utang Belanja Hibah	0,00	16.034.872.000,00
Utang Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	0,00	16.034.872.000,00
Utang Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	0,00	16.034.872.000,00
JUMLAH KEWAJIBAN	2.236.670.841,00	16.210.042.852,00

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2022	2021
1	2	3
EKUITAS	150.143.323.064,46	141.079.502.183,84
EKUITAS	150.143.323.064,46	141.079.502.183,84
Ekuitas	45.873.825.983,98	24.876.687.992,81
Ekuitas	141.332.265.285,47	168.960.982.647,67
Ekuitas	141.079.502.183,84	166.083.634.119,87
Ekuitas	141.079.502.183,84	166.083.634.119,87
Koreksi/Penyesuaian Persediaan	0,00	4.503.000.000,00
Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap	12.000.000,00	81.280.000,00
Koreksi/Penyesuaian Penyusutan	1.690.756.411,63	(1.706.931.472,20)
Koreksi Utang	(1.449.993.310,00)	0,00
Surplus/Defisit-LO	(95.458.439.301,49)	(144.084.294.654,86)
Surplus/Defisit-LO	(95.458.439.301,49)	(144.084.294.654,86)
Surplus/Defisit-LO	(95.458.439.301,49)	(144.084.294.654,86)
Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	104.269.497.080,48	116.202.814.191,03
RK PPKD	104.269.497.080,48	116.202.814.191,03
RK PPKD	104.269.497.080,48	116.202.814.191,03
RK PPKD	104.269.497.080,48	116.202.814.191,03
JUMLAH EKUITAS DANA	150.143.323.064,46	141.079.502.183,84
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	152.379.993.905,46	157.289.545.035,84

Pengguna Anggaran/Pengguna Barang

Zalsufran, ST, M.Si
NIP. 19730609 200904 1 001

PEMERINTAH ACEH
3.27.0.00.0.00.02. - DINAS PETERNAKAN ACEH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode yang Berakhir Sampai dengan 12/Apr/2023 DAN 2021

URAIAN	2022	2021
Ekuitas	141.079.502.183,84	166,083,634,119.87
RK PPKD	104.269.497.080,48	116,202,814,191.03
Surplus/Defisit-LO	(95.458.439.301,49)	(144,084,294,654.86)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	0,00	0.00
Koreksi/Penyesuaian Persediaan	0,00	4,503,000,000.00
Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap	12.000.000,00	81,280,000.00
Koreksi/Penyesuaian Penyusutan	1.690.756.411,63	(1,706,931,472.20)
Koreksi Utang	(1.449.993.310,00)	0.00
JUMLAH EKUITAS AKHIR	150.143.323.064,46	141.079.502.183,84

Kepala Dinas Peternakan Aceh

Zalsufan, ST, M.Si
19730609 200904 1 001

